



Laporan Tahunan  
*Annual Report*  
**2016**



PT. Ever Shine Tex Tbk

# Daftar Isi

## Table of Contents

02

Sejarah Perusahaan  
*Company History*

04

Ikhtisar Keuangan  
*Financial Highlights*

06

Laporan Manajemen  
*Management Report*

06 Laporan Dewan Komisaris  
*Report of The Board of Commissioners*

08 Laporan Dewan Direksi  
*Report of The Board of Directors*

12

Profil Perusahaan  
*Company Profile*

15 Struktur Perusahaan & Entitas Anak  
*The Company & Subsidiaries Structure*

17 Struktur Organisasi  
*Organization Structure*

18 Visi dan Misi  
*Vision and Mission*

19 Wilayah Operasional & Peta Operasional  
*Operational Coverages & Operational Map*

20 Profil Komisaris  
*Profile of The Board of Commissioners*

22 Profil Direksi  
*Profile of The Board of Directors*

26 Sumber Daya Manusia  
*Human Resources*

27 Ikhtisar Saham  
*Stock Highlights*

28 Kronologis Pencatatan Saham  
*Chronology of Share Listing*

29 Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan  
*Capital Market Supporting Professional*

30 Penghargaan & Sertifikasi  
*Awards & Certifications*

31

Analisis & pembahasan  
Manajemen  
*Management Discussion  
& Analysis*

31 Tinjauan Operasi  
*Operations*

31 Tinjauan Keuangan  
*Financial Review*

32 Laba (Rugi) Bruto  
*Gain (Loss) Gross*

32 Laba (Rugi) Usaha  
*Gain (Loss) on business*

33 Total Laba (Rugi) Komprehensif  
*Total Income (Loss) Comprehensive*

33 Aset, Liabilitas dan Ekuitas  
*Assets, Liabilities and Equity*

34 Likuiditas  
*Likuidity*

37 Prospek Usaha  
*Business Prospect*

38 Pemasaran  
*Marketing*

38 Pembayaran Dividen  
*Dividen Payout*

39 Informasi dan Fakta Material  
yang Terjadi Setelah Tanggal  
Laporan Akuntan.  
*Information and Material Facts  
Developed After The Date of The  
Auditor's Report.*

42

Tata Kelola Perusahaan  
*Corporate Governance*

42 Dewan Komisaris  
*The Board of Commissioners*

45 Direksi  
*Board of Directors*

50 Komite Audit  
*The Audit Committee*

53 Komite Lain  
*Others Committee*

53 Sekretaris Perusahaan  
*Corporate Secretary*

54 Sistem Pengendalian Intern  
*Internal Control*

55 Sistem manajemen Risiko  
*Risk Manajemen System*

55 Risiko Fluktuasi Kurs  
*The Risk in Currency Fluctuation*

56 Risiko Suku Bunga  
*The Risk in Interest Rate*

56 Risiko Persaingan Usaha  
*The Risk of Business Competition*

56 Risiko Kredit  
*Credit Risk*

57 Risiko Likuiditas  
*Likuidity Risk*

57 Risiko Pasokan Bahan Baku  
*Raw Material Supply Risks*

57 Perkara Penting yang dihadapi oleh Emiten -  
Risiko Hukum  
*Important Case Faced By The Issuer - Legal  
Risk*

57 Sanksi Administratif  
*Administrative Sanctions*

57 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
*Corporate social responsibility.*

59

Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan  
*Corporate Social  
Responsibility*

60

Surat Pernyataan  
Manajemen  
*Management Statement*

62

Laporan Keuangan  
*Financial Report*



# Sejarah Perusahaan

## Company History

1973	Pendirian Perusahaan <i>Establishment of the Company</i>	2000	Penawaran Terbatas II, ratio 3:5 <i>Limited Offering II, ratio 3:5</i>
1974	Mulai Beroperasi <i>Starting its operational activity</i>		Peringkat A dari PEFINDO <i>Rank A- from PEFINDO</i>
1992	Penawaran Umum Perdana pada BEJ <i>Initial Public Offering in Jakarta Stock Exchange (BEJ)</i>	2003	Pelunasan pembayaran pinjaman sindikasi <i>Repayment of the syndicated loan payments</i>
1994	Penawaran Terbatas I, ratio 1 : 2 <i>Limited Offering I, ratio 1 : 2</i>	2005	Penambahan mesin di PT Primajuli Sukses <i>Addition of Machine in PT Primarajuli Sukses</i>
1995	Akuisi PT. Indo Yongtex Jaya <i>Acquisition by PT. Indo Yongtex Jaya</i>	2006	Capex 2006 : 2 Unit Gas Engine USD 1,44 juta <i>Capex 2006 : 2 Unit of Gas Engine USD 1,44 million</i>
2000	Penawaran Terbatas II, ratio 3 : 5 <i>Limited Offering II, ratio 3 : 5</i>	2007	Capex 2007 : Gas Installation & Conversion Kit Machine, IDR 2 Milyar <i>Capex 2007 : Gas Installation &amp; Conversion Kit Machine, IDR 2 billion</i>
	Pengeluaran Saham Tanpa HMETD, 5% <i>Issuance of shares without pre-emptive rights (HMETD), 5%</i>		

2008

Capex: Rp2.6 milyar  
(3 unit mesin celup)

*Capex: IDR2,6 Billion  
(3 unit of dyeing  
machine)*

2009

Capex: Gas Turbine Machine  
USD 6.5 Juta, mulai operasi  
bulan Januari 2010

*Gas Turbine Machine:  
USD6,5 million,  
starting to operate in  
January 2010*

2010

Pembagian Cash Dividen  
Rp 2/share.  
Tanggal 16 Agustus 2010

*Distribution of Cash Dividend  
IDR 2/share.  
Payment Date : August  
16, 2010*

Capex di PRS sebesar  
Rp 29,9 Milyar  
*Capex in PRS  
amounting to IDR29,9  
billion*

2011

Pembagian Cash Dividen  
Rp 1,-/share.  
Tanggal 23 Agustus 2011

*Distribution of Cash  
Dividend IDR1,-/share.  
Payment Date : August  
23, 2011*

2012

Pembagian Cash Dividen  
Rp 1,-/share.  
Tanggal 9 Agustus 2012

*Distribution of Cash  
Dividend IDR1,-/share.  
Payment Date : August  
9, 2012*

2013

Penutupan Divisi Garmen  
pada bulan Februari 2013

*Discontinue the Garment  
Division in February 2013*

2014

Pembenahan divisi kain

*The fabrics division  
arrangement*

2015

Sistem pembenahan produksi  
dan operasional

*Restructure the production  
and operation*

2016

Penjualan Aset Tetap  
Perusahaan

*Sales of Company's  
Fixed Asset*

Melunasi Utang Bank  
Perusahaan

*Pay off all of the  
Company's Bank Loan*

Membayar sebagian Utang  
Bank PT. Primarajuli Sukses

*Pay some of  
PT. Primarajuli Sukses's  
Bank Loan*



# Ikhtisar Keuangan

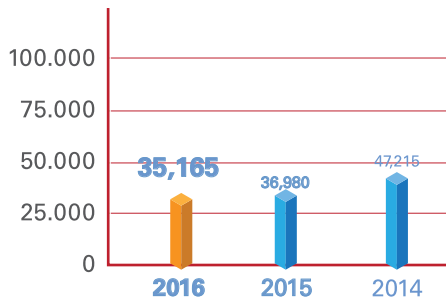
## Financial Highlights

Keterangan	2016	2015	2014	Description
Penjualan Bersih	35,165	36,980	47,215	Net Sales
Laba (Rugi) Bruto	(152)	(2,835)	(2,899)	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Usaha	(2,121)	(5,749)	(5,873)	Income (Loss) from Operation
Total Laba (Rugi) Komprehensif	3,127	(10,485)	(6,389)	Total Comprehensive Income (Loss)
Jumlah saham beredar (lembar saham)	2,015,208,720	2,015,208,720	2,015,208,720	Shares Outstanding
Laba (Rugi) Usaha per saham	(0.0010)	(0.0028)	(0.0029)	Operation Income (Loss) per Share
Laba (Rugi) Komprehensif per saham	0,0016	(0.0052)	(0.0032)	Comprehensive Income (Loss) per Share
Laba (Rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,0016	(0.0052)	(0.0032)	Profit (Loss) per Share attributable to Owner of Company
Modal Kerja Bersih	7.432	(12,745)	(13,525)	Net Working Capital
				<b>Financial Position</b>
Posisi Keuangan				
Total Aset Lancar	27,019	26,442	32,594	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	22,414	30,395	37,051	Total Non-Current Assets
Total Aset	49,433	56,837	69,644	Total Assets
Total Investasi	1	1	1	Total Investments
Total Liabilitas & Ekuitas	49,433	56,837	69,644	Total Liabilities & Equity
Total Liabilitas Jangka Pendek	19,587	39,187	46,119	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	13,694	4,626	16	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	33,282	43,813	46,135	Total Liabilities
Hutang Bank	13,160	32,621	36,786	Bank Loans
Hutang pemasok	5,577	5,413	381	Supplier Credit
Total Ekuitas	16,152	13,024	23,509	Total Equity
Kepentingan Non Pengendali	-	-	1	Non-Controlling Interests
				<b>Financial Ratio</b>
Rasio Keuangan				
Rasio Laba (Rugi) Bruto atas Penjualan	(0,4%)	(7.7%)	(6.1%)	Gross Profit (Loss) to Sales Ratio
Rasio Laba (Rugi) Usaha atas Penjualan	(6,0%)	(15.5%)	(12.4%)	Income (Loss) to Sales Ratio
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif atas Penjualan	8,9%	(28.4%)	(13.5%)	Comprehensive Income (Loss) to Sales Ratio
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif atas Total Aset	6,3%	(18.4%)	(9.2%)	Comprehensive Income (Loss) to Total Assets Ratio
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif atas Total Ekuitas	19,4%	(80.5%)	(27.2%)	Comprehensive Income (Loss) to Total Equity Ratio
Rasio Lancar	137,9%	67.5%	70.7%	Current Ratio
Rasio Total Liabilitas atas Total Ekuitas	206,1%	336.4%	196.2%	Total Liabilities to Total Equity Ratio
Rasio Total Liabilitas atas Total Aset	67,3%	77.1%	66.2%	Total Liabilities to Total Assets Ratio

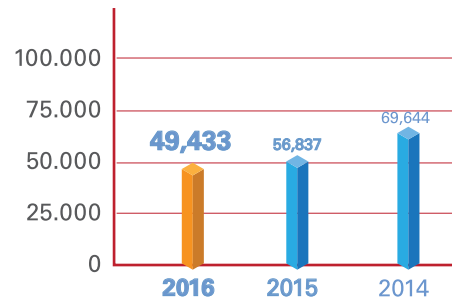
Angka-angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris.  
 Dalam Ribuan Dolar Amerika kecuali laba bersih per saham dan rasio.

Numerical denomination in all tables and graphs are in English.  
 In Thousand US Dollar, except for earnings per share and ratios

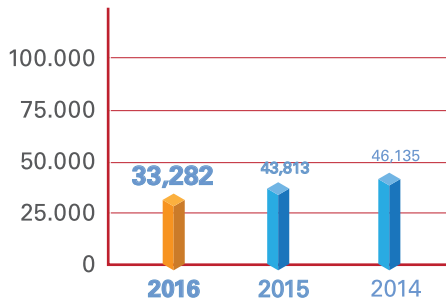
**Penjualan Bersih**  
*Net Sales*



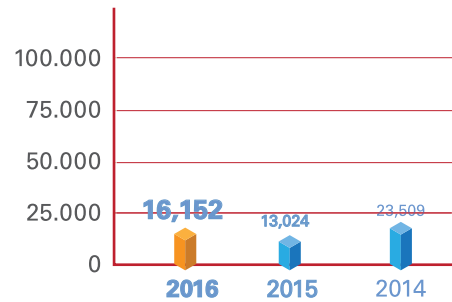
**Total Aset**  
*Total Assets*



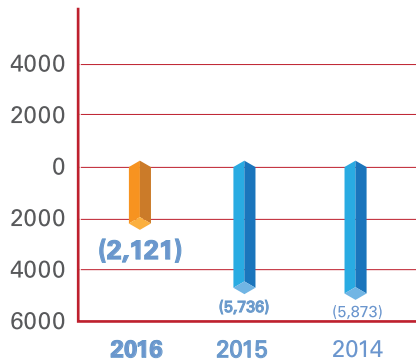
**Total Liabilitas**  
*Total Liability*



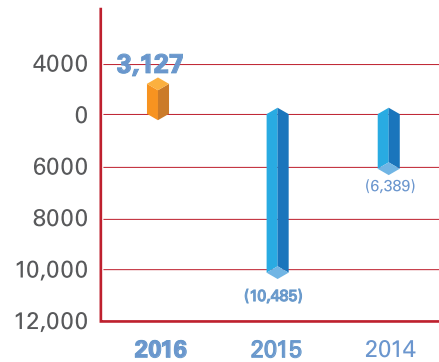
**Total Ekuitas**  
*Total Equity*



**Laba (Rugi) Usaha**  
*Income from Operation (Loss)*



**Total Laba (Rugi) Komprehensif**  
*Total Comprehensive Income (Loss)*





Emmy Ranoewidjojo  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

## Laporan Dewan Komisaris *The Board of Commssioners' Report*

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Perusahaan tahun 2016 mulai membaik bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana produksi kain sudah mulai lancar dan biaya produksi sudah lebih efisien. Namun demikian, perbaikan operasional tersebut tidak diikuti dengan meningkatnya penjualan karena adanya kelebihan pasokan produk tekstil dipasar dunia yang telah menyebabkan turunnya rata-rata harga jual produk tekstil terutama benang.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016 sebesar 5%, lebih tinggi dari tahun 2015 sebesar 4%, namun pasar tekstil mengalami kondisi over supply yang menyebabkan harga jualnya turun. Hal ini ditandai dengan nilai ekspor tekstil dan produk tesktil Indonesia yang lebih rendah dibandingkan tahun lalu. Ekspor tekstil Indonesia tahun 2016 tercatat sebesar US\$11,9 miliar atau mengalami penurunan sebesar 8,5% .

Tahun 2016 nilai penjualan tercatat sebesar US\$35,16 juta atau turun 4,9% dari tahun 2015 sebesar US\$36,98 juta. Penjualan tahun 2016 hanya mencapai 84.1% dari target tahun 2016 yaitu sebesar US\$41,8juta.

Produksi kain sudah mulai membaik yang berakibat pada biaya produksi yang lebih terkontrol. Tahun 2016 Perusahaan masih mencatat Rugi Usaha sebesar US\$2,12 juta, meskipun angka tersebut sudah lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu sebesar US\$5,75 juta.

*The Board of Commissioners deemed the Company's performance in 2016 had improved as compared to the previous year, where the fabric production started to run smoothly and operated more efficiently in term of cost. The improvements in production operations, however, did not translate into an increase in sales because of a worldwide excess in the supply of textile products, which depressed the average selling price of textile products, especially the yarn.*

*Although Indonesia economy grew at 5% in 2016, higher than the growth of 4% in 2015, the condition of oversupply of textile products pushed the selling price downward. The weakness in textile market reflected in the lower export value of Indonesia's textile and textile products in 2016 than it was in the previous year. Indonesia's textile exports value in 2016 declined by 8.5% to US \$ 11.9 billion.*

*The Company's sales in 2016 totaled US\$35.16 million, down 4.9% from US\$36.98 million in 2015. Actual sales in 2016 achieved only 84.1% of 2016 sales target in the amount of US\$41.8 million.*

*Fabric production output had improved in 2016, as a result of better control in production costs; however, the Company still incurred an Operating Loss in the amount of US\$2.12 million, even though the amount was lower than the loss of US\$5.75 million in the previous year.*



Langkah menjual aset tetap Perusahaan untuk membayar utang bank juga telah memperbaiki kinerja keuangan dari Total rugi komprehensif tahun 2015 sebesar US\$10,49 juta, menjadi Laba komprehensif tahun 2016 sebesar US\$3,13 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh laba atas penjualan aset tanah dan bangunan Perusahaan yang terletak di Cibinong sebesar US\$ 6,37 juta dan juga turunnya biaya keuangan atas utang bank sebesar 33,7%.

Dewan Komisaris telah menerima rencana kerja tahun 2017 yang telah disusun oleh Direksi dan menilai bahwa rencana kerja tahun 2017 tersebut sudah mempertimbangkan situasi dan kondisi yang dihadapi Perusahaan saat ini. Langkah untuk memusatkan kegiatan manufaktur kain dan benang pada lokasi yang sama diharapkan dapat lebih meningkatkan efisiensi operasional Group.

Tahun 2017 manajemen masih perlu kerja keras dan meningkatkan pengawasan khususnya selama periode transisi beroperasinya pabrik baru divisi kain di Tangerang. Dewan Komisaris berharap agar kinerja Perusahaan secara keseluruhan terus meningkat di tahun 2017 dan di tahun-tahun selanjutnya. Dewan Komisaris menilai sistem pengendalian internal dan kebijakan manajemen risiko telah dilaksanakan dengan cukup baik.

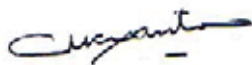
Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Direksi, dan seluruh karyawan atas semangat, kerjasama dan dukungan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan berkat, rahmat dan membimbing kita untuk menghadapi tahun-tahun mendatang dengan lebih baik.

Jakarta, 8 April 2017  
Jakarta, April 8, 2017



**Emmy Ranoewidjojo**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



**Aryanto Agus Mulyo**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

*The decision to sell the Company's fixed assets to repay the bank loan also improved the Company's financial performance from a comprehensive loss of US\$10.49 million in 2015 to a comprehensive income of US\$3.13 million in 2016. This is primarily due to the gains on the sales of the Company's land and buildings located in Cibinong for an amount of US\$6.37 million, and a decrease of 33.7% in bank financing cost.*

*The Board of Commissioners received the Company's 2017 work plan prepared by the Board of Directors, and assessed that the 2017 work plan has put into account of the circumstances presently facing the Company. The decision to centralize the production operations of fabric and yarn at the same location was made with the expectation of further improving the operational efficiency of the Group.*

*In 2017, the management will continue to put in the hard work and to improve the oversight, especially during the transition of getting the new fabric factory in Tangerang up and running. The Board of Commissioners looks forward to the continuous improvement in the overall performance of the Company in 2017 and in the coming years. The Board of Commissioners is of the view that the internal control system and the risk management policies have been well implemented.*

*As a closing statement, the Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors and all employees for their spirit, cooperation and support in achieving the goals as determined by the Company.*

*May the Almighty God always bestow us with blessings, mercy, and lead us to strive for betterment in facing the coming years.*



## Laporan Direksi *The Board of Directors' Report*

Sung Pui Man  
Presiden Direktur  
President Director

Perusahaan dan Entitas Anak ( PT Ever Shine Tex Tbk ) mencatat penjualan bersih sebesar US\$35,16 juta pada tahun 2016 atau turun 4,9% dibandingkan tahun 2015 sebesar US\$36,98 juta, yang berarti lebih rendah dari target penjualan tahun tersebut sebesar US\$41,80 juta.

*The Company and its Subsidiaries (PT Ever Shine Tex bk) recorded net sales of US\$35.16 million for the year 2016, or fell 4.9% from US\$36.98 million for the year 2015, which was lower than the sales target of US\$41.80 million for the reporting year.*

Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan rata-rata harga jual benang sebesar 18,2% dan penurunan rata-rata harga jual kain tenun sebesar 7,1%, sedangkan rata-rata harga jual kain rajut hanya naik sebesar 0,7%. Turunnya rata-rata harga jual disebabkan oleh kondisi pasar tekstil yang sangat lemah, baik dipasar lokal maupun pasar ekspor.

*This is primarily because of a decline in the average selling price of yarn and woven fabric by 18.2% and 7.1%, respectively, while the average selling price of knitted fabrics only rose by 0.7%. The fall in the average selling price was weighed down by a very weak business conditions in textile market for both domestic and export markets.*

Dari total penjualan tahun 2016 tersebut, sebesar US\$19,90 juta berasal dari penjualan domestik dan sisanya sebesar US\$15,26 juta berasal dari penjualan ekspor. Persentase penjualan ekspor tahun 2016 adalah sebesar 43,4%, lebih rendah dibandingkan tahun 2015 sebesar 49,7%.

*Of the total sales in 2016, domestic sales amounted to US\$19.90 million and export sales make up the balance of US\$15.26 million. The export sales accounted for 43.4% of the total sales in 2016, lower than the 49.7% in export sales in 2015.*

Manajemen berusaha untuk menurunkan tingkat persediaan dengan menjual barang persediaan meskipun pada harga yang kurang menguntungkan. Volume penjualan kain tenun tahun 2016 mencapai 27,7 juta yards, atau naik 13,1% dari tahun 2015 sebesar 24,28 juta yards.

*Despite the less favorable price, the management strived to reduce the inventory level by selling the finished goods in the inventory. The sales volume of woven fabric in 2016 was 27.47 million yards, or up 13.1%, as compared to 24.28 million yards in 2015.*

Volume penjualan benang tahun 2016 adalah sebesar 6.614,2 tons, atau naik 6,7% dibandingkan tahun 2015 sebesar 6.196,3 ton. Sedangkan volume penjualan kain

*The sales volume of yarn in 2016 was 6,614.2 tons, up 6.7%, as compared to 6,196.3 tons in 2015. The sales volume of knit fabric in 2016 was 712.28 tons, down*

rajut tahun 2016 mencapai 712,28 tons atau turun 9,6% dari tahun 2015 sebesar 787,9 ton.

*9.6%, as compared to 787.9 tons in 2015.*

Tahun 2016 Rugi usaha Perusahaan turun tajam sebesar 63,1% menjadi sebesar US\$2,12 juta dari Rugi usaha tahun 2015 sebesar US\$5,75 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya perbaikan operasional penjualan dan efisiensi produksi kain, sebagaimana tercermin pada turunnya Beban Pokok penjualan dari US\$ 39,81 juta pada tahun 2015 menjadi US\$35,32 juta dan turunnya Rugi bruto tahun 2016 secara signifikan, yakni dari US\$2,84 juta tahun 2015 menjadi hanya sebesar US\$0,15 juta pada tahun 2016.

*The Company 2016 operating results improved to a smaller loss of US\$2.12 million, down 63.1% from operating loss of US\$5.75 million in 2015. This is due to the improvement in the sales operations and in the efficiency of fabric production, as reflected in the decline of Cost of Goods Sold to US\$35.32 million from US\$39.81 million in 2015, and a significant decline in gross Loss to US\$0.15 million in 2016 from a loss of US\$2.84 million in 2015.*

Tahun 2016, Perusahaan berhasil mencatat Laba sebelum manfaat pajak sebesar US\$3,08 juta dibandingkan Rugi sebelum beban pajak sebesar US\$6,87 juta pada tahun 2015.

*Income before tax benefit in 2016 was US\$3.08 million, as compared to a Loss before tax expense of US\$6.87 million in 2015.*

Hal ini terutama disebabkan oleh Laba penjualan aset tetap sebesar US\$6,37 juta, turunnya biaya keuangan sebesar US\$0,39 juta setelah adanya pelunasan hutang bank sebesar US\$16,2 juta pada pertengahan tahun 2016, naiknya pendapatan tetap neto sebesar US\$0,38 juta dan pajak final sebesar US\$0,79 juta. Total Laba komprehensif tahun 2016 adalah sebesar US\$3,13 juta dibandingkan Total Rugi komprehensif tahun 2015 sebesar US\$10,49 juta.

*This is primarily due to the gains on the sales of Company's assets for an amount of US\$6.37 million, a decrease in financing cost for an amount of US\$0.39 million after repaying the bank loans of US\$16.2 million in the mid of 2016, an increase in fixed income of US\$0.38 million and final taxes of US \$ 0.79 million. Total comprehensive Income in 2016 was US\$3.13 million as compared to a total comprehensive Loss of US\$10.49 million in 2015.*

Total Aset Group per 31 Desember 2016 adalah sebesar US\$49,43 juta, atau turun 13,0% dibandingkan tahun 2015 sebesar US\$56,84 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya total aset tidak lancar tahun 2016 sebesar US\$ 7,98 juta yang terutama berasal dari penjualan aset tidak lancar yang terdiri dari tanah, bangunan dan naiknya total aset lancar sebesar US\$0,58 juta.

*Total assets as per December 31, 2016 were US\$49.43 million, or down 13.0% as compared to US\$56.84 million as per December 31, 2015. This is primarily due to a decrease in non-current assets in the amount of US\$7.98 million because of the asset sales consists of land; buildings; and machineries in 2016, and an increase in total current asset in the amount of US\$0.58 million.*

Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar US\$33,28 juta atau turun 24,0% dibandingkan total liabilitas per 31 Desember 2015 sebesar US\$43,81 juta. Rasio utang bank atas modal (Debt to Equity Ratio) per akhir tahun 2016 turun menjadi 81,5% dibandingkan tahun 2015 sebesar 250,5%.

*Total liabilities as per December 31, 2016 were US\$33.28 million, down 24.0% as compared to US\$43.81 million as per December 31, 2015. The Bank Loan to Capital Ratio (Debt to Equity Ratio) fell to 81.5% at end of year 2016, as compared to 250.5% at end of year 2015.*

Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya equity tahun 2016 menjadi US\$16,15 juta dibandingkan tahun 2015 sebesar US\$13,02 juta yang disebabkan oleh kenaikan total laba komprehensif di tahun tersebut dan turunnya utang bank sebesar US\$19,46 juta. Utang bank per 31 Desember 2016 adalah sebesar US\$13,16 juta atau turun 59,7% dibandingkan tahun 2015 sebesar US\$32,62 juta.

*This is primarily due to an increase in equity in 2016 to US\$16.15 million from US\$13.02 million in 2015, because of an increase in the comprehensive income for the year and the decrease in bank loan of US\$19.46 million. Outstanding balance of the bank loan was US\$13.16 million as per 31 December, 2016, or down 59.7% as compared to US\$32.62 million in 2015.*

## **Kebijakan Strategis**

Pada tahun 2016, kegiatan produksi Perusahaan belum mencapai utilisasi secara optimal, sehingga beban pokok penjualan lebih tinggi dari penjualan. Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan dan entitas anak mencatat kerugian usaha konsolidasian secara berturut-turut sejak tahun 2012. Akumulasi kerugian per 31 Desember 2016 tercatat sebesar US\$6546 juta.

Untuk memperbaiki kinerja Group, manajemen berupaya untuk melakukan langkah strategis dibidang operasional dan keuangannya. Langkah menjual aset tanah dan bangunan di pabrik Cibinong telah mendapat persetujuan pemegang saham dan hasil penjualan digunakan untuk membayar seluruh utang bank Perusahaan dan sebagian utang bank entitas anak, telah disetujui rapat umum pemegang saham dan telah dilaksanakan pada pertengahan bulan Mei 2016.

Saldo utang bank Perusahaan dan entitas anak pada akhir Desember 2016 turun drastis menjadi US\$13,16 juta dari saldo utang bank tahun 2015 sebesar US\$32,62 juta. Beban bunga bank juga turun signifikan di tahun 2016, yakni dari US\$1,15 juta tahun 2105 menjadi US\$0,76 juta tahun 2016.

Rencana strategis berupa restrukturisasi operasional akan dilakukan melalui pemindahan kegiatan produksi kain pada lokasi entitas anak untuk meningkatkan efisiensi dan pengawasan manajemen serta mengurangi biaya transportasi bahan bakunya.

Pembangunan pabrik baru entitas anak dimulai tahun 2016 dan pendanaannya melalui utang bank dan kas internal. Ditargetkan seluruh pembangunan gedung dan pemasangan mesin akan selesai pada akhir bulan Juni 2017 dan akan mulai berproduksi bulan September 2017.

Dengan dipusatkannya kegiatan produksi oleh entitas anak, maka untuk selanjutnya Perusahaan akan menjalankan usaha perdagangan produk tekstil yang dihasilkan oleh entitas anak.

Dengan hasil yang dicapai ditahun 2016, manajemen akan berusaha meningkatkan produksi dan efisiensi biaya produksi untuk menaikkan daya saing produknya. Peningkatan efisiensi produksi dilakukan dengan cara mengontrol dan melakukan perawatan mesin-mesin secara teratur, mengontrol biaya energi dan biaya-biaya lainnya.

Strategi pemasaran ditujukan keberbagai pedagang

## **Strategic Policy**

*In 2016, the Company's production operations did not achieve its optimum capacity; as a consequence, the cost of goods sold exceeded the sales. In the previous years, the Company and its Subsidiaries incurred consolidated operating loss consecutively since 2012. Accumulated losses as per December 31, 2016, amounted to US\$65.46 million.*

*To improve the performance of the Group, the management made the effort to take strategic steps in both operational and financial divisions. The decision to sell the land and buildings of the Company's factory in Cibinong was approved by the shareholders at the General Meeting of the Shareholders in May, 2016, and the sales proceeds was applied in the settlement of all the outstanding bank loan of the Company and for partial repayment of the subsidiaries' bank loan.*

*The outstanding balance of the Company and its Subsidiaries' bank loan as per December 31, 2016 declined sharply to US\$13.16 million as compared to US\$32.62 million as per December 31, 2015. Interest expense on bank loan also fell significantly in 2016 to US\$0.76 million from US\$1.15 million in 2105.*

*The strategic plan of restructuring the business operations will be carried out by moving the production activities to the location of the subsidiary to enhance the efficiency of supervision and management of the operations, as well as to reduce the cost of transporting raw materials.*

*The construction of the subsidiary's new factory started in 2016 and is financed by bank debt and internal sources. The completion of the construction of the building and the installation of the machinery are scheduled for end of June, 2017, and the production will start in September 2017.*

*By centralizing the production activities at the subsidiary, going forward, the Company will oversee the trading of these textile products produced by the subsidiary.*

*With the results achieved in the year 2016, the management will strive to upgrade the production and the production cost efficiency in order to improve the competitiveness of the products. The improvement in production efficiency is carried out by controlling and maintaining the machinery on a regular basis, by controlling energy cost and other expenses.*

*The marketing strategy is directed at the merchants*



maupun ke pemakai langsung dari berbagai industri di pasar domestik maupun pasar ekspor.

Manajemen Perusahaan terus mengusahakan agar sistem tata kelola perusahaan yang baik diterapkan disemua bagian operasionalnya. Pengendalian internal dilakukan melalui pengawasan atas pengeluaran dengan persetujuan yang berjenjang sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perusahaan. Direksi dan staff akuntansi dan keuangan melakukan rapat secara teratur minimal sekali setiap bulannya dan melaporkan kepada Dewan Komisaris minimal sekali setiap tiga bulan.

Prospek usaha untuk tahun 2017 diharapkan sedikit membaik dengan harga dipasaran tekstil yang menunjukkan adanya kenaikan harga dan permintaan.

Penjualan tahun 2017 ditargetkan sebesar US\$ 45,60 juta dengan laba komprehensif sebesar US\$0,82 juta

Kami berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas kepercayaan mereka dan kepada para pemegang saham, kreditur, para pelanggan dan rekanan atas dukungan mereka. Kami menyampaikan penghargaan kepada para karyawan atas komitmen dan dedikasi mereka.

Kami semua berharap agar kinerja Perusahaan akan lebih baik di tahun 2017.

*and the direct users from diverse industries in both domestic and export markets.*

*The management of the Company continues to strive for good corporate governance system being applied in all sections of its operations. Internal control is carried out by overseeing that disbursement is approved by the appropriate level of authority in accordance with the Company's provisions of the articles of association. The Directors and the Accounting and Finance officers will meet regularly at least once every month, and will present their reports to the Board of Commissioners at least once every three months.*


*The business prospects for 2017 are expected to improve slightly as the textile market shows the sign of increasing in price and demand for textile products.*

*The sales target for the year 2017 is US\$45.60 million, with a comprehensive income of US\$0.82 million.*

*We are grateful to the Board of Commissioners for their confidence, and to the shareholders; creditors; customers and business partners for their support. We express our appreciation to our employees for their commitment and dedication.*

*We all hope that the Company will yield a better performance in 2017.*

Jakarta, 7 April 2017  
Jakarta, April 7, 2017



**Sung Pui Man**  
Presiden Direktur  
President Director



**Peter Sung**  
Direktur  
Director



**Erlien L. Suriyanto**  
Direktur Independen  
Independent Director



# PT Ever Shine Tex Tbk.

## Kantor Pusat & Pabrik / Head Office & Factory\* :

Jl. Raya Jakarta – Bogor Km 50  
Cijujung Sukaraja, Bogor 16710  
Jawa Barat – Indonesia  
Telp. : +62 (251) 8652412 - hunting  
Fax. : +62 (251) 8652411  
Website : www.evershinetex.com  
Email address : evershine@evershinetex.com

## Kantor Cabang & Surat Menyurat / Branch & Correspondence Office :

Jl. H. Fachruddin 16  
Jakarta 10250 – Indonesia  
Telp. : +62 (21) 3160238 - hunting  
Fax. : +62 (21) 3160260; 3160271

\* Alamat sampai dengan 30 Juni 2017

\* The address until June 2017



## Profil Perusahaan Company Profile

Didirikan pada tahun 1973, Perusahaan memulai produksi komersilnya pada tahun 1974. Melakukan penawaran umum pada bulan Agustus tahun 1992 dan sahamnya tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak bulan Oktober tahun 1992 dengan kode saham ESTI. PT Ever Shine Tex Tbk dan entitas anak, PT Indo Yong Tex Jaya dan PT Prima Rajuli Sukses adalah produsen benang dan kain.

Dilengkapi dengan fasilitas laboratorium penelitian dan pengembangan yang terletak didalam pabrik, Ever Shine Tex saat ini memiliki kapasitas produksi kain tenun sebanyak 80 juta yard kain tenun per tahun dan kain rajut sebesar 1500 ton per tahun. Pabrik memproduksi kain untuk berbagai kebutuhan pelanggan sesuai design, hand feel, tampilan, warna dan kenyamanan. Produk Evershinetex dapat digunakan untuk pembuatan jaket, baju olah raga, baju anak-anak, baju luar, busana wanita, pita, gaun pengantin, perlengkapan interior rumah, dekorasi, tas, payung dan lain-lain.

Sedangkan entitas anak yakni PT Prima Rajuli Sukses memproduksi benang nylon dengan kapasitas produksi

*Established in 1973, the Company start its commercial production in 1974. Do public offering in August 1992 and being listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) since October 1992 with thick mark as ESTI. PT Ever Shine Tex Tbk and its subsidiary is the producer of yarn and fabrics.*

*Equipped with a laboratory for research and development on site with the manufacturing facility, Evershinetex has a production capacity of 80 million yard of woven fabrics and 1,500 tons of knitting fabrics. It is capable of producing fabric meeting the need of customer according to designs, hand feel, appearance, colors and comfort. The products of Evershinetex can be applied to manufacturing of jackets, sportswear, children clothing, outdoor clothing, women's dresses, ribbons, wedding gown, interiors, decoration, bags, umbrella and others.*

*Evershinetex's subsidiary PT Primarajuli Sukses has a total production capacity of 12,000 tons nylon yarn,*

sebesar 12,000 ton per tahun terdiri dari benang Polyamid nylon 6, textured, twisted dan micro filament yarn untuk berbagai macam pembuatan kain tenun dan kain rajut.

Evershinetex memperoleh berbagai sertifikasi mutu termasuk dari Marks & Spencer, Gemex Trading, Testex of Swiss Textile Testing Institute, ISO 9002 dan Institute of International testing Association for Applied UV Protection.

### Riwayat singkat Perusahaan

PT Ever Shine Tex Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dengan nama PT Ever Shine Textile Industry pada tanggal 11 Desember 1973 berdasarkan akta notaris Kartini Mulyadi, S.H No. 82 yang kemudian diubah dengan akta No. 14 tanggal 4 Februari 1974 dan No.33 tanggal 10 Januari 1975 dari notaris yang sama.

Akta pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/22/3 tanggal 25 Januari 1975, dimuat dalam Berita Negara No.53, lampiran No.319 tanggal 4 Juli 1975. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan akta notaris Leolin Jayayanti, S.H No.1 tanggal 7 Juli 2008 tentang perubahan anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-undang No40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya. Perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Assasi Manusia dalam surat keputusan No, AHU-0061168.AH.01.09 tanggal 18 Juli 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.28 tanggal 7 April 2009 Tambahan No. 9720.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri, perdagangan. Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha industri tekstil. Kantor pusat dan pabriknya berlokasi di Cijujung, Sukaraja, Bogor. Entitas Anak yang berkedudukan di Tangerang, bergerak dalam kegiatan usaha yang sama dengan Perusahaan. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersilnya pada tahun 1975.

### Penawaran Umum Efek Perusahaan

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, adalah sebagai berikut :

*composed of Polyamid Nylon 6, textured, twisted, airtextured and micro filament yarn for the making of a variety of woven fabrics and knitting fabrics.*

*Evershinetex has been accredited with quality certifications including those from Marks & Spencer, Gemex Trading, Testex of Swiss Textile Testing Institute, ISO 9002 and Institute of International Testing Association for Applied UV Protection.*

### A brief history of the company

*PT Ever Shine Tex Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No.6 year 1968, originally under the name PT Ever Shine Textile Industry on December 11, 1973 based on the notarial deed No. 82 of Kartini Mulyadi S.H, as amended by notarial deeds 14 dated February 4, 1974 and No. 33 dated January 10, 1975 of the same notary.*

*The deed of establishment and its amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. Y.A. 5 /22/3 dated January 25, 1975, which was published in State Gazette No.53, Supplement No. 319 dated July 4, 1975. The article of association has been amended from time to time, most recently by notarial deed No. 1 dated July 7, 2008 of Leolin Jayayanti, SH, concerning the amendments to the article of association of the Company to comply with the provision of Law No. 40 year 2007 regarding the Limited Liability Companies. The amendment of the articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-0061168.AH.01.09 dated July 18, 2008 and was published in the State Gazette No.28 dated April 7, 2009, supplement No.9720.*

*According to the article 3 of the Company's article of association, its purpose of activities consists of industry and trading. The Company is engaged in textile industry and trading. Its head office and factory are located in Cijujung, Sukaraja, Bogor. The Subsidiaries, which are domiciled in Tangerang, are engaged in similar activities as the Company. The company started its commercial operation in 1975.*

### Company's Public Offering

*Corporate actions that affect the securities issued from the date of the initial public offering up to December 31, 2013, are as follows:*

Penawaran Umum Perdana dilakukan pada bulan Juli 1992 dan saham tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada bulan Oktober 1992. Beberapa tindakan korporasi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

*Initial Public Offering was conducted in July 1992 and shares listed on the Indonesia Stock Exchange in October 1992. Some corporate actions are as follows:*

**Kronologis Pencatatan Saham**  
*Chronology of Share Listing*

Keterangan <i>Description</i>	Tanggal Pencatatan <i>Date Listing</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Nilai Nominal Saham <i>Per Value (Rp)</i>
Penawaran Umum <i>Initial Public Offering</i>	13 Oktober 1992 <i>October 13, 1992</i>	4,000,000	1,000
Pencatatan Perusahaan <i>Company Listing</i>	13 Oktober 1992 <i>October 13, 1992</i>	30,000,000	1,000
Konversi Saham Obligasi <i>Bonds Conversion</i>	26 Oktober 1992 <i>October 26, 1992</i>	3,650,000	1,000
Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	2 Agustus 1993 <i>August 2, 1993</i>	22,590,000	1,000
Saham Dividen <i>Stock Dividend</i>	10 Juni 1994 <i>June 10, 1994</i>	24,096,000	1,000
Jumlah Saham sebelum Penawaran Terbatas I <i>Number of Shares Pre Rights Issue I</i>		84,336,000	1,000
Penawaran Terbatas I <i>Rights Issue I</i>	15 Juli 1994 <i>July 15, 1994</i>	42,168,000	1,000
Jumlah Saham setelah Penawaran Terbatas I <i>Number of Shares Pre Rights Issue 1</i>		126,504,000	1,000
Jumlah Saham setelah Stock Split 1:2 <i>Number of Shares Post Stock Split 1:2</i>		253,008,000	500
Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	23 September 1996 <i>September 23, 1996</i>	45,541,440	500
Jumlah Saham Sebelum Penawaran Terbatas II <i>Number of Shares pre Rights Issue II</i>		298,549,440	500
Penawaran Terbatas II <i>Pre Rights Issue II</i>	12 Juli 2000 <i>July 12, 2000</i>	85,299,840	500
Jumlah Saham setelah Penawaran Terbatas II <i>Number of Shares pre Rights Issue II</i>		383,849,280	500
Pengeluaran 5% saham tanpa HMED <i>5% Secondary Stock Issuance</i>	2 Oktober 2000 <i>October 2, 2000</i>	19,192,464	500
Jumlah Saham sebelum Stock Split 1 : 5 <i>Number of Shares pre Stock Split 1:5</i>		403,041,744	500
Jumlah Saham setelah Stock Split <i>Number of Shares Post Stock Split</i>	11 Desember 2000 <i>Desember 11, 2000</i>	2,015,208,720	100

Untuk Tahun Buku <i>For The Year</i>	Dividen / Saham (Rp) <i>Dividen / Share (Rp)</i>
1992	145
1993	100
1994	100
1995	100
1996	50
1997	0
1998	0
1999	50
2000	0
2001	2
2002	0
2003	0

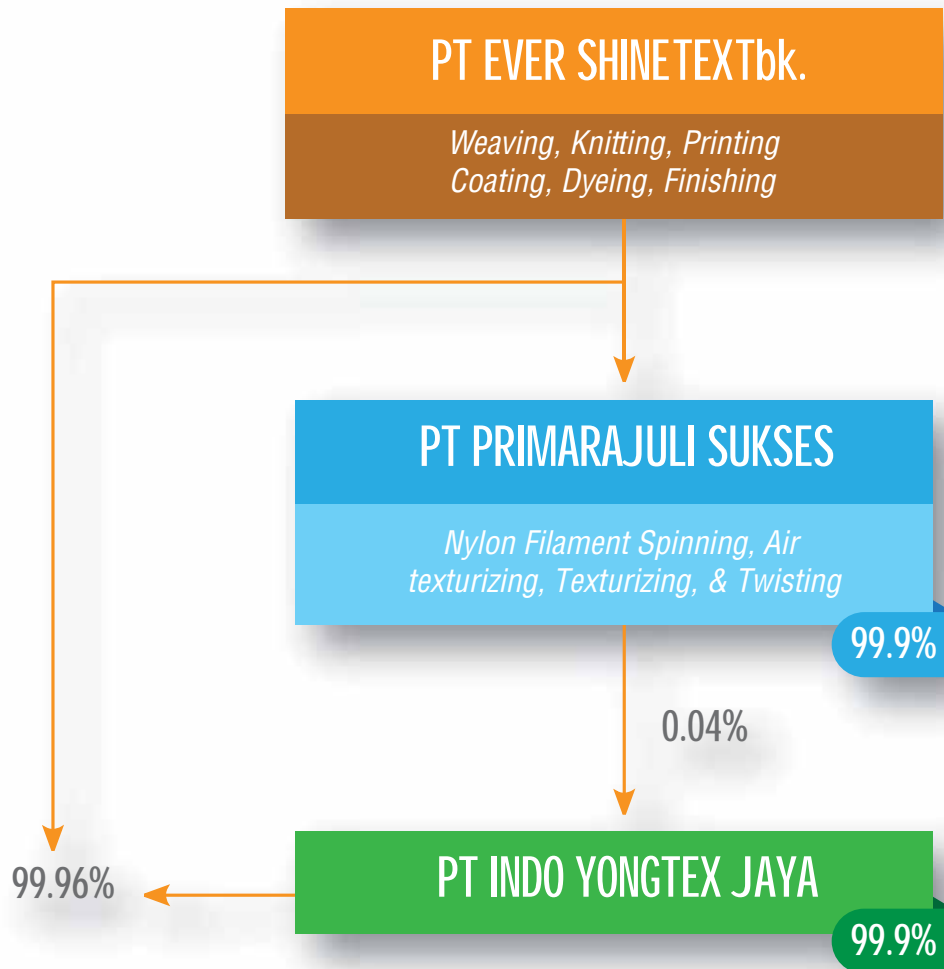
Untuk Tahun Buku <i>For The Year</i>	Dividen / Saham (Rp) <i>Dividen / Share (Rp)</i>
2004	0
2005	0
2006	0
2007	0
2008	0
2009	2
2010	1
2011	1
2012	0
2013	0
2014	0
2015	0

**Struktur kepemilikan Perusahaan pada Entitas anak yang dikonsolidasi**

Perusahaan memiliki mayoritas saham Entitas Anak dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:

**Company ownership structure on a consolidated Subsidiaries**

The company has a majority stake Subsidiaries with ownership structure as follows:



Produk	Ever Shine Tex	Indo Yong Tex *	Primarajuli Sukses	Product
Kain tenun	80,000,000	-	-	Woven Fabrics / yards
Kain rajut	1,800,000	-	-	Knitted Fabrics / kgs
Benang bertekstur	-	-	10,000,000	Texturized yarn / kgs
Benang pilihan	-	-	2,500,000	Twisted yarn / kgs
Benang nylon filamen	-	-	10,000,000	Nylon Filament Yarns / kgs

Tanah Ukuran	12.9 Ha	4.3 Ha	24.3 Ha	Lands-Size
Lokasi	Bogor	Tangerang	Tangerang	Location

\* Status PT IndoYongtex Jaya sejak tahun 2012 adalah non operating company.  
PT Indoyongtex Jaya is a non operating company since the year 2012.



Atas dasar pertimbangan efisiensi, manajemen telah memutuskan untuk memberhentikan operasional PT Indoyongtex Jaya pada tanggal 25 Januari 2012. Produksi benang dipusatkan pada PT Primarajuli Sukses yang memproduksi benang yang sama dengan Indoyongtex Jaya. Aset PT Indoyongtex Jaya berupa tanah dan bangunan di atasnya tersedia untuk dijual. Sampai akhir tahun 2015 aset tersebut belum terjual karena penawaran harga oleh pembeli potensial lebih rendah dari harga yang ditargetkan.

Pada bulan Februari 2013, direksi Perusahaan memutuskan untuk menutup divisi garmen yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat. Keputusan tersebut diambil akibat kenaikan upah minimum regional yang sangat signifikan yang menyebabkan divisi garmen sebagai unit yang padat karya susah untuk bersaing dengan produsen garmen lain dari daerah lain dengan upah minimum yang lebih rendah seperti Jawa Tengah. Keputusan tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Direksi PT Ever Shine Tex Tbk No. 075/EST/II/13 tanggal 18 Februari 2013 dan mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Perusahaan dan Entitas anak fokus pada industri tekstil yakni kain dan benang.

Pada bulan Mei 2016, Perusahaan telah melaksanakan transaksi penjualan tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Bogor, Jawa Barat, kepada pihak berelasi yakni PT Gunung Bengawan Makmur dengan total nilai sebesar Rp212 milyar (setara dengan US\$15.562.304). Hasil penjualan aset tersebut telah digunakan untuk melunasi hutang bank Perusahaan dan entitas anak, PT Primarajuli Sukses kepada CTBC Bank Co. Ltd, Singapura, senilai AS\$16,2 Juta. Perusahaan masih bisa menggunakan tanah dan bangunan tersebut sampai dengan akhir bulan Juni 2017. Kemudian kegiatan produksi kain akan disatukan dengan kegiatan produksi benang dilokasi PT Primarajuli Sukses. Pembangunan pabrik baru PT Primarajuli Sukses sudah dimulai pada pertengahan tahun 2016. Setelah beralihnya operasional pabrik kain pada PT Primarajuli Sukses, maka Perusahaan akan memusatkan usaha pada perdagangan tekstil.

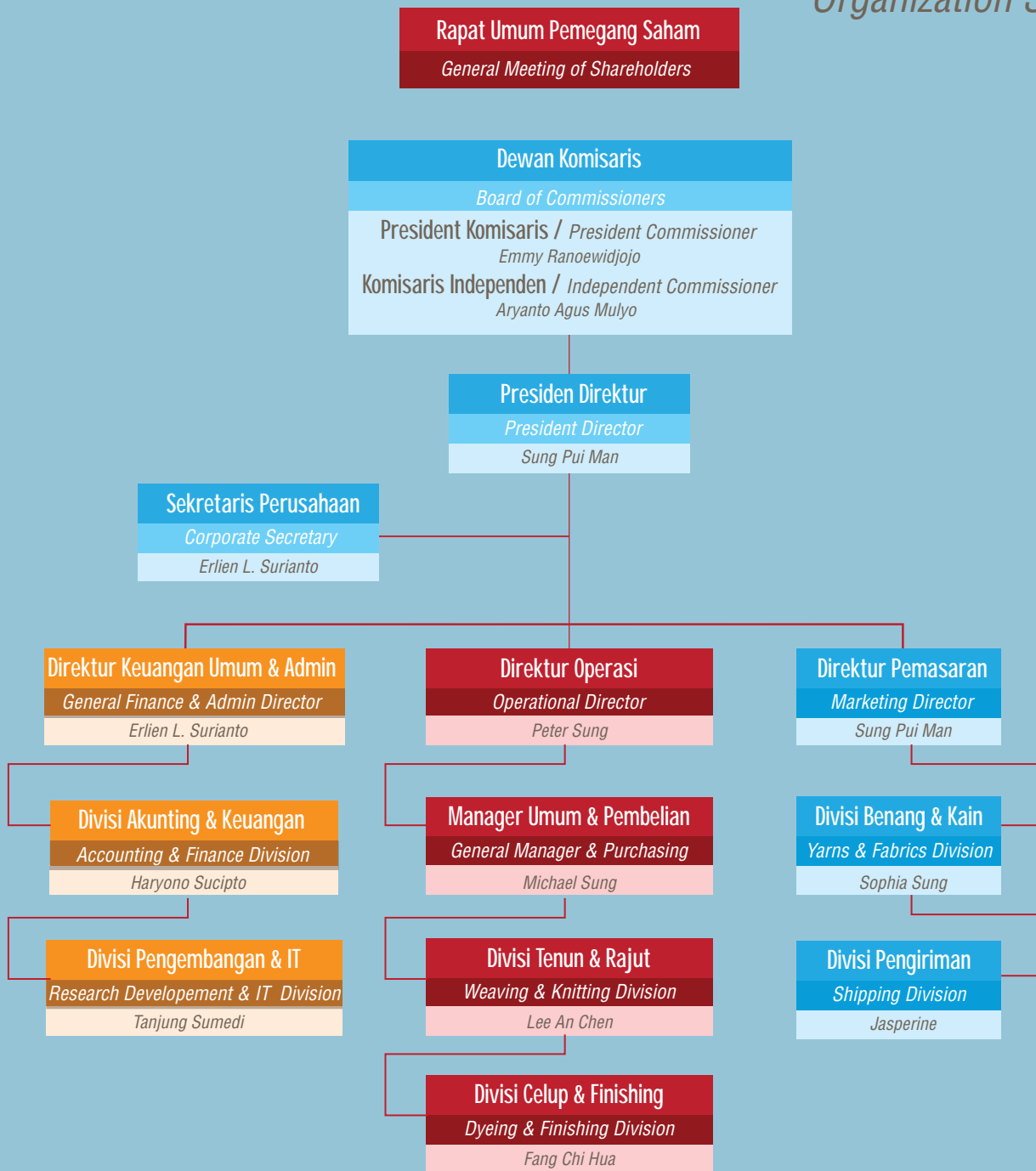
*Based on efficiency consideration, the management has decided to discontinue the production operation of PT Indoyongtex on January 25, 2012. The production of yarn was concentrated in PT Primarajuli Sukses that producing the same products of Indoyongtex's. The asset of PT Indoyongtex Jaya which consists of land and building to be sold. Until end of December 2015, the assets held for sale were not yet sold due to the price that the potential buyer offer were below its offering.*

*On February 18, 2013, the Company's directors, decided to discontinue its garment division, located in Bogor, West Java. The decision was made as a result of significant increase in regional minimum wage that caused the garment division as labor intensive unit is difficult to compete with others located in the other region such as Central Java, with lower wages. More than that, the Europe market has not yet recovered, which affect the Company's garment export. The decision mentioned in the Directors' decision Letter No 075/EST/II/13 and the decision has been approved by the Board of Commissioners. The Company and its subsidiary, PT Primarajuli Sukses will concentrated in textile industry of yarn and fabrics.*

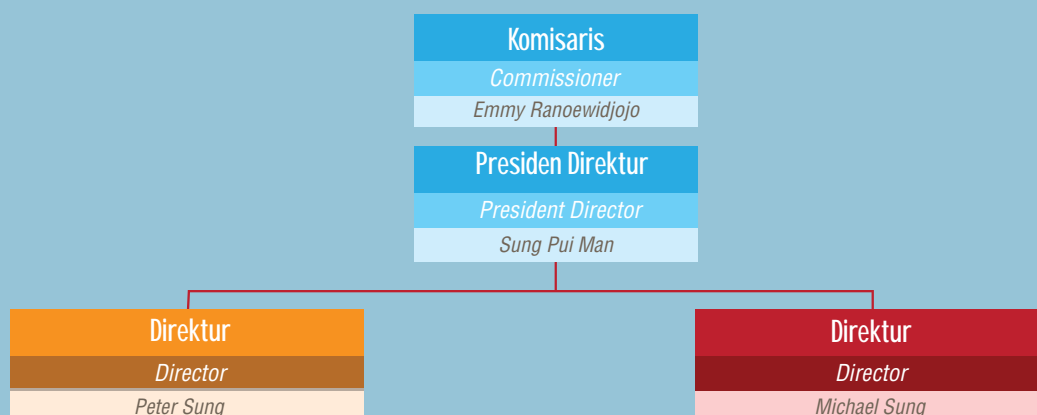
*In May 2016, the Company has conducted sales transactions land and building located at Jl. Raya Bogor, West Java, to related parties PT Gunung Bengawan Makmur with a total value amounting to Rp212 billion (equivalent to US \$ 15,562,304). Proceeds from sale of these assets have been used to repay bank loans of the Company and its subsidiaries, PT Primarajuli Success to CTBC Bank Co. Ltd., Singapore, a US \$ 16.2 million. Companies can still use the land and the building up to the end of June 2017. Then production will be unified fabric with yarn production activities in the location of PT Primarajuli Success. Construction of the new factory PT Primarajuli Success has already begun in mid 2016. After the shift of manufacturing operations at PT Primarajuli Success fabric, then the Company will concentrate efforts on the textile trade.*



# Struktur Organisasi Organization Structure



Susunan Komisaris dan Direksi PT Cahaya Interkontinental per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut  
The composition of Commissioners and Directors PT Cahaya Interkontinental per December 31, 2016 is as follows



# Visi dan Misi

## *Vision and Mission*

### Visi

Diakui oleh dunia internasional sebagai perusahaan tekstil sintetis terpadu yang terkemuka di Indonesia dan dikenal sebagai produsen produk-produk berkualitas dengan aplikasi khusus.

### *Vision*

*To be recognized internationally as the best integrated synthetic textile company in Indonesia and a better know quality producer of special application products.*

### Misi

Meningkatkan shareholders value melalui efisiensi operasi, manajemen yang efektif dan usaha yang menguntungkan serta membangun bisnis yang handal yang berkembang pada kondisi ekonomi yang menguntungkan dan mampu bertahan ditengah situasi ekonomi yang sulit.

### *Mision*

*To increase shareholders' value through operational efficiency, management effectiveness and profitable business pursuits as well as to build a viable business that thrives in favorable economic conditions and survives under economic storms.*





## Wilayah Operasional & Peta Operasional Operational Coverages & Operational Map



Sedangkan untuk penjualan dalam negeri meliputi kota  
/ Whilst for the domestic sales, it covers these cities:



# Profil Komisaris

## Profile of the Board of Commissioners

### Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari tiga orang, dimana dua orang merupakan komisaris independen. Mereka diangkat pertama kali sejak berdasarkan keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Ever Shine Tex pada tanggal 18 Juni 1992 untuk masa empat tahun. Berdasarkan Akta No. 43 tanggal 13 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti S.H susunan Anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : **Ibu Emmy Ranoewidjojo**  
Komisaris : **DR. Wahjudi Prakarsa MBA\***  
Komisaris : **Drs. Aryanto Agus Mulyo Ak.**

Berdasarkan Akta No. 43 tanggal 13 Juli 2015 tersebut diatas, Dewan Komisaris masa jabatannya sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan tahun 2018.

### Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of three people, of which two are independent commissioners. They lifted the first time since the decision by the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex on June 18, 1992 for a period of four years. Based on the Deed No. 43 dated July 13, 2015 made before Leolin Jayayanti S.H composition of Board of Commissioners are as follows:

President Commissioner : **Mrs. Emmy Ranoewidjojo**  
Commissioner : **DR. Prakarsa MBA\***  
Commissioner : **Drs. Aryanto Agus Mulyo Ak.**

Based on the Deed No. 43 dated July 13, 2015 mentioned above, the Board term of office until the closing of the Annual General Meeting to be held in 2018.

\* Telah berpulang pada tanggal 10 Februari 2016.  
Has passed away on February 10, 2016.



**Emmy Ranoewidjojo**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

Ibu Emmy Ranoewidjojo, 61 tahun Warga Negara Indonesia. Tamatan Sekolah Menengah Atas di Sekolah DR. Sutomo Surabaya tahun 1974. Beliau mengawali karirnya di PT Ever Shine Tex sebagai Direktur pada bulan Mei tahun 1975 hingga bulan Desember tahun 1986. Pada bulan Juni Januari tahun 1987 menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan diangkat pertama kali sebagai Presiden Komisaris PT Ever Shine Tex Tbk pada tahun 1992, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Ever Shine Tex Tbk No. 56 tanggal 18 Juni tahun 1992. Beliau menjabat sebagai komisaris utama pada entitas anak. PT Prima Rajuli Sukses dan PT Indoyongtex Jaya dan juga sebagai komisaris PT Cahaya Interkontinental, pemegang saham utama Perseroan.

Emmy Ranoewidjojo mother, 61-year Indonesian citizen. High School graduate in the School DR. Sutomo Surabaya in 1974. She started her career at PT Ever Shine Tex as Director in May 1975 to December 1986. In June January 1987 served as Commissioner of the Company and was first appointed as President Commissioner of PT Ever Shine Tex Tbk in 1992, based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex Tbk No. 56 on 18 June 1992. She served as commissioner in subsidiaries. PT Prima Rajuli Success and PT Indoyongtex Jaya and also as a commissioner of PT Cahaya Intercontinental, the main shareholder of the Company.





## Wahjudi Prakarsa\*

Komisaris Independen  
*Independence Commissioner*

Diangkat pertama kali sebagai komisaris pada tahun 1992 berdasarkan pada Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Ever Shine Textile Industry No.56 tanggal 18 Juni 1992. Bapak Wahjudi Prakarsa adalah profesor Akuntansi Manajemen Universitas Indonesia dan anggota berbagai asosiasi profesi di Indonesia dan luar negeri. Beliau adalah doktor dibidang akuntansi Universitas Missouri dan lulusan MBA Wisconsin University. \* Bapak Wahjudi telah berpulang kealam baka pada tanggal 10 Februari 2015

*Was first appointed as a commissioner in 1992 based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Textile Industry 56 dated June 18, 1992. Mr. Prakarsa is a professor of Management Accounting, University of Indonesia and a member of various professional associations in Indonesia and beyond country. He is a doctorate in accounting and an MBA graduate of Missouri University of Wisconsin University. \* Mr. Wahyudi has passed away on February 10, 2015*

*\* Telah berpulang pada tanggal 10 Februari 2016.  
Has passed away on February 10, 2016.*



## Aryanto Agus Mulyo

Komisaris Independen  
*Independence Commissioner*

Diangkat pertama kali sebagai komisaris pada tahun 1992 berdasarkan pada Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Ever Shine Textile Industry No. 56 tertanggal 18 Juni 1992, Bapak Aryanto Agus Mulyo adalah konsultan Perusahaan sejak tahun 1987-1992. Bapak Aryanto saat ini adalah sebagai Managing Director AAJ Associate, perusahaan penasehat keuangan, Managing Partner Senior pada Amir Abadi Jusuf & Aryanto, perusahaan akuntan publik dan komisaris PT Sona Topas Tourism Industry Tbk. Beliau lulusan sarjana akuntansi Universitas Indonesia. Beliau adalah komisaris independen.

*Was first appointed as a commissioner in 1992 based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Textile Industry No. 56 dated June 18, 1992, Mr. Agus Mulyo Aryanto is a consulting company since 1987-1992. Mr. Aryanto today is the Managing Director of AAJ Associates, a financial advisory firm, Managing Senior Partner at Amir Abadi Jusuf & Aryanto, public accounting firms and commissioners of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk. He graduated from the University of Indonesia accounting degree. He is an independent commissioner.*

Pelatihan internal kepada komisaris tidak dilakukan oleh Perusahaan, namun mereka memiliki latar belakang akademis dan pengalaman profesional sesuai dengan bidangnya.

*Internal training to commissioners is not done by the company, but they have an academic background and professional experience in accordance with the field.*



# Profil Direksi

## Profile of the Board of Directors

### Dewan Direksi

Dewan Direksi terdiri dari tiga orang yang diangkat pertama kali sejak berdasarkan keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Ever Shine Tex pada tanggal 18 Juni 1992. Masa jabatan dewan direksi adalah tiga tahun.

Anggota Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : **Bapak Sung Pui Man**  
Direktur : **Bapak Sung Man Tak**  
Direktur : **Erlie L. Surlanto**

Berdasarkan Akta No. 43 tanggal 13 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Leolin Jayayanti S.H, susunan Dewan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : **Bapak Sung Pui Man**  
Direktur : **Bapak Sung Man Tak**  
Direktur : **Erlie L. Surlanto**

Bapak Sung Man Tak menyampaikan surat pengunduran diri tanggal 10 Juli 2015. Pengunduran dirinya telah diterima dan disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 8 Oktober 2015. Rapat telah menyetujui untuk mengangkat Bapak Peter Sung sebagai direktur penggantinya sehingga berdasarkan Akta No. 17 tanggal 8 Oktober 2015, yang dibuat dihadapan Notaris Leolin Jayayanti S.H, susunan Direksi Perusahaan sekarang adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : **Bapak Sung Pui Man**  
Direktur : **Bapak Peter Sung**  
Direktur : **Erlie L. Surlanto**

Masa jabatan Direksi adalah tiga tahun, sampai dengan penutupan rapat umum pemegang saham tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2017.

### Board of Directors

The Board of Directors is composed of three persons appointed by decision the first time since the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex on June 18, 1992. The term of the board of directors is three years.

Members of the Board are as follows:

President Director : **Mr. Sung Pui Man**  
Director : **Mr. Sung Man Tak**  
Director : **Erlie L. Surlanto**

Based on the Deed No. 43 dated July 13, 2015 before a Notary Leolin Jayayanti S.H, the Board of Directors of the Company is as follows:

President Director : **Mr. Sung Pui Man**  
Director : **Mr. Sung Man Tak**  
Director : **Erlie L. Surlanto**

Mr. Sung Man Tak submit a letter of resignation dated July 10, 2015. His resignation was accepted and approved by the General Meeting Extraordinary Shareholders on 8 October 2015. The Meeting approved the appointment of Mr. Peter Sung as the director of his successor so that by the Deed 17 dated October 8, 2015, before a Notary Leolin Jayayanti S.H, the Company's Board of Directors is now as follows:

President Director : **Mr. Sung Pui Man**  
Director : **Mr. Peter Sung**  
Director : **Erlie L. Surlanto**

The term of office of Directors is three years, until the closing of the annual general meeting of shareholders to be held in 2017.





**Sung Pui Man**  
Presiden Direktur  
*President Director*

Bapak Sung Pui Man, 63 tahun Warga Negara Indonesia, tamatan Sekolah Menengah Atas di Sekolah International Hongkong International School tahun 1972. Bapak Sung Pui Man adalah pendiri PT Ever Shine Tex dan menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 1975. sejak tahun 1975 dan sebagai anggota keluarga Sung yang memiliki pabrik tekstil diseluruh kawasan termasuk di Indonesia dan di Taiwan. Beliau menjabat sebagai direktur utama pada entitas anak PT Primarajuli Sukses, PT Indoyongtex Jaya dan menjabat sebagai direktur utama PT Cahaya Interkontinental yang merupakan pemegang saham utama. Beliau memimpin perusahaan dan menentukan strategi dan kebijaksanaan Perusahaan dalam pemasaran dan keuangan. Beliau juga mengawasi dan mengarahkan tugas dan fungsi dari anggota direksi lainnya. Tugas lain adalah mewakili perusahaan dalam hal penanda-tanganan perjanjian dengan pihak luar termasuk dengan bank dan para rekanan usaha

*Mr. Sung Pui Man, 63 years old Indonesian citizen, graduated from High School in the School of International Hong Kong International School in 1972. Mr. Sung Pui Man is the founder of PT Ever Shine Tex and served as a Director since 1975. since 1975 and as a member of the family Sung who had textile mills across the region, including in Indonesia and Taiwan. He served as managing director of the subsidiary PT Primarajuli Sukses, PT Indoyongtex Jaya and served as director of PT Cahaya intercontinental which is the main shareholder. She leads the company and determine the strategy and policy of the Company in marketing and finance. He also supervises and directs the tasks and functions of the other board members. Another task is to represent the company in terms of signing agreements with outside parties, including the banks and business partners*



**Peter Sung**  
Direktur Operasi  
*Director of Operations*

Bapak Peter Sung, 32 tahun . Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 8 Oktober 2015 melalui Akta No.17 tanggal 8 Oktober 2015 dihadapan Notaris Leolin Jayayanti S.H. Lulus Sarjana tahun 2005 pada Universitas Deakin, Australia. Pengalaman kerja sebagai management trainee pada PT Primarajuli Sukses ( Januari 2006 – Desember 2007) dan kemudian diangkat sebagai Plant Manager sejak Januari 2008 – sekarang. Beliau bertanggung jawab memimpin operasional pabrik benang nylon yang

*Mr. Peter Sung, 32 years. Was appointed as the first Director of the Company on October 8, 2015 with the Act of 17 dated October 8, 2015 before Notary Leolin Jayayanti SH Graduated in 2005 at Deakin University, Australia. Work experience as a management trainee at PT Primarajuli Success (January 2006 - December 2007) and then appointed as Plant Manager since January 2008 - present. He is responsible for leading the nylon yarn manufacturing operations located in Tangerang. In his duties also lead and*

berlokasi di Tangerang. Dalam tugas-tugasnya juga memimpin dan mengawasi mutu, keselamatan kerja termasuk menjaga lingkungan kerja yang kondusif dan produktif. Meyakinkan bahwa kegiatan operasional yang dipimpinnya menjalankan rencana kerja yang telah ditetapkan oleh manajemen. Beberapa pelatihan yang telah diikuti antara lain Work Ethic by 7 Best Learning Center & Consultancy, Leadership, Achievement Motivation, Auditing Skills ISO 9001 tahun 2008, 5R/5S Implementation dari Human Resource Consultant.

*supervise the quality, safety, including maintaining a conducive work environment and productive. Ensure that operations that led execute the work plan set by the management. Some training has been followed, among others Work Ethic by 7 Best Learning Center & Consultancy, Leadership, Achievement Motivation, Skills Auditing ISO 9001 in 2008, 5R / 5S Implementation of Human Resource Consultant.*



**Erlien L. Suriyanto**  
Direktur Keuangan  
*Director of Finance*

Ibu Erlien L. Suriyanto, 59 tahun. Diangkat pertama kali pada tahun 1992 berdasarkan pada Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Ever Shine Textile Industry No. 56 tertanggal 18 Juni 1992. Ibu Erlien Lindawati lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia dan konsultan keuangan yang berpengalaman.

*Mrs. Erlien L. Suriyanto, 59 years. Appointed the first time in 1992 based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Textile Industry No. 56 dated 18 June 1992. Mrs. Erlien Lindawati graduates Department of Accounting Faculty of Economics, University of Indonesia and an experienced financial consultant.*

Beliau bekerja di Touche Ross Darmawan dari tahun 1982 - 1983. Business Advisory Indonesia dari tahun 1983 - 1990 dan Baring Securities Indonesia tahun 1990 - 1992. Beberapa pelatihan dan seminar diperoleh melalui seminar dan workshop yang diadakan oleh lembaga penunjang termasuk industri perbankan, pasar modal dan lain-lain.

*She worked for Touche Ross Darmawan from 1982 - 1983. Business Advisory Indonesia from 1983 to 1990 and Baring Securities Indonesia in 1990 - 1992. Several trainings and seminars obtained through seminars and workshops organized by supporting institutions including the banking industry, capital markets and etc.*

Beliau adalah direktur independen. Beliau membantu President direktur dalam tugas-tugas yang berhubungan dengan bidang akuntansi, keuangan eksternal dan kegiatan umum Perusahaan dan entitas anak. Sebagai corporate secretary, beliau melakukan fungsi sekretaris perusahaan sebagaimana disebutkan dalam Keputusan

*She is an independent director. She helped President directors in the tasks related to the field of accounting, external financial and general activities of the Company and its subsidiaries. As corporate secretary, she performs the functions of company secretary as mentioned in the Decision Bapepam (now*

BAPEPAM ( sekarang OJK) No. 63/PM/ 1996. Beliau menjabat sebagai bendahara Badan Pengurus Asosiasi Pertekstilan Indonesia DKI Jakarta untuk tahun 2009 – 2012 dan tahun 2013 – 2016. Sebagai Wakil sekretaris Asosiasi Emiten Indonesia tahun 2008 – 2011 dan Wakil Bendahara Asosiasi Emiten Indonesia tahun 2011 – 2014 dan tahun 2014 - 2017.

*FSA) No. 63 / PM / 1996. She served as treasurer of the Indonesian Textile Association Management Agency of Jakarta for the years 2009-2012 and 2013 - 2016. As deputy secretary of Indonesian Listed Companies Association in 2008-2011 and Deputy Treasurer Indonesian Listed Companies Association in 2011-2014 and year 2014-2017.*

---





## Sumber Daya Manusia *Human Resources*

Jumlah karyawan PT Ever Shine Tex dan Entitas anak (PT Prima Rajuli Sukses) adalah 1.249 orang, dimana 785 orang bekerja dipabrik Bogor, 435 orang bekerja di pabrik Tangerang dan 29 orang staff di kantor Jakarta. Untuk membangun dan meningkatkan kompetensi karyawan pabrik dalam menjalankan tugasnya, perusahaan memberikan pelatihan melalui praktek langsung dilapangan dengan bimbingan tenaga ahli yang berpengalaman dibidangnya. Untuk memberikan kesejahteraan pegawainya, Perusahaan memberikan asuransi kesehatan dan jaminan sosial bagi pekerja.

*The number of employees of PT Ever Shine Tex and Subsidiaries (PT Prima Rajuli Success) was 1,249 people, with 785 people working in the plant Bogor, 435 people work at the factory in Tangerang and 29 staff in the Jakarta office. To establish and improve plant employee competence in carrying out its duties, the company provides training through direct practice field with the guidance of an experienced energy expert in their field. To provide for the welfare of employees, the Company provides health insurance and social security for workers.*



# Ikhtisar Saham

## Stock Highlights

### Struktur Pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan

Selama tahun 2016, kepemilikan saham Perusahaan dimana pemegang saham utama Perusahaan yakni PT Cahaya Interkontinental dengan persentase kepemilikan per 31 Desember 2016 naik menjadi sebanyak 1.262.781.473 saham atau sebanyak 62,66% dari total saham Perusahaan sebesar 2.015.208.720 saham.

Pemegang saham PT Cahaya Interkontinental adalah Ibu Emmy Ranoewidjojo, sebanyak 10.050 saham dan Bapak Sung Pui Man sebanyak 20450 saham.

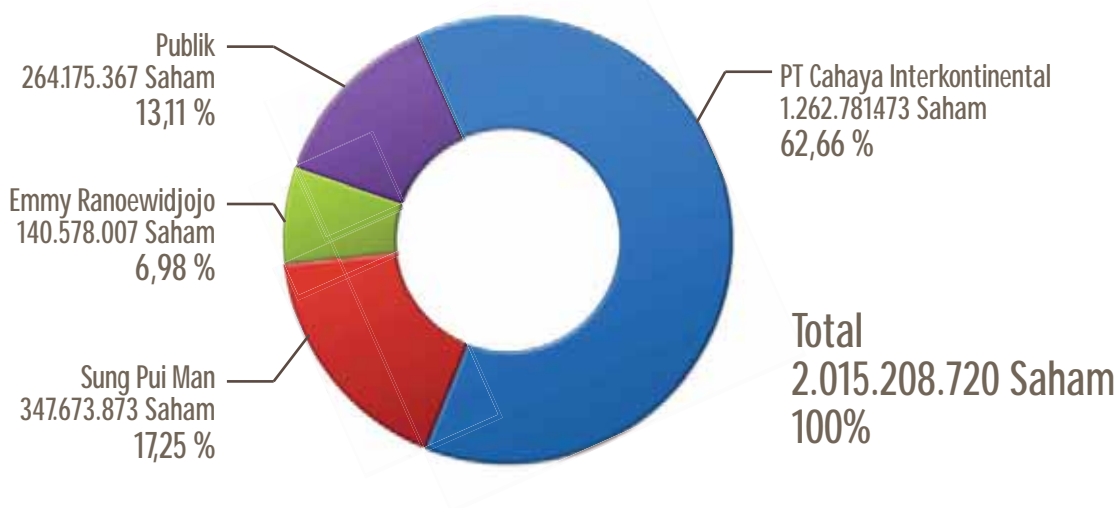
### Structure The main shareholder and controller of the Company

During 2016, the Company's ownership in which the major shareholder of the Company, PT Cahaya Intercontinental with percentage of ownership per December 31, 2016 rose to as much as 1.262.781.473 shares or as much as 62.66% of the total shares of the Company amounted to 2.015.208.720 shares.

Shareholders of PT Cahaya Intercontinental is Mrs. Emmy Ranoewidjojo, a total of 10,050 shares and Mr. Sung Pui Man as much as 20,450 shares.

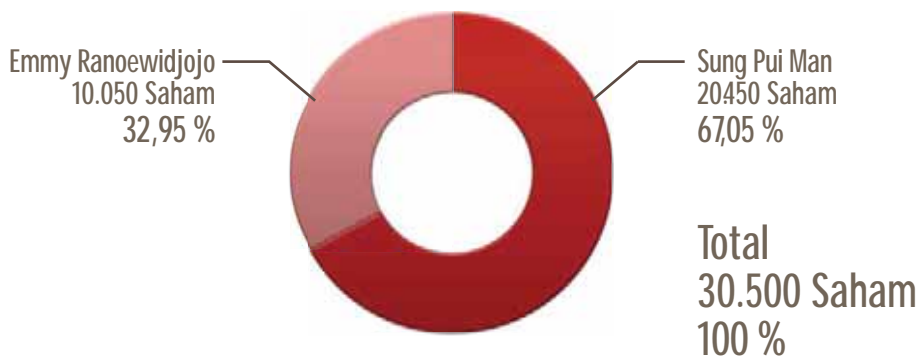
Uraian nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun 2016 untuk pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perseroan sebagai berikut :

Shareholders names and percentage of ownership in late 2016 to shareholders who own 5% or more shares of the Company as follows:



Uraian nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan saham PT Cahaya Interkontinental per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Shareholder name and percentage of ownership of PT Cahaya Intercontinental per December 31, 2016 are as follows:



Berdasarkan Akta No. 36 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Cahaya Intercontinental tanggal 17 Maret 2016 yang dibuat oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH. Susunan Komisaris dan Direksi PT Cahaya Intercontinental adalah sebagai berikut:

Komisaris : Ibu Emmy Ranoewidjojo.  
 President Direktur : Bapak Sung Pui Man  
 Direktur : Peter Sung  
 Direktur : Michael Sung

PT Cahaya Intercontinental tidak menjalankan kegiatan operasional, kedudukannya adalah sebagai pemegang saham utama Perusahaan. Komisaris dan direksi PT Cahaya Intercontinental juga menjabat sebagai Presiden Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Based on the Deed No. 36 of the General Meeting of Shareholders Extraordinary PT Cahaya Intercontinental dated March 17, 2016 made by Notary Leolin Jayayanti, SH. The composition of Commissioners and Directors PT Cahaya Intercontinental is as follows:

Commissioner : Mrs. Emmy Ranoewidjojo.  
 President Director : Mr. Sung Pui Man  
 Director : Peter Sung  
 Director : Michael Sung

PT Cahaya intercontinental no operating activities, its position is a major shareholder of the Company. Commissioners and directors of PT Cahaya Intercontinental also served as the Chairman and Directors of the Company.

#### Catatan Saham / Share Statistics

Keterangan / Description	2016				2015			
	MAR	JUN	SEPT	DES	MAR	JUN	SEPT	DES
Harga Tertinggi (akhir Bulan) <i>Highest Price</i>	217	160	0	105	198	200	220	180
Harga Terendah (akhir Bulan) <i>Lowest Price</i>	197	117	0	95	198	200	200	180
Akhir Penutupan <i>Akhir Penutupan</i>	197	117	106	95	198	200	200	180
Harga di Akhir Tahun <i>Year-end Price</i>	-	-	-	95	-	-	-	180
Volume Transaksi (Lembar Saham) <i>Tracked Volume (Number of Shares)</i>	106,300 <i>Jan-Mar</i>	109,100 <i>Jan-Mar</i>	109.700 <i>Jan-Sept</i>	119,000 <i>Jan-Mar</i>	400 <i>Jan-Mar</i>	1,300 <i>Jan-Mar</i>	2,100 <i>Jan-Sept</i>	2400 <i>Jan-Mar</i>
Dividen Per Saham (Rp) <i>Dividen per Share</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
Nilai Kapitalisasi Saham (Dalam Milliar Rupiah) <i>Share Capitalization Value (in Billion Rupiah)</i>	396.99	235.78	213.61	19144	399.01	403.04	403.04	362,74

Angka-angka pada tabel menggunakan notasi Inggris.

Numerical denomination in all tables are in English.

# Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

## *Capital Market Supporting Professional*

**Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surya / Public accounting firm Purwantono, Sungkoro & Surya**

Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia  
Telp. + 62 21 5289 5000

**Biro Administrasi Efek PT Registra / Administration Bureau PT Registra**

Plaza Sentral Building 2nd floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia  
Telp. + 62 21 2525666

Perusahaan telah menunjuk auditor eksternal sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Ever Shine Tex Tbk tanggal 21 Juni 2016, yang menyetujui Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surya yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di Bapepam LK untuk melakukan audit Laporan Keuangan untuk tahun buku 2016 berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris. Biaya audit untuk melakukan audit laporan keuangan konsolidasi PT Ever Shine Tex Tbk tahun 2016 adalah sebesar Rp 428.000.000; (tidak termasuk out of pocket expenses dan PPN). Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surya menjadi auditor Perusahaan sejak tahun 2015. Mereka telah melaksanakan tugasnya secara independen sesuai dengan standar profesional akuntan publik, perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan. Auditor tersebut tidak memberikan jasa konsultasinya kepada PT Ever Shine Tex Tbk. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen tahun buku 2016 adalah Bapak Tjoa Tjek Nien, akuntan publik dengan registrasi No.AP.1175.

Perusahaan telah menunjuk Biro administrasi efek PT Raya Saham Registra untuk memberikan jasa administrasi saham Perusahaan sejak tahun 2011, berdasarkan kontrak No. 008/DIR-RSR/PWR/2011 tanggal 29 September 2011, menggantikan PT Sirca Datapro Perdana. Penggantian biro administrasi efek tersebut semata untuk penghematan biaya pengelolaan saham. Perubahan Biro Administrasi Efek Perusahaan telah dimuat dalam harian Investor Daily tanggal 11 Oktober 2011 dan dilaporkan ke Bapepam LK, PT Bursa Efek Indonesia dan PT KSEI.

Serah Terima Pengelolaan Administrasi Saham PT Ever Shine Tex Tbk dari PT Sirca Datapro Perdana kepada PT Raya Saham Registra tersebut, dituangkan dalam Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Administrasi Saham tanggal 19 Oktober 2011 yang ditanda-tangani oleh Ibu Sumiaty Wilopo, Direktur PT Sirca Datapro Perdana dan Bapak Tan Tek Hoei, Direktur Utama PT Raya Saham Registra. Biaya administrasi saham untuk tahun 2016 adalah sebesar Rp 16.500.000; tidak termasuk biaya pembagian dividen dan biaya pengaturan rapat umum pemegang saham. Masa kontrak PT Registra adalah sampai dengan tanggal 30 September 2017.

*The Company has appointed an external auditor in accordance General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex Tbk dated June 21, 2016, which approved Purwantono, Sungkoro & Surya which is a public accounting firm registered with Bapepam LK to audit the financial statements for the financial year 2016 based on the recommendation of the Board of Commissioners. Audit fees to audit the consolidated financial statements of PT Ever Shine Tex Tbk in 2016 was Rp 428 million, - (excluding out of pocket expenses and VAT). Purwantono, Sungkoro & Solar became the auditor of the Company since 2015. They have been performing their duties independently in accordance with professional standards of public accounting, labor agreements and the scope of the audit has been determined. The auditor did not provide consultancy services to PT Ever Shine Tex Tbk. Accountant who signed the Independent Auditor's Report 2016 financial year were Mr. Tjoa Tjek Nien, public accountants with registration No.AP.1175.*

*The Company has appointed Administration Bureau PT Raya Saham Registra effect to provide administrative services of the Company since 2011, based on the contract No. 008 / DIR / -RSR / PWR / 2011 dated September 29, 2011, replacing PT Sirca DataPro Prime. Replacement of the securities administration bureau solely for cost savings stock management. Changes in the Company Registrar has been published in Investor Daily on October 11, 2011 and reported to Bapepam LK, IDX Indonesia and PT KSEI.*

*Handover of Administrative Management of PT Ever Shine Tex Tbk from PT Sirca DataPro Perdana PT Raya Saham Registra those, set forth in the Handover Management Administration held on October 19, 2011 signed by Ms. Sumiaty Wilopo, Director of PT Sirca DataPro prime and Mr Tan Tek Hoei, President Director of PT Raya Saham Registra. The administrative fee for 2016 shares is Rp 16,500,000,- excluding the cost of paying dividends and the cost of setting general meeting of shareholders. PT Registra contract period is until the date of 30 September 2017.*

# Penghargaan & Sertifikasi

## Awards & Certifications



Oeko-Tex Certificate 2012-2013



Sertifikat Penghargaan Peremajaan Mesin Menteri Perindustrian RI 2007-2009



Piagam Keselamatan Kerja Bupati Bogor 2002



Sertifikat Sistem Manajemen ISO 9001 : 2008 PT. Prima Rajuli Sukses



Sertifikat Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filamen Indonesia



Sertifikat Nylon Yarn 2016



Sertifikat Sistem Manajemen ISO 9001 : 2015 PT. Prima Rajuli Sukses



Sertifikat POLYAMIDE



# Analisis & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

### Tinjauan Operasi Produksi

Selama tahun 2016 total produksi benang mencapai 7.051 ton, atau turun 1,3% dibandingkan produksi tahun 2015 sebesar 7.145 ton. Hal ini sesuai dengan keputusan manajemen untuk menjaga agar persediaan tidak naik, mengingat kondisi pasar benang nylon yang masih melemah tahun lalu dan untuk mengurangi tingkat persediaan barang jadi. Produksi kain tenun tahun 2016 hanya mencapai sekitar 37% dari total kapasitas produksi karena hanya mesin yang berjalan efisien yang dioperasikan. Sementara produksi kain tenun mencapai 29,10 juta yard, atau naik 26,8% dibandingkan produksi tahun 2015 sebesar 22,95 juta yard. Produksi kain rajut tahun 2016 mencapai 777,0 ton, atau naik 62,5% dibandingkan tahun 2015 sebesar 478,09 ton.

### Tinjauan Keuangan Penjualan

Tahun 2016 Perusahaan dan entitas anak mencatat penjualan sebesar US\$35,16 juta, atau turun 4,9% bila dibandingkan dengan penjualan tahun 2015 sebesar US\$36,98 juta. Penjualan tahun 2016 mencapai 84,1% dari target penjualan tahun 2016 sebesar US\$41,8 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya rata-rata harga jual benang sebesar 18,2% dari US\$3,50/kg menjadi US\$2,86/kg, rata-rata harga jual kain tenun turun 7,1% dari Rp6.659/yard menjadi Rp6.186/yard. Sedangkan harga jual rata-rata kain rajut sedikit naik 0,7% dari US\$4,18/kg menjadi US\$4,21/kg. Total volume penjualan kain tenun tahun 2016 mencapai 27,47 juta yards, naik 13,1% dibandingkan tahun 2015 sebesar 24,28 juta yards.

Penjualan kain rajut tahun 2016 mencapai 712,28 ton dibandingkan tahun 2015 sebesar 787,9 ton, turun 9,6%. Volume penjualan benang tahun 2016 mencapai 6.614,2 ton, naik 6,7% dibandingkan tahun 2015 sebesar 6.196,3 ton.

Penurunan harga benang nylon disebabkan oleh kondisi pasar yang masih lemah, sehingga mendorong Perusahaan terpaksa menjual meskipun dengan margin yang rendah. Penjualan domestik tahun 2016 tercatat sebesar US\$19,91 juta, naik 7,0% dibandingkan tahun 2015 sebesar US\$18,60 juta. Persentase penjualan

### Overview of Operations Production

Throughout 2016, the total production volume of yarn was 7,051 tons, down 1.3% as compared to production volume of 7145 tons in 2015. This was consistent with the management's decision to keep the inventory level in check, because with the nylon yarn market remained weak in 2016, the finished goods inventory level was bound to be reduced. Only about 37% of the total woven fabric production capacity was utilized in 2016, as the production only ran on those machines deemed efficient. Nevertheless, the woven fabric production still managed to yield an output of 29.10 million yards, up 26.8% as compared to an output of 22.95 million yards in 2015. While knit fabric production volume in 2016 was 777.0 tons, up 62.5% as compared to production volume of 478.09 tons in 2015.

### Financial review Sales

The Company and its Subsidiaries recorded sales of US\$35.16 million for the year 2016, a decrease of 4.9% from US\$36.98 million for the year 2015. The sales in 2016 only achieved 84.1% of the sales target of US\$41.8 million. This is primarily because of a decline in the average selling price. The yarn price fell 18.2% from US\$3.50/kg to US\$2.86/kg. The woven fabric price fell 7.1% from Rp.6.659/yard to Rp.6.186/yard. Meanwhile, the average selling price of knitted fabrics only rose by 0.7% from US\$4.18/kg to US\$4.21/kg. Total sales volume of woven fabric in 2016 was 27.47 million yards, up 13.1%, as compared to 24.28 million yards in 2015.

The sales volume of knit fabric in 2016 was 712.28 tons, down 9.6%, as compared to 787.9 tons in 2015. The sales volume of yarn in 2016 was 6,614.2 tons, up 6.7%, as compared to 6,196.3 tons in 2015.

The decline in nylon yarn price was a result of weak market conditions, which prompted the Company to reluctantly sell the finished goods at a lower margins. The domestic sales in 2016 was US\$19.91 million, up 7.0% as compared to US\$18.60 million in 2015. The domestic sales in 2016 accounted for 56.6% of the

domestik tahun 2016 mencapai 56,6% dari total penjualannya atau lebih tinggi dibandingkan tahun 2015 sebesar 50,3%. Sementara penjualan ekspor tahun 2016 tercatat sebesar US\$15,26 juta, turun 16,8% dibandingkan tahun 2015 sebesar US\$18,38 juta. Persentase penjualan ekspor tahun 2016 juga turun menjadi 43,4% dibandingkan 49,7% pada tahun 2015.

Tahun 2016, sekitar 50 % penjualan dilakukan dalam mata uang dolar, atau lebih rendah bila dibandingkan tahun 2015 sebesar 60%. Penurunan persentase penjualan dalam US dolar disebabkan ekspor yang turun dan juga sejak diterapkannya peraturan OJK, dimana seluruh transaksi domestik harus dilakukan dalam mata uang rupiah, kecuali penjualan domestik kepada pembeli yang memiliki surat ijin dari OJK.

Untuk memenuhi kewajiban dalam mata uang dolar seperti bahan baku, gas, bunga utang bank dan lain-lain dilakukan dengan menggunakan pendapatan dalam US\$ dan pinjaman dalam mata uang dalam US\$, bilamana diperlukan. Kurs rata-rata rupiah atas US dolar pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp13.308/ US\$1 vs Rp13.389/ US\$1 di tahun 2015.

### **Laba ( Rugi) Bruto** **Beban Pokok Penjualan**

Rugi bruto tahun 2016 tercatat sebesar US\$0,15 juta atau turun signifikan bila dibandingkan Rugi bruto tahun 2015 sebesar US\$2,84 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan beban pokok yang lebih tinggi dari pada turunnya penjualan. Beban pokok penjualan tahun 2016 turun sebesar US\$4,50 juta atau turun 11,3% dari tahun 2015.

Produktifitas kain sudah mulai membaik. Beban pokok penjualan tahun 2016 tercatat sebesar US\$35,32 juta dibandingkan tahun 2015 sebesar US\$ 39,82 juta. Beban produksi tahun 2016 adalah sebesar US\$33,52 juta, atau turun 8,5 % dibandingkan tahun 2015 sebesar US\$36,64 juta. Beban pabrikasi yang merupakan komponen utama beban pokok produksi disamping bahan baku, turun sebesar 1,3% mencapai US\$17,89 juta dibandingkan tahun 2015 sebesar US\$18,12 juta.

### **Laba ( Rugi) usaha**

Tahun 2016 Perusahaan masih mencatat Rugi usaha sebesar US\$2,12 juta, atau lebih rendah bila dibandingkan dengan rugi usaha tahun 2015 sebesar US\$5,75 juta.

*total sales, higher than 50.3% in 2015. While export sales in 2016 was US\$15.26 million, down 16.8% as compared to US\$18.38 million in 2015. The export sales also fell in percentage term which accounted or 43.4% of 2016 total sales as compared to 49.7% in 2015.*

*In 2016, approximately 50% of the sales was valued in US Dollar, which was less than the 60% of the sales as transacted in 2015. The decline in the percentage of sales valued in US dollars was due to the decline in export sales, and also the implementation of Financial Services Authority (OJK) regulations whereby all domestic transactions should be valued in Rupiah, except for those domestic sales to buyers who hold a license from OJK.*

*Those obligations denominated in US dollars, such as raw materials; gas; cost of borrowing and the likes, were covered by US Dollar valued revenue and US Dollar bank credit facilities, as and when necessary. Average exchange rate of Rupiah against 1 (one) US Dollar in 2016 was Rp13.308 as compared to Rp13.389 in 2015.*

### **Gain (Loss) Gross** **Cost of Goods Sold**

*The gross Loss in 2016 was US\$0.15 million, down significantly as compared to a gross Loss of US\$2.84 million in 2015. This was due to a much larger decline in the cost of goods than the decline in the sales. The Cost of Goods Sold in 2016 decreased by US\$4.50 million, fell 11.3% from 2015.*

*Productivity in fabric had improved. The Cost of Goods Sold in 2016 was US\$35.32 million as compared to US\$39.82 million in 2015. The production expenses in 2016 was US\$33.52 million, fell 8.5% as compared to US\$36.64 million in 2015. Factory overhead, in addition to raw materials, is a major component in the cost of production, fell 1.3% to US\$17.89 million, as compared to US\$18.12 in 2015.*

### **Gain (Loss) on business**

*Although the Company recorded a 2016 operating loss of US\$2.12 million, it was a smaller loss than the operating loss of US\$5.75 in 2015.*

Rugi usaha ditahun 2016 terutama disebabkan oleh turunnya rugi bruto, turunnya beban penjualan tahun 2016 sebesar US\$0,29 juta, naiknya beban umum dan administrasi US\$0,34 juta, turunnya beban operasi lain sebesar US\$0,33 juta dan naiknya pendapatan operasi lain sebesar US\$0,66 juta.

*The operating loss in 2016 was primarily due to lower gross loss; a decrease in Selling Expenses to US\$0.29 million; an increase in General and Administrative expenses to US\$0.34 million; a decrease in other Operating Expenses to US\$0.33 million and an increase in Other Operating Income to US\$0.66 million.*

### **Total Laba ( Rugi ) Komprehensif**

Total Laba Komprehensif tahun 2016 tercatat sebesar US\$3,13 juta dibandingkan rugi komprehensif tahun 2015 sebesar US\$10,49 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya Laba penjualan aset tetap sebesar US\$ 6,37 juta di tahun 2016 dibandingkan tahun 2015 US\$ 0,01 juta, adanya pajak final penjualan aset tetap sebesar US\$ 0,79 juta, naiknya pendapatan keuangan sebesar US\$ 0,39 juta dan turunnya beban keuangan sebesar US\$0,39 juta.

### **Total Income (Loss) Comprehensive**

*Total comprehensive Income in 2016 was US\$3.13 million as compared to a total comprehensive Loss of US\$10.49 million in 2015. This is primarily due to the gains on the sales of Company's assets for an amount of US\$6.37 million as compared to US\$0.01 million in 2015, final taxes of US\$ 0.79 million, an increase in financial income of US \$ 0.39 million, a decrease in financing expense for an amount of US\$0.39 million.*

### **Aset, Liabilitas dan Ekuitas**

#### **Aset**

Total aset pada 31 Desember 2016 tercatat sebesar US\$49,43 juta atau turun 13,0 % dibandingkan 31 Desember 2015 sebesar US\$56,84 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya aset tidak lancar sebesar US\$7,98 juta yang terdiri dari aset pajak tangguhan, turun sebesar US\$0,02 juta, aset tetap, turun sebesar US\$8,47 juta, tagihan pajak penghasilan, naik US\$0,38 juta, aset keuangan tidak lancar lainnya, naik US\$0,09 juta.

### **Assets, Liabilities and Equity**

#### **Asset**

*Total assets as per December 31, 2016 were US\$49.43 million, or down 13.0% as compared to US\$56.84 million as per December 31, 2015. This is primarily due to a decrease in non-current assets in the amount of US\$7.98 million, which consists of a decrease of US\$0.02 million in deferred tax assets, a decrease of US\$8.47 million in fixed assets, an increase of US\$0.38 million in income tax bill, and an increase of US\$0.09 million in other non-current financial assets.*

Bangunan, pabrik dan mesin mesin selain tanah dilindungi dengan asuransi atas kerugian kebakaran dan resiko lain melalui PT Asuransi Pratikara dengan nilai pertanggungan sebesar US\$20 juta dan Rp31 juta masing-masing untuk tahun 2016 dan tahun 2015, yang menurut manajemen cukup untuk melindungi potensi resiko kerugian yang timbul.

*Buildings, factory and machinery machines other than land are covered by insurance to insure against losses from fire and other risks, provided by PT Asuransi Pratikara for a sum of US\$20 million and Rp.31 million for the year 2016 and 2015, respectively, which management deemed was adequate in protecting the Company's assets from the potential risk of losses.*

#### **Liabilitas**

Total Liabilitas Perusahaan pada 31 Desember 2016 adalah sebesar US\$33,28 juta, atau turun sebesar US\$10,53 juta bila dibandingkan dengan total liabilitas tahun 2015 sebesar US\$43,81 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya total liabilitas jangka pendek sebesar US\$19,6 juta dan naiknya total liabilitas jangka panjang sebesar US\$9,06 juta.

#### **Liabilities**

*Total liabilities of the Company's as per December 31, 2016 were US\$33.28 million, a decrease of US\$10.53 million, as compared to US\$43.81 million as per December 31, 2015. The decrease was a result of a decline in total current liabilities in the amount of US\$19.6 million and a rise in total long-term liabilities in the amount of US\$9.06 million.*

Turunnya liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh turunnya utang bank sebesar US\$21,15 juta, naiknya utang usaha pihak ketiga sebesar US\$0,17 juta, turunnya beban akrual sebesar US\$1,11 juta, naiknya liabilitas

*The fall in current liabilities primarily because of lower bank loan of US\$21.15 million, higher third party business debt of US\$0.17 million, a decrease in accrued expenses of US\$1.11 million, an increase in*

lainnya sebesar US\$0,1juta dan sisanya sebesar US\$0,18 juta adalah penurunan liabilitas lain-lain termasuk utang pajak, dan bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Sedangkan naiknya liabilitas jangka panjang sebesar US\$9,06 juta terdiri dari naiknya utang pihak berelasi sebesar US\$7,45 juta, turunnya liabilitas pajak tangguhan US\$0,03 juta, naiknya liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar US\$1,64 juta.

Utang bank dan utang pihak berelasi per 31 Desember 2016 adalah sebesar US\$25,01 juta dimana semuanya dalam mata uang dolar. Utang kepada pihak berelasi per 31 Desember 2016 adalah sebesar US\$11,85 juta dan sebesar US\$13,16 juta adalah utang bank. Kewajiban dalam mata uang asing tersebut, sebagian dilindungi secara natural dari total pendapatan Perusahaan dan entitas anak dalam mata uang dolar Amerika. Total pendapatan dalam US dolar selama tahun 2016 adalah sebesar US\$16,63juta.

### Ekuitas

Total Ekuitas per 31 Desember 2016 tercatat sebesar US\$16,15 juta atau naik 24,0% dibandingkan tahun 2015 sebesar US\$13,02 juta, kenaikan ekuitas ini akibat kenaikan Laba komprehensif tahun 2016 yang signifikan. Nilai buku bersih per saham pada 31 Desember 2016 adalah sebesar US\$0,008 per saham dibandingkan tahun 2015 sebesar US\$0,006 per saham

### Likuiditas Rasio Lancar

Rasio Lancar per 31 Desember 2016 adalah sebesar 137,9 % , lebih tinggi dibandingkan tahun 2015 sebesar 67,5% . Kenaikan rasio lancar terutama disebabkan oleh naiknya aset lancar sebesar US\$ 0,69 juta dan turunnya utang lancar sebesar US\$19,59 juta yang terdiri dari penurunan utang bank sebesar US\$21,15 juta .

EBITDA, laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi tahun 2016 adalah sebesar US\$ 6.38 juta, atau menjadi positif dibandingkan tahun 2015 negatif sebesar US\$2,37 juta.

### Solvabilitas

Rasio Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan total liabilitas dengan total ekuitas atau dengan

*other liabilities of US\$0.1 million and the balance of US\$0.18 million was made up of a decrease in other liabilities, including tax liabilities, and the current portion of long-term liabilities due within one year.*

*The rise in long-term liabilities was US\$9.06 million which included an increase in related party's liabilities of US\$7.45 million, a decrease in deferred tax liabilities of US\$0.03 million, and an increase in long-term liabilities, net of current portion which matures within one year, of US\$1.64 million.*

*Bank loan and related party debt were denominated in US Dollar, and totaled US\$25.01 million as per December 31, 2016. The balance of bank loan and related party debt as per December 31, 2016, were US\$13.16 million and US\$11.85 million, respectively. Liabilities denominated in foreign currencies were partially hedged by US dollar denominated revenues of the Company and its Subsidiaries'. Total revenues valued in US dollar in 2016 was US\$16.63 million.*

### Equity

*Total equity as of December 31, 2016, was US\$16.15 million, up 24.0% as compared to US\$13.02 million in 2015. The increase in equity was the result of a significant increase in comprehensive Incomes in the year 2016. The net book value per share as of December 31, 2016 was US\$0.008 per share, as compared to US\$0.006 per share in 2015.*

### Liquidity Current ratio

*As per December 31, 2016, the current ratio was 137.9%, higher than the ratio of 67.5% in 2015 . The increase in the current ratio was primarily due to a rise in current assets of US\$0.69 million and a fall in current liabilities of US\$19.59 million, which included the decline in bank loan of US\$21.15 million.*

*Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) in 2016 was US\$6.38 million, which turned positive after a negative of US\$2.37million in 2015.*

### Solvency

*Solvency ratio gives an indication on whether a company is capable in fulfilling all its obligations to be covered by all its assets or equity. Solvency is measured by comparing total liabilities to total equity or by comparing total liabilities to total assets.*



mempbandingkan total liabilitas dengan total aset.

Rasio solvabilitas ekuitas dan rasio solvabilitas aset pada akhir Desember 2016 masing-masing adalah sebesar 212,3 % dan 67,9% dibandingkan dengan tahun 2015 masing-masing sebesar 196,2 % dan 66,2 %. Penurunan rasio solvabilitas tahun 2016 tersebut disebabkan oleh perbaikan kinerja keuangan Perusahaan, termasuk laba atas penjualan aset tetap di tahun 2016.

Rasio utang bank atas ekuitas tahun 2016 mencapai 81,5% dibandingkan tahun 2015 sebesar 250,5%. Rasio utang bank dan utang pihak berelasi atas equity pada akhir tahun 2016 dan akhir tahun 2015 adalah masing-masing sebesar 154, 9% untuk tahun 2016 dan sebesar 284,3% untuk tahun 2015.

### Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, yang antara lain diukur dari rasio margin bersih (net margin), imbal hasil aset (return on assets) dan imbal hasil ekuitas (return on equity).

Dengan Total Laba komprehensif yang dibukukan Perusahaan pada tahun 2016 sebesar US\$3,13 juta, maka semua angka imbal hasilnya berubah dari negatif menjadi positif. Rasio margin bersih tahun 2016 adalah sebesar 8,9% dibandingkan tahun 2015 sebesar 28,4%. Rasio laba komprehensif atas total asset tahun 2016 adalah sebesar 6,3% dibandingkan tahun 2015 yang negatif sebesar 18,4%. Rasio laba komprehensif atas ekuitas tahun 2016 adalah sebesar 19,4% dibandingkan tahun 2015 negatif sebesar 80,5%.

### Kolektibilitas Piutang

Perputaran piutang tahun 2016 adalah sebesar 50,9 hari atau lebih lama dibandingkan tahun 2015 sebesar 34,2 hari. Lamanya kolektibilitas sebagian besar sesuai dengan kondisi yang diberikan yakni antara 30-60 hari. Manajemen berpendapat bahwa diperlukan cadangan penurunan nilai piutang pada 31 Desember 2016 yang jumlahnya sebesar US\$0,26 juta. Piutang usaha Entitas anak digunakan sebagai jaminan untuk utang bank entitas anak tersebut.

### Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan atas penjualan untuk tahun 2016 adalah 215 hari atau lebih lama bila dibandingkan dengan tahun 2015 yang 202,8 hari.

*The solvency ratio of equity and the solvency ratio of asset at the end of December 2016 were 212.3% and 67.9%, respectively, and the same ratios were 196.2% and 66.2%, respectively, in 2015. The decline in solvency ratio in 2016 was the result of an improvement in the Company's financial performance, including the gain on sales of fixed assets in 2016.*

*The ratio of bank loan to equity was 81.5% in 2016, as compared to the same ratio of 250.5% in 2015. The ratio of the sum of bank loan and related party debt to equity at year-end 2016 and year-end 2015 were 154, 9% and 284.3%, respectively.*

### Profitability

*Profitability ratio is an indication of the capability of a company in generating net income, which, among others, is measured by the ratio of net margin, return on assets and return on equity.*

*The Company reported total comprehensive Income of US\$3.13 million in 2016, as a result, all the ratios turned from negative to positive. The ratio of net margin in 2016 was 8.9%, as compared to the ratio of 28.4% in 2015. Comprehensive profit ratio to total assets in 2016 was 6.3%, as compared to a negative ratio of 18.4% in 2015. The ratio of comprehensive income to equity in 2016 was 19.4%, as compared to a ratio of negative 80.5% in 2015.*

### Collectibility of receivables

*Accounts receivable turnover in 2016 was 50.9 days which was longer than the 34.2 days in 2015. The duration of account receivable collection for the most part was in accordance with the credit term period of 30 to 60 days. The management deemed necessary of making reserve for uncollectible receivables as of December 31, 2016, in the amount of US\$0.26 million. The Subsidiaries' accounts receivable was pledged as collateral for the bank loans of the Subsidiaries.*

### Inventory turnover

*Inventory turnover to sales for 2016 was 215 days, longer than the turnover of 202.8 days in 2015.*

Berdasarkan penelaahan atas nilai realisasi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan untuk tahun 2016 dan tahun 2015.

Persediaan tersebut dilindungi terhadap kerugian akibat kebakaran dan kerugian lain, melalui asuransi PT Asuransi Raksa Pratikara dengan nilai pertanggungan sebesar US\$17 juta untuk tahun 2016 dan US\$18 juta tahun 2015.

Dari rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas tersebut mencerminkan bahwa kinerja keuangan Perusahaan tahun 2016 mulai membaik bila dibandingkan kinerja keuangan tahun 2015. Perusahaan tetap menjaga seluruh kewajibannya kepada bank dan kepada supplier berjalan lancar, sebagaimana reputasinya yang baik selama ini

#### **Kebijakan manajemen dalam permodalan**

Manajemen akan terus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam struktur permodalannya yakni hanya meminjam pada saat yang diperlukan saja.

#### **Perbandingan kinerja dengan target**

Penjualan tahun 2016 tidak mencapai targetnya. Pencapaiannya hanya sekitar 84,1 % dari target sebesar US\$ 41,8 juta.

Hal ini disebabkan oleh rata-rata harga jual benang turun akibat kondisi pasar yang masih lemah. Laba komprehensif tahun 2016 tercatat sebesar US\$3,13 juta, yang terutama disebabkan oleh adanya laba penjualan aset tetap sebesar US\$6,37 juta, laba selisih kurs, US\$0,58 juta dan berkurangnya rugi bruto secara signifikan yakni dari US\$2,84 juta menjadi US\$0,15 juta.

Rencana Perusahaan untuk menjual aset berupa tanah dan bangunan untuk membayar hutang Perusahaan dan entitas anak (PT Primarajuli Sukses) yang telah disetujui oleh pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 Maret 2016.

Penjualan aset Perusahaan berupa tanah dan bangunan senilai Rp212 milyar kepada PT Gunung Bengawan Makmur, pihak berelasi telah direalisasikan pada tanggal 24 Mei 2016 dan hasil penjualannya digunakan untuk membayar hutang Perusahaan pada China Trust

*Based on the review of the realizable value of inventory at the end of the year, the management deemed the allowance reserved in regard to impairment and obsolescence of finished goods was adequate in covering the potential loss due to deteriorating/diminishing value of inventory for 2016 and 2015.*

*The above mentioned inventory was insured against losses from fire and other risks through PT Asuransi Raksa Pratikara with insurance coverage in the amount of US\$17 million and US\$18 million in year 2016 and in year 2015, respectively.*

*The ratio of liquidity, profitability and solvency reflected improvement in the Company's financial performance in 2016 as compared to 2015. The Company continued to fulfill its obligations to the banks and the supplier, and to always uphold its good reputation.*

#### **Management policies in capital**

*The management will continue to be prudent in the Company's capital structure and will only incur debt as and when needed.*

#### **Comparison of the performance targets**

*The Company did not meet its 2016 sales target in 2016, only achieved 84.1% of the US\$41.8 million sales target.*

*This is due to a decline in the average selling price of yarn as the market conditions remained weak. Comprehensive income in 2016 was US\$3.13 million. This is primarily due to gains on the sales of Company's assets for an amount of US\$6.37 million, gain on foreign exchange US\$0.58 million, and a significant decline in gross Loss to US\$0.15 million in 2016 from a loss of US\$2.84 million in 2015.*

*The Company's plan to sell assets, such as land and buildings, to repay the debt of the Company and its Subsidiary (PT Primarajuli Success) was approved by the shareholders at the Extraordinary General Meeting of the Shareholders on March 17, 2016.*

*The sales of the Company's assets of land and buildings in the amount of Rp.212 billion to PT Gunung Bengawan Makmur, a related party, was realized on May 24, 2016. Of the sales proceeds, US \$14.05 million was applied in repaying the Company's*

Bank Singapore sebesar US\$14,05 Juta dan sisanya sebesar US\$ 2,15 Juta untuk membayar hutang entitas anak, PT Primarajuli Sukses.

Sesuai dengan Perjanjian Penggunaan Tanah dan Bangunan tanggal 13 Juni 2016 yang ditanda-tangani oleh PT Gunung Bengawan Makmur dan PT Ever Shine Tex Tbk, maka kedua pihak setuju bahwa bagian yang digunakan PT Ever Shine Tex Tbk tersebut dapat digunakan sampai batas waktu 30 Juni 2017.

Selanjutnya, sejak berakhirnya batas penggunaan tanah dan bangunan tersebut, kegiatan produksi kain Perusahaan akan dilakukan oleh entitas anak yakni PT Primarajuli Sukses yang berlokasi di Tangerang. Dengan disatukannya produksi benang dan produksi kain pada lokasi yang sama, maka diharapkan efisiensi dan pengawasan akan lebih baik.

Pembangunan pabrik kain oleh PT Primarajuli Sukses sudah dimulai sejak bulan Juni 2016 dan bangunan pabrik ditargetkan akan selesai seluruhnya pada bulan Juni 2017 dan mulai siap beroperasi secara bertahap pada bulan September 2017.

Dengan disatukannya operasional ini manajemen berharap bahwa kinerja operasional Perusahaan dan entitas anak akan lebih baik. Selanjutnya Perusahaan akan tetap melanjutkan operasionalnya dengan menjalankan usaha perdagangan tekstil termasuk kain yang dihasilkan oleh entitas anak. Saat ini Perusahaan memiliki hampir 100% saham PT Primarajuli Sukses.

### Prospek Usaha

Ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5% tahun 2016, atau lebih tinggi dari tahun 2015 sebesar 4%. Namun ekspor tekstil dan produk tekstil Indonesia tahun 2016 mengalami penurunan. Ekspor tekstil dan produk tekstil Indonesia tahun 2016 adalah sebesar US\$11,9 milyar dibandingkan tahun 2015 sebesar US\$13,0 milyar atau turun 8,5%. (sumber: Biro Pusat Statistik dan Departemen Industri)

Persaingan di industri tekstil semakin keras. Untuk tahun 2016, total pencapaian penjualan hanya sekitar 84,1 % dari targetnya. Manajemen memperkirakan tahun 2017 masih tetap berat, terutama selama masa transisi pembangunan pabrik kain entitas anak di tahun 2017 ini.

Manajemen berharap kinerja keuangannya akan membaik mulai tahun 2018 dan beberapa tahun

*loan extended by China Trust Bank, in Singapore, and the balance of US\$2.15 million in repaying the debt of the subsidiary, PT Primarajuli Success.*

*In accordance to the Agreement of Land and Building Usage, dated June 13, 2016, as signed by PT Gunung Bengawan Makmur and PT Ever Shine Tex Tbk, both parties agreed that the sections continue to occupy by PT Ever Shine Tex Tbk is available until June 30, 2017.*

*Upon the expiration of the land and buildings usage agreement as mentioned above, the fabric production will be carried out at the Company's subsidiary, PT Primarajuli Success, factory in located in Tangerang. With the centralization of yarn and fabric productions at the same location, the efficiency and oversight of the operations are expected to improve.*

*The construction of PT Primarajuli Sukses' fabric factory started in June 2016 and the completion of the construction of the building is scheduled for June, 2017, and ready for the production in stages starting September 2017.*

*With the centralization of the operations, the management expects improvement in the operational performance of the Company and its Subsidiaries. Going forward, the Company will continue in the activities of trading textile products, including those produced by the subsidiary. The Company owns nearly 100% of the shares of PT Primarajuli Sukses.*

### Business Prospect

*Indonesia economy grew at 5% in 2016, higher than the growth of 4% in 2015. However, exports of textiles and textile products from Indonesia declined in 2016. Indonesia's textile and textile product exports in 2016 was US\$11.9 billion, down 8.5% as compared to US\$13.0 billion in 2015. (source: Central Bureau of the statistics and the Ministry of Industry)*

*The textile industry undergoes intense competition. The Company only achieved 84.1% of 2016 sales target. The management expects the performance in 2017 to remain under pressured, especially during the transition period where the subsidiary's fabric factory is still under construction.*

*The management expects the Company's financial performance will start to improve in 2018. The*

kedepan. Tahun 2017 manajemen menargetkan penjualan sebesar US\$ 45,6 juta dan Total Laba komprehensif sebesar US\$ 0,82 juta.

Perusahaan telah menetapkan langkah-langkah untuk menghadapi tantangan kedepan melalui peningkatan efisiensi produksi, memperluas pasar terutama item dengan margin lebih tinggi, menjaga likuiditas keuangan, mengontrol persediaan dan tagihan piutang dan juga menjaga biaya pembiayaan yang rendah. Terus mengembangkan dan menjual item baru untuk berbagai macam penggunaan kepada pemakai langsung seperti pabrik garmen, tas, tenda, dekorasi dan industri lainnya.

### **Pemasaran**

Pemasaran produk ke pasar domestik dan luar negeri akan tetap menjadi strategi Perusahaan dan entitas anak. Tetap mengembangkan dan memasarkan jenis-jenis baru untuk berbagai macam aplikasi kepada pemakai langsung seperti pabrik garmen, tas, tenda, dekorasi dan industri lainnya. Strategi pemasaran Perusahaan bervariasi dalam hal produk yang dijual dan negara tujuan eksportnya. Strategi ekspor ke berbagai negara akan terus dilakukan agar tidak tergantung pada negara tertentu saja.

### **Pembayaran Dividen**

Sesuai Prospektus pada waktu Penawaran Umum Perdana ( IPO ) pada tahun 1992, disebutkan bahwa Perusahaan membagikan dividen tunai sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Jumlah dividen yang dibayarkan tergantung pada total laba komprehensif Perusahaan untuk tahun tertentu dan mempertimbangkan kondisi keuangan Perusahaan dan juga keputusan rapat umum pemegang saham.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Juni 2016, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2016, telah menyetujui untuk memutuskan :

- 1.a. Menerima baik Laporan Direksi mengenai jalannya pergurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, termasuk menerima baik Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.
- b. Mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Rugi Laba Komprehensif Konsolidasian tahun buku 2015 yang telah diperiksa

*management targets the 2017 sales at US\$45.6 million and estimates total comprehensive income at US\$0.82 million.*

*The company has taken strategic steps in anticipating the challenges ahead, by means of / by way of improving production efficiency; expanding the market primarily for products with higher margins, maintaining financial liquidity, overseeing inventory level and account receivable balance, and maintaining low financing cost, continue in developing and selling new products to a diversity of direct users, such as manufacturers of garment; bags; tents; decorations and other industries.*

### **Marketing**

*The Company and its subsidiaries will continue the strategy of marketing its products in both domestic and overseas markets, and to develop and market new products of diversify applications to direct users, such as manufacturers of garment factory, bags, tents, decorations and other industries. The Company's marketing strategies vary according to products and country destination, and for export sales; to a diversity of countries so as not to depend on any particular country.*

### **Dividend**

*In accordance to the Initial Public Offering (IPO) prospectus in 1992, that the Company distributes cash dividends at least once one year. The dividends payout depends on the Company's total comprehensive income for that particular year, and takes into consideration the Company's financial conditions and the decision at the General Meeting of the Shareholders.*

*The General Meeting of the Shareholders on June 21, 2016, for the fiscal year ended December 31, 2015.*

*General Meeting of Shareholders dated June 21, 2016, had decided that:*

- 1.a. *Acknowledged the receipt of the Board of Directors' report in the management of the Company for the year ended December 31, 2015, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners.*
- b. *Ratified the audited Consolidated Statements of Financial Position and Consolidated Comprehensive Income Statement for the*



- oleh Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surya dengan pendapat Tanpa Modifikasi.
- c. Dengan diterimanya Laporan Direksi serta disahkannya Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Komprehensif Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, maka dengan demikian berarti memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan.
  2. Menyetujui tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2015 karena Perseroan masih mengalami rugi.
  3. Menyetujui dan menetapkan remunerasi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016 adalah maksimal sebesar Rp960 juta dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi dan pembagian tugas Dewan Direksi Perseroan.
  4. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk memilih dan menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan honorarium Akuntan Publik.

- financial year 2015 prepared by accounting firm Purwantono, Sungkoro & Surja with an Unmodified Opinion.*
- c. *With the receipt of the Directors' reports and the ratification of the Consolidated Statements of Financial Position and Consolidated Comprehensive Income Statement for the year ended December 31, 2015, the Board of Directors and the Board of Commissioners are released with satisfaction (acquit et de charge) from their management actions and supervision responsibility during 2015, in so far as their management actions and supervision responsibility are reflected in the Consolidated Statement of Financial Position and the Consolidated Statement of Profit or Loss and other Comprehensive Income.*
  2. *Agreed that no dividends will be distributed for the year 2015 as the Company still incurred operating losses.*
  3. *Approved that the remuneration of the Board of Commissioners for the year 2016 was set at a maximum of Rp.960 million, and authorized the Board of Commissioners to determine the remuneration and the division of functions of the Board of Directors of the Company.*
  4. *Authorized the Board of Directors for the selection and the appointment of registered Public Accountant listed at the Financial Services Authority to audit the financial reports of the Company for the year ended December 31, 2016, and for the determination of the relevant fees of this public accountant for the audit assignment.*

### Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan.

Pada tahun 2016, kegiatan produksi Group belum mencapai utilisasi secara optimal, sehingga beban pokok penjualan masih melebihi penjualan dan mengakibatkan Rugi bruto sebesar US\$0,15 juta dan Rugi usaha sebesar US\$2,12 juta; meskipun sudah lebih rendah dari operating loss tahun 2015 sebesar US\$5,75 juta.

Total laba komprehensif tahun 2016 sebesar US\$3,13 juta lebih disebabkan oleh laba penjualan aset tetap, berupa tanah dan bangunan Perusahaan sebesar US\$ 6,37 juta.

Sejak tahun 2012, berturut-turut Group mencatat kerugian usaha, dimana akumulasi kerugian

### Information and Material Facts Developed After The Date of The Auditor's Report.

*In 2016, the Group's production operations did not achieve its optimum capacity; as a consequence, the cost of goods sold exceeded the sales and recorded a gross Loss of US\$0.15 million, but managed a smaller operating loss of US\$2.12 million than the operating Loss of US\$5.75 million in 2015.*

*The Company reported total comprehensive Income of US\$3.13 million in 2016, primarily as a result of the gain in the sales of fixed assets, including land and buildings, in the amount of US\$6.37 million.*

*Since 2012, the Group consecutively recorded operating loss and accumulated a consolidated losses*

konsolidasian per 31 Desember 2016 tercatat sebesar US\$6546 juta.

Untuk memperbaiki kinerja keuangan Group, manajemen telah menyusun rencana strategis yakni melanjutkan restrukturisasi operasional dan keuangan dengan menempatkan kegiatan pabrikan pada satu lokasi yang sama yakni di lokasi entitas anak, Primarajuli Sukses, dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan pengawasannya operasinya.

Kegiatan produksi Perusahaan di lokasi pabrik lama, berdasarkan Perjanjian Penggunaan Tanah dan Bangunan akan tetap berlangsung sampai dengan akhir bulan Juni 2017. Selanjutnya Perusahaan akan memfokuskan kegiatan usahanya pada usaha perdagangan tekstil produk yang dihasilkan oleh entitas anak.

Saat ini pembangunan pabrik kain di entitas anak, PT Primarajuli Sukses telah berjalan dan mencapai tingkat penyelesaian sekitar 80%, diharapkan bangunan pabrik tersebut akan selesai sepenuhnya pada akhir bulan Mei 2017.

Produksi kain di entitas anak, dijadualkan dapat mulai produksinya pada bulan September 2017. Entitas anak telah mendapatkan pinjaman jangka menengah (5 tahun) sebesar US\$6juta dari PTBank CTBC Indonesia untuk membiayai pembangunan pabrik kain tersebut.

Perubahan operasional Perusahaan tersebut berkaitan dengan perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana tersebut dalam akta no43 tertanggal 13 Juli 2015 tentang maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan sebagai berikut:

Pasal 3.1 Maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dibidang perindustrian dan perdagangan.

Pasal 3.2 Untuk mencapai maksud dan tujuan yang dimaksud ayat 1 pasal ini Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha dalam bidang industri tekstil terpadu, termasuk tetapi tidak terbatas pada usaha pencelupan dan winding dari acrylic yarn, polyester filament, textured yarn, menenun dan merajut bahan tekstil. Kawat nyamuk dari plastik dan bahan karung plastik.

*of US\$65.46 million as per December 31, 2016.*

*To improve the financial performance of the Group, the management had developed a strategic plan. The management continues the operational and financial restructuring by centralizing manufacture activities in one location at the factory site of the subsidiary, Primarajuli Success, with the purpose of improving efficiency and its operations control.*

*The Company's production activities at the old factory site under the Agreement of Land and Building Usage will continue until end of June 2017. Going forward, the Company will focus in the activities of trading textile products produced by the subsidiary.*

*The construction of the subsidiary PT Primarajuli Sukses' fabric factory continues to progress with 80% completion rate, and the factory building is expected to be fully completed by the end of May 2017.*

*The fabric production is scheduled to be up and running in September 2017. The Subsidiary has secured a 5-year medium term loan of US\$6 million from PT Bank CTBC Indonesia to finance the above mentioned factory construction.*

*The changes in the company operations is associated with changes in Article 3 of the Articles of Association, as stipulated in the Deed of Resolution no.43 dated July 13, 2015 regarding the purpose, objectives and activities of the Company as follows:*

*Article 3.1 The purpose and objectives of the Company is conducting business in the field of industrial and trading.*

*Article 3.2 In order to achieve the purpose and objectives as stipulated in paragraph 1 of this article, the Company is to carry out business activities as follows:*

- a. *To conduct business in integrated textile industry, including but not limited to the business of dyeing and winding of acrylic yarn, polyester filament, textured yarn, weaving and knitting textiles, plastic mosquito net, and plastic sack materials.*

b. Menjalankan usaha perdagangan baik dalam negeri maupun luar negeri atas hasil-hasil tersebut dalam butir a) diatas.

Atas rencana perubahan maksud dan tujuan usaha Perusahaan tersebut, akan disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan/ Luar Biasa, yang rencananya akan diadakan pada pertengahan bulan Juni 2017, untuk mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

*b. To conduct business, in both domestic and international markets, in the trading of the products as mentioned in point (a).*

*The changes in the purpose and objectives of the Company in conducting its business will be presented at the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, which is scheduled to be held in mid of June 2017, to obtain the approval of the above changes at the General Meeting of the Shareholders.*

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

Sebagai perusahaan publik, PT Ever Shine Tex Tbk (Perusahaan) berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang mencakup keterbukaan, kewajaran, profesionalisme, akuntabilitas dan tanggung jawab. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan. Dalam pengambilan keputusan Perusahaan dan Entitas Anak selalu mendasarkan pada asas hukum, etika usaha dan ketaatan pada peraturan yang berlaku.

Perusahaan menerapkan standard tata kelola yang diterima secara internasional, dan sesuai dengan peraturan pasar modal dan standar operasi di setiap divisi/ unit kerja Perusahaan.

### Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan operasi Perusahaan serta memberikan nasehat kepada Direksi.

Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 6 Juni 2014, sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 4 Juli 2014 oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH, menyetujui untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris untuk masa jabatan empat tahun.

Dewan Komisaris terdiri dari tiga orang dimana dua orang diantaranya merupakan Komisaris Independen. Susunan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

**Ibu Emmy Ranoewidjojo** - Presiden Komisaris  
**Bapak Drs. Aryanto Agus Mulyo** - Komisaris Independen  
**Bapak Profesor Doktor Wahjudi Prakarsa\*** - Komisaris Independen

Salah satu anggota Dewan Komisaris, Bapak Wahjudi Prakarsa telah berpulang pada tanggal 10 Februari 2016.

*As a public company, PT Ever Shine Tex Tbk (the Company) is committed in implementing the values of good corporate governance which, among others, embraces transparency, fairness, professionalism, accountability and responsibility. The implementation of good corporate governance enhances the Company's values to the stakeholders. The decision making of the Company and Subsidiaries are based on the principle of law, business ethics and adherence to the applicable regulations.*

*The Company practices management standards which are acceptable internationally, in accordance with the capital market regulations, and the standard operations procedure in all business units of the Company.*

### Board of Commissioners

*In accordance with the provisions of the Articles of Association, the Board of Commissioners is responsible in overseeing the management of the Board of Directors and in providing advisory oversight to the Board of Directors.*

*The General Meeting of Shareholders resolutions dated June 6, 2014, as stipulated in the Deed of Resolution No. 12 dated July 4, 2014 by Notary Leolin Jayayanti SH, had approved to reappoint members of the Board of Commissioners for four years tenure.*

*The Board of Commissioners is made up of three members in which two members are non-affiliated. The members of the Board of Commissioners are as follows:*

*Ibu Emmy Ranoewidjojo – President Commissioner  
Bapak Drs. Aryanto Agus Mulyo – Independent Commissioner  
Bapak Profesor Doktor Wahjudi Prakarsa\* – Independent Commissioner*

*Mr. Wahjudi Prakarsa, one of the members of the Board of Commissioners, passed away on February 10, 2016.*

\* Telah berpulang pada tanggal 10 Februari 2016.  
Has passed away on February 10, 2016.



Pada tanggal 17 Maret 2016, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan agenda :

1. Persetujuan atas rencana penjualan aset Perusahaan yang merupakan Transaksi Material
2. Persetujuan Perbaikan data pemegang saham di data base Sistem Administrasi Badan Hukum
3. Persetujuan Perubahan pasal 14 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.

Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 Maret 2016, sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 tanggal 17 Maret 2016 oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH,

- 1.a. Menyetujui atas rencana penjualan aset Perseroan yang merupakan transaksi material.
- b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan rencana penjualan aset Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2.a. Menyetujui perbaikan dan penyesuaian data pemegang saham dalam uraian susunan pemegang saham di Anggaran Dasar Perseroan dan dalam data base Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Daftar Pemegang Saham terakhir.
- b. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perbaikan data pemegang saham dalam data base Sistem Administrasi Badan Hukum, termasuk mengurus pemberitahuan di instansi yang berwenang.
3. Menyetujui perubahan pasal 14 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan yakni Dewan Komisaris terdiri paling sedikit 2 (dua) orang yang terdiri dari satu orang Presiden Komisaris dan 1 (satu) orang komisaris atau lebih.

Hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 Maret 2016 telah dilaksanakan seluruhnya selama tahun 2016 dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya dengan mengikuti kegiatan Perusahaan, mengikuti rapat termasuk rapat dengan direksi, komite audit dan auditor independen.

*On March 17, 2016, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders with the following agenda:*

1. *Approval of the proposed sales of the Company's assets and this transaction is deemed material.*
2. *Approval of the updating of the data base of the shareholders in the Legal entity Administration System.*
3. *Approval of the Amendment of article 14 paragraph 1 of the Articles of Association of the Company.*

*The Extraordinary General Meeting of Shareholders resolutions on March 17, 2016, as stipulated in the Deed of Resolution No. 35 dated March 17, 2016, prepared by Notary Leolin Jayayanti, SH,*

- 1.a. *Approved the plan of selling the Company's assets and this transaction is deemed as material.*
- b. *Gave the power of attorney and authority to the Board of Directors of the Company to execute all the proceedings as required in regard to the plan of selling the Company's assets in accordance with the applicable regulations.*
- 2.a. *Approved to update the shareholders data base so that the composition of shareholders as described in the Articles of Association and those in the data base of Legal Entity Administration System are according to the latest data recorded in Register of Shareholders.*
- b. *Authorized the Board of Directors to undertake all the necessary proceedings in updating the shareholder composition data in the data base of the Legal Entity Administration System, including the responsibility of notifying the relevant authorities.*
3. *Approved the amendment of article 14 paragraph 1 of the Articles of Association in which the Board of Commissioners is made up of at least 2 (two) members, which consists of 1 (one) President Commissioners and 1 (one) commissioner or more.*

*The Extraordinary General Meeting of Shareholders resolutions on March 17, 2016, had been implemented entirely throughout 2016 and had been reported to the Financial Services Authority.*

*Throughout 2016, the Board of Commissioners had carried out its oversight function by keeping up to date with the Company's activities, participating in the meetings, including the meetings with the directors, audit committee and independent auditors.*

Dewan Komisaris pada tahun 2016 telah menjalankan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan tugas pengawasan dan memberi nasehat kepada Direksi dalam mengelola kegiatan sehari-hari.
2. Memberikan persetujuan atas tindakan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, antara lain, persetujuan atas perpanjangan dan penambahan fasilitas pinjaman bank, persetujuan rencana penjualan aset Perseroan, dan lain-lain.
3. Membahas dan Memberi Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk tahun 2016
4. Mengevaluasi hasil usaha Perseroan untuk tahun 2016.

Selama tahun 2016, dalam rangka melaksanakan tugas sebagai berikut:

#### **Rapat Dewan Komisaris:**

Telah dilakukan sebanyak empat kali selama tahun 2016 dengan tingkat kehadiran rata-rata sebesar 66%, antara lain:

- a. Membahas rencana manajemen untuk tahun 2016 berkaitan dengan restrukturisasi operasional dan keuangan Perusahaan.
- b. Membahas tentang rencana untuk menjual aset Perusahaan yang merupakan transaksi material berupa tanah dan bangunan Perusahaan untuk membayar hutang Perseroan dan hutang entitas anak.
- c. Memberikan persetujuan atas rencana transaksi tersebut kepada Direksi
- d. Memberikan persetujuan atas tindakan yang akan dilakukan oleh Direksi Perseroan, antara lain, persetujuan atas perpanjangan dan pembayaran fasilitas pinjaman bank.
- e. Mengevaluasi hasil usaha Perseroan untuk tahun 2016.

Rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi:

Telah dilakukan sebanyak empat kali selama tahun 2016, dengan tingkat kehadiran sebesar 80%, antara lain membahas tentang:

- a. Rencana tindakan Direksi dan rencana manajemen tahun 2016.
- b. Membahas dan memberi persetujuan kepada Direksi untuk melaksanakan restrukturisasi operasional dan keuangan Perusahaan agar dilakukan sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku
- c. Memberikan persetujuan untuk menjual aset Perusahaan yang merupakan transaksi material berupa tanah dan bangunan Perusahaan untuk

*During 2016, The Board of Commissioners had carried out the following functions:*

1. *Supervisory and advisory oversight to the Board of Directors in the day-to-day management.*
2. *Approval for actions to be taken by the Board of Directors, including the approval of renewal and addition of bank credit facilities, the approval of the plan to sell the Company's assets, among other matters.*
3. *Discussion and endorsement of the Company's work plan and budget for the year 2016.*
4. *Evaluation of the Company's operating results for the year 2016.*

*During 2016, in order to carry out their duties:*

#### **Meetings of the Board of Commissioners:**

*Four meetings were held in 2016, with an average attendance rate of 66%, among others:*

- a. *To discuss the management's 2016 plan in regard to the restructuring of the Company's operations and finance.*
- b. *To discuss the plan to sell the Company's assets, including land and buildings, in which the transaction is deemed material for the repayment of the debts of the Company and its subsidiaries.*
- c. *To approve the above mentioned transactions as planned by the Board of Directors.*
- d. *To approve the measures to be taken by the Board of Directors, among other, the renewal and repayment of the bank credit facility.*
- e. *To evaluate the Company's 2016 operating results.*

*The joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors:*

*Four meetings were held in 2016, with an attendance rate of 80%, the discussion, among others:*

- a. *To discuss the Board of Directors' work plan and management strategies in 2016.*
- b. *To discuss and approve the operations and financial restructuring to be implemented by the Board of Directors are executed in accordance with the applicable regulations.*
- c. *To approve the sales of the Company's assets, including land and buildings, in which the transaction is deemed material for the repayment of*

- membayar hutang Perseroan dan hutang entitas anak.
- d. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk menunjuk konsultan independen untuk meyakinkan bahwa transaksi penjualan kepada pihak berelasi dilakukan secara wajar dan bermfaat bagi Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris dengan anggota Komite Audit:

Telah dilakukan sebanyak tiga kali dalam tahun 2016, dengan tingkat kehadiran 60%, antara lain membahas :

- Bahwa informasi keuangan Perusahaan yang akan disampaikan kepada publik dan pihak otoritas telah memenuhi ketentuan yang berlaku termasuk diterapkannya standar akuntansi yang dapat diterima.
- Rapat dengan auditor independen tentang temuan audit dalam pelaksanaan audit terhadap laporan keuangan.
- Membahas tentang ketaatan terhadap peraturan perundangan-undangan yang berlaku.
- Resiko usaha telah dikelola dengan baik dan sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai.
- Meyakinkan bahwa sistem pencatatan dan pelaporan Perusahaan dan Entitas anak, telah diterapkan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum

Prosedur penetapan remunerasi untuk tahun 2016 diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Juni 2016 dimana diputuskan maksimal Rp 960 Juta. Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun 2016 adalah sebesar Rp.829,8 Juta. Sedangkan remunerasi yang diberikan kepada Dewan komisaris Perusahaan dan entitas anak adalah sebesar Rp1.309.800.000.

## Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan dan wajib mengelola serta mengurus kekayaan Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabannya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 4 Juli 2011, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 4 Juli 2011, yang dibuat oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH,

- the debts of the Company and its subsidiaries.*
- d. To authorizes the Board of Directors to appoint an independent consultant to ensure that the assets sales transactions to related parties is carried out reasonable and beneficial to the Company.*

*The meetings of Board of Commissioners and members of the Audit Committee:*

*Three meetings were held in 2016, with an attendance rate of 60%, to discuss, among others:*

- That the Company's financial statements which will be presented to the public and the relevant authorities are in compliance with the applicable regulations, including the application of acceptable accounting standards.*
- To discuss with the independent auditor regarding the audit findings in the course of auditing the financial statements.*
- To discuss regarding the compliance of the applicable rules and regulations.*
- That the business risks is well managed and the internal control systems is adequately implemented.*
- To ensure that the recording and reporting system of the Company and Subsidiaries are applied in accordance with generally accepted accounting standards.*

*The 2016 remuneration for the Board of Commissioners was determined at the annual General Meeting of Shareholders held on June 21, 2016, at the maximum amount of Rp.960 million. The actual 2016 remuneration for the Company's Board of Commissioners was Rp.829.8 million, while the total remuneration for the Company's Board of Commissioners of the Company and its subsidiaries was Rp.1.309.800.000.*

## Board of Directors

*The Board of Directors is responsible for the management of the Company and is obligated to manage and administer the Company's assets in accordance with the authority and accountability as stipulated in the Company's Articles of Association and the applicable regulations.*

*The General Meeting of Shareholders resolutions dated July 4, 2011, as stipulated in the Deed of Resolution No. 01 dated July 4, 2011, prepared by Notary Leolin Jayayanti, SH, that the Board of*

Direksi Perseroan terdiri dari 3 orang, satu diantaranya merupakan Direktur tidak terafiliasi. Direksi secara rutin melakukan rapat secara bulanan yang dihadiri oleh anggota direksi, financial controller serta kepala bagian dari unit kerja operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Direksi juga melakukan rapat kerja operasional antar unit secara mingguan. Rapat dengan komisaris dan komite audit diadakan secara kuartalan.

*Directors is made up of three members, in which one member is a non-affiliated Director. The Board of Directors conducts monthly meetings, in attendance by the board member, financial controller and business operation unit heads of the Company and its Subsidiaries. Directors also conduct a weekly work meetings among the operating units. The meetings with the commissioner and audit committee are held quarterly.*

Hal itu dimaksudkan untuk menegakkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan untuk menunjang usaha dan pencapaian target Perusahaan.

*The meetings are intended to uphold the values of good corporate governance and to support the business operations in achieving the Company's targets.*

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

*The scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:*

1. **Sung Pui Man**, President Direktur  
Bertanggung jawab mengelola usaha Perusahaan dan mengkoordinasikan tugas-tugas para direktur. Menentukan strategi perusahaan dibidang produksi, pemasaran dan keuangan Perusahaan.
2. **Peter Sung**, Direktur  
Bertanggung jawab mengelola dan mengawasi operasi produksi, mengontrol kegiatan pemasaran kain diwilayah domestik dan mengontrol pembelian bahan baku dan kegiatan umum diwilayah pabrik.
3. **Erlie Lindawati Surianto**, Direktur Independen  
Bertanggung jawab dan membantu tugas President Direktur dibidang keuangan eksternal, bidang akuntansi, bidang umum dan merangkap sebagai Corporate Secretary Perusahaan.

1. **Sung Pui Man**, President Direktur  
*Responsible for overall management of the Company's business operations and for coordination of the duties of directors' members. To formulate and to determine the Company's strategy in production, marketing and financing.*
2. **Peter Sung**, Direktur  
*Responsible for managing and overseeing overall production operations including those in Bogor, the marketing of fabric in domestic market, and the procurement of raw materials.*
3. **Erlie Lindawati Surianto**, Direktur Independen  
*Responsible for assisting the President Director in external financial and management reporting. Responsible for assisting the President Director in general affair in relation to her role as the Company's Corporate Secretary.*

Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuannya, direksi mengikuti seminar/ workshop sesuai dengan bidangnya masing-masing. Prosedur penetapan remunerasi adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Juni 2016 memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan remunerasi direksi Perseroan. Total gaji untuk Direksi Perseroan dan entitas anak untuk tahun 2016 adalah sebesar Rp 2.592.000.000;

*To sustain and further grow their competency in management, the directors attended seminars and training programs in their respective fields of responsibility. The remuneration is determined at the annual General Meeting of Shareholders. The General Meeting of Shareholders resolutions on June 21, 2016 authorized the Board of Commissioners to determine the salaries and remuneration of the directors. Total salaries for the Board of Directors of the Company and its subsidiaries for the year 2016 was Rp 2.592.000.000.*

Bapak Sung Man Tak mengundurkan diri melalui surat pengunduran diri tanggal 10 Juli 2015 dan pengunduran diri beliau sebagai direktur Perseroan telah diterima dan disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

*Mr. Sung Man Tak submitted a letter of resignation dated July 10, 2015 to resign from his director position at the Company, and his resignation has been accepted and approved at the Extraordinary General*



(RUPSLB) pada tanggal 8 Oktober 2015 dan selanjutnya Rapat telah mengangkat Bapak Peter Sung sebagai penggantinya.

Dengan demikian, sejak keputusan RUPSLB tanggal 8 Oktober 2015 tersebut, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. **Bapak Sung Pui Man** - President Direktur
2. **Bapak Peter Sung** - Direktur
3. **Ibu Erlien Lindawati Suriyanto** - Direktur Independen

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 Maret 2016 Perseroan, telah memutuskan:

- 1.a. Menyetujui atas rencana penjualan aset Perseroan yang merupakan transaksi material.
- b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan rencana penjualan aset Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2.a. Menyetujui perbaikan dan penyesuaian data pemegang saham dalam uraian susunan pemegang saham di Anggaran Dasar Perseroan dan dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Daftar Pemegang Saham terakhir;
- b. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perbaikan data pemegang saham dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum, termasuk mengurus pemberitahuan di Instansi yang berwenang.
- 3.a. Menyetujui perubahan pasal 14 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan yakni Dewan Komisaris terdiri paling sedikit 2 (dua) orang yang terdiri dari satu orang Presiden Komisaris dan 1 (satu) orang komisaris atau lebih.
- b. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 Maret 2016, sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 tanggal 17 Maret 2016 oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH, telah diumumkan di koran dan telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Juni 2016, telah memutuskan

*Meeting of Shareholders (EGM) on October 8, 2015, and subsequently Mr. Peter Sung has been appointed as his successor.*

*Therefore, with the acceptance of above mentioned resignation at the EGM on October 8, 2015, the line up of the Company Board of Directors is as follows:*

1. **Bapak Sung Pui Man** - President Direktur
2. **Bapak Peter Sung** - Direktur
3. **Ibu Erlien Lindawati Suriyanto** - Direktur Independen

*At the Extraordinary General Meeting of the Shareholders on March 17, 2016 the Company had decided that:*

- 1.a. *Approved the plan of selling the Company's assets and this transaction is deemed as material.*
- b. *Gave the power of attorney and authority to the Board of Directors of the Company to execute all the proceedings as required in regard to the plan of selling the Company's assets in accordance with the applicable regulations.*
- 2.a. *Approved to update the shareholders data base so that the composition of shareholders as described in the Articles of Association and those in the data base of Legal Entity Administration System are according to the latest data recorded in Register of Shareholders.*
- b. *Authorized the Board of Directors to undertake all the necessary proceedings in updating the shareholders composition data in the data base of the Legal Entity Administration System, including the responsibility of notifying the relevant authorities.*
- 3.a. *Approved the amendment of article 14 paragraph 1 of the Articles of Association in which the Board of Commissioners is made up of at least two (2) members which consists of 1 (one) President Commissioners and 1 (one) commissioner or more.*
- b. *Authorized the Board of Directors to undertake all the necessary proceedings in regard to the above mentioned amendment of the Company's Articles of Association, in accordance with the applicable regulations.*

*The Extraordinary General Meeting of Shareholders resolutions on March 17, 2016, as stipulated in the Deed of Resolution No. 35 dated March 17, 2016, prepared by Notary Leolin Jayayanti, SH, had been published in the newspaper and had been reported to the Financial Services Authority. At the General Meeting of the Shareholders on June 21, 2016,*

sebagai berikut:

- 1.a. Menerima baik laporan Direksi mengenai jalannya pengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, termasuk menerima baik Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris
- b. Mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun buku 2015 yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja dengan pendapat wajar
- c. Dengan diterimanya Laporan Direksi serta disahkannya Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, maka dengan demikian berarti memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang dilakukan yang mereka jalankan selama tahun buku 2015, sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi komprehensif konsolidasian Perseroan.
2. Menyetujui tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2015 karena Perseroan masih mengalami rugi.
3. Menyetujui dan menetapkan remunerasi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016 adalah sebesar maksimal Rp960 juta.
4. Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk memilih dan menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium akuntan publik.

Semua keputusan Rapat Umum pemegang Saham Tahunan tersebut telah direalisasikan.

### Rapat Direksi

Selama tahun 2016, rapat direksi dengan divisi akuntansi dan keuangan dan kepala bagian dilakukan setiap bulan, diluar rapat rutin bulanan yang dilakukan apabila ada hal yang perlu dibahas untuk diputuskan.

Rapat pada tanggal 29 Januari 2016 membahas tentang kinerja keuangan dan produksi bulan Desember 2015 dan rencana produksi kain dan benang bulan Januari

*decisions were made as follows:*

- 1.a. *Acknowledged the receipt of the Board of Directors' report in the management of the Company for the year ended December 31, 2015, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners.*
- b. *Ratified the audited Consolidated Statements of Financial Position and Consolidated Comprehensive Income Statement for the financial year 2015 prepared by accounting firm Purwanto, Sungkoro & Surja with an unqualified opinion.*
- c. *With the receipt of the Directors' reports and the ratification of the Consolidated Statements of Financial Position and Consolidated Comprehensive Income Statement for the year ended December 31, 2015, the Board of Directors and the Board of Commissioners are released with satisfaction (*acquit et de charge*) from their management actions and supervision responsibility during 2015, in so far as their management actions and supervision responsibility are reflected in the Consolidated Statement of Financial Position and the Consolidated Statement of Profit or Loss and other Comprehensive Income.*
2. *Agreed that no dividends will be distributed for the year 2015 as the Company still incurred operating losses.*
3. *Approved that the remuneration of the Board of Commissioners for the year 2016 was set at a maximum of Rp.960 million.*
4. *Authorized the Board of Directors for the selection and the appointment of registered Public Accountant listed at the Financial Services Authority to audit the financial reports of the Company for the year ended December 31, 2016, and for the determination of the relevant fees of this public accountant for the audit assignment.*

*All decisions of the Annual General Meeting of the Shareholders has been realized.*

### *The Board of Directors' meetings*

*Throughout 2016, the Board of Directors held monthly meetings with the Accounting and Finance division and the business operations heads, non-routine meetings were held as and when there were matters that required to be discussed and to be decided.*

*Meeting on January 29, 2016, discussed the financial and production performances in December 2015 and production plan of fabrics and yarns in January 2016.*

2016. Membahas indikasi pencapaian pendapatan tahun 2015 dan target penjualan untuk tahun 2016.

*Discussed the indication of achieving the 2015 revenue and the sales target for 2016.*

Rapat pada tanggal 22 Februari 2016, membahas tentang kinerja keuangan bulan Januari 2016 dan rencana produksi dan penjualan per bulan. Tindakan korporasi apa yang akan dilakukan Perusahaan dan Entitas anak di tahun 2016 ini untuk memperbaikinya.

*Meeting on February 22, 2016, discussed the financial performance in January 2016 and monthly production and sales plans. Corporate actions for improvement to be taken by the Company and its subsidiaries in 2016.*

Rapat pada tanggal 23 Maret 2016 dengan divisi akuntansi dan keuangan, membahas tentang indikasi hasil keuangan kuartal pertama tahun 2016 dan langkah yang akan ditempuh manajemen untuk memperbaiki kinerja keuangan selanjutnya.

*Meeting on 23 March 2016, discussed the indications of 2016 first quarter financial results with the Accounting and Finance division, and the actions to be taken by the management to improve the financial performance hereafter.*

Rapat pada tanggal 25 April 2016, membahas tentang produksi yang dicapai pada bulan Maret dan hasil keuangan Perusahaan dan Entitas Anak untuk kuartal pertama tahun 2016 dan hal lain yang berkaitan.

*Meeting on April 25, 2016, discussed the production achievement in March, the financial results of the Company and its Subsidiaries for the first quarter of 2016, and other relevant matters.*

Rapat pada tanggal 24 Mei 2016, membahas kinerja produksi, penjualan, persediaan dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan usaha meningkatkan efisiensi produksi dan peningkatan marketingnya.

*Meeting on May 24, 2016, discussed the performances of the production, sales, inventory and those matters in relation to the effort in improving the production efficiency and in lifting up the marketing.*

Rapat pada tanggal 27 Juni 2016, membahas kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak untuk bulan Mei 2016, serta untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.

*Meeting on June 27, 2016, discussed the financial performance of the Company and its subsidiaries for the month of May 2016, as well as effort to improve the Company's performance.*

Rapat pada tanggal 13 Juli 2016, membahas dengan kinerja bulan Juni dan progress pembangunan pabrik kain di lokasi entitas anak.

*Meeting on July 13, 2016, discussed the Company's performance in June and the construction progress of the fabric factory at the subsidiary's site.*

Rapat pada tanggal 29 Agustus 2016, membahas tentang kinerja keuangan di bulan Juli 2016.

*Meeting on August 29, 2016, discussed the financial performance for the month of July 2016.*

Rapat pada tanggal 22 September 2016, membahas hasil produksi bulan Agustus 2016 dan langkah perbaikan untuk meningkatkan efisiensi.

*Meeting on September 22, 2016, discussed the results of the production in August 2016 and the actions to be taken to improve the efficiency.*

Rapat pada tanggal 31 Oktober 2016, membahas produksi dan persediaan dan penjualan bulan September 2016.

*Meeting on October 31, 2016, discussed the production, the Inventory goods supplies, and the sales in September 2016.*

Rapat pada tanggal 29 November 2016, membahas hasil produksi, persediaan dan penjualan bulan Oktober 2016.

*Meeting on 29 November 2016, discussed the production results, the inventory goods supplies, and the sales in October 2016.*

Rapat pada tanggal 22 Desember 2016, membahas tentang hasil produksi, persediaan dan penjualan bulan November 2016.

*Meeting on December 22, 2016, discussed the production results, the inventory goods supplies, and the sales in November 2016.*

Tingkat kehadiran rapat direksi setiap kali diadakan adalah 100%, atau semua anggota Direksi hadir.

*The attendance rate at all meetings of the Board of Directors was 100% or with the attendance of all the Directors.*

Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dan komite audit dilakukan masing-masing sebanyak empat kali dan tiga kali selama tahun 2016.

*In 2016, the Board of Directors held four meetings with the Board of Commissioners and three meetings with the Audit Committee.*

Untuk tahun fiskal 2016, Komite Audit mengadakan rapat dengan Manajemen dan Auditor Independen, membahas penyajian laporan keuangan, penelaahan informasi keuangan Perusahaan, proses audit dan ketaatan Perusahaan atas peraturan dan keputusan yang berlaku.

*For fiscal year 2016, the Audit Committee held meetings with the Company's management and the independent auditor to discuss the presentation of financial statements, to review the financial informations, the audit process and the compliance with the applicable regulations and decisions.*

### **Komite Audit**

Sesuai dengan peraturan OJK No. IX.1.5 tentang pembentukan Komite audit dan pedoman untuk penerapan Komite Audit, guidelines for the implementation / application / practice of the Audit Committee, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit yang dipimpin oleh seorang Komisaris yang non-afiliasi.

### **The Audit Committee**

*In accordance to the Financial Services Authority (OJK) regulation No. IX.1.5, in regard to the formation of an Audit Committee and the Guidelines in the Implementation of the Audit Committee, the Board of Commissioners had established an Audit Committee, chaired by one of the non-affiliated Commissioners.*

Dibentuk pada tahun 2001, Komite Audit bertugas membantu tugas Dewan Komisaris untuk memberikan pendapatnya. Mereview dan menerima laporan Dewan Direksi kepada Dewan Komisaris. Juga mereview fungsi internal audit untuk meyakinkan berjalannya pengawasan internal yang benar.

*Established in 2001, the Audit Committee supports the Board of Commissioners in its oversight responsibilities. The Committee receives and reviews the Board of Directors' reports for the Board of Commissioners. The Committee also reviews the function of the internal audit to ensure a continuous proper internal control.*

Susunan anggota komite audit, sesuai dengan laporan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2016 adalah sebagai berikut :

*The lineup of the Audit Committee members as decided at the Annual General Meeting of the Shareholders on June 21, 2016, are as follows:*

1. **Drs. Aryanto Agus Mulyo Ak.** - Ketua
2. **Sinintha Y. Nainggolan S.H.** - Anggota
3. **Dr. Timotius Phd** - Anggota

1. **Drs. Aryanto Agus Mulyo Ak.** - Chairman
2. **Mrs. Sinintha Y. Nainggolan S.H.** - Member
3. **Dr. Timotius Phd.** - Member

**Aryanto Agus Mulyo**, Ketua merangkap sebagai Komisaris non afiliasi Perusahaan sejak bulan Juni 1992 sampai sekarang. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, jabatan sebagai Ketua komite audit maksimal 2 kali periode sejak peraturan tersebut berlaku tahun 2014.

*Mr. Aryanto Agus Mulyo, Chairman, also serves as a non-affiliated member of the Company's Board of Commissioner since 1992 to present day. In accordance to the Regulation of the Financial Services Authority, the time served as the chairman of the Audit Committee is subject to a maximum period of two terms since the rules came into effect in 2014.*

**Sinintha Y. Nainggolan** - Anggota, diangkat sebagai anggota komite audit sejak bulan Februari 2009. Beliau adalah lulusan Fakultas Hukum Universitas Pancasila Jakarta tahun 1988 and meraih gelar Master Hukum

*Mrs. Sinintha Y. Nainggolan, Member, was appointed as a member of the Audit Committee since February 2009. Mrs. Nainggolan graduated from the Legal Faculty of University Pancasila, Jakarta, in 1988 and*



Perdata di Universitas Indonesia pada tahun 2002.

**Timotius** - Anggota, diangkat sebagai anggota komite audit sejak bulan Juni 2010. Beliau adalah lulusan sarjana akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1992. Gelar Sarjana Ekonomi Manajemen Fakultas Ekonomi pada Universitas Indonesia diraih tahun 1984. Beliau meraih S3 bidang manajemen pada MM Universitas Indonesia pada tahun 1990. Gelar doktor di bidang ekonomi pertanian pada Institut Pertanian Bogor (IPB) diraih pada tahun 2000. Saat ini beliau mengajar di beberapa perguruan tinggi di Indonesia.

Seluruh anggota Komite Audit adalah independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen. Masa jabatan komite audit adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab Komite audit adalah:

1. Mengadakan rapat berkala dengan internal audit mengenai perencanaan dan penerapan temuan audit.
2. Mengadakan rapat dengan manajemen tentang laporan keuangan dan laporan keuangan lain untuk publik
3. Rapat dengan Auditor Independen hal rencana audit, program dan pelaksanaan audit, temuan audit yang berhubungan dengan laporan keuangan yang diaudit.
4. Rapat dengan Manajemen tentang penerapan atas peraturan yang berlaku. Meeting with Management on the application of the appropriate regulations

Sesuai dengan pedoman dari Dewan Komisaris, Komite Audit telah melakukan empat kali pertemuan pada tahun 2016 dengan pokok bahasan sebagai berikut:

1. Rapat dengan manajemen berkenaan dengan informasi keuangan Perusahaan yang akan disampaikan kepada publik dan pihak otoritas telah memenuhi ketentuan yang berlaku termasuk diterapkannya standar akuntansi yang dapat diterima.
2. Rapat dengan auditor independen tentang temuan

*received her legal counsel license in May 1989. She holds a Master degree in Commercial Law from University of Indonesia in 2002.*

**Mr. Timotius** - Members, was appointed as a member of the audit committee since June 2010. He graduated with a Bachelor degree in Economics Management, Faculty of Economics at the University of Indonesia, in 1984. He graduated with a Bachelor degree in Accounting, at the University of Indonesia, in 1992. He holds a Doctoral degree in Management from MM, at the University of Indonesia, in 1990. He also holds a Doctoral degree in Agricultural Economics from the Institut Pertanian Bogor (IPB) in 2000. He is a lecturer, currently teaching at a numbers of universities in Indonesia.

*All members of the Audit Committee are independent, they do not have financial, management, shareholding or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, controlling shareholder or the management of the Company and its Subsidiaries, which may affect their ability to act independently. The term of office of the audit committee is the same as the term of office of the Board of Commissioners.*

*The functions of the Audit Committee are as follows:*

1. *To conduct periodic meetings with the Internal Audit regarding the audit plan, its implementation and internal audit findings.*
2. *To conduct meetings with management regarding the financial statements and other financial information to be presented to the public.*
3. *To conduct meetings with the Independent Auditor regarding the audit plan, program, implementation and the audit findings on the audited financial statements.*
4. *To conduct meetings with the Management regarding the compliance with the applicable regulations.*

*Pursuant to the guidance set forth by the Board of Commissioners, the Audit Committee has conducted four meetings in 2016 to discuss the following subjects:*

1. *Meeting with the management regarding the financial reports of the Company to be presented to the public and to the authority are in accordance to the generally acceptable accounting standards and principles.*
2. *Meetings with the Independent Auditor regarding*

audit dalam pelaksanaan audit terhadap laporan keuangan.

3. Melakukan pertemuan dengan manajemen tentang ketaatan terhadap peraturan perundangan-undangan yang berlaku.
4. Resiko usaha telah dikelola dengan cukup baik dan sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai.
5. Sistem pencatatan dan pelaporan Perusahaan dan Entitas anak, telah diterapkan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.
6. Manajemen telah menetapkan langkah strategis untuk menghadapi tantangan dan peluang usaha di tahun 2016

Pada pertemuan tanggal 7 Maret 2016 membahas tentang prospek keuangan Perusahaan di tahun 2016 dan indikasi pencapaian pendapatan untuk kuartal pertama tahun 2016. Membahas kinerja Perusahaan dengan produksi kain yang belum stabil. Manajemen menjelaskan adanya turunnya penjualan Perusahaan dan Entitas Anak, terutama disebabkan oleh masalah teknis yang masih ada di proses produksi kain dan turunnya harga benang nylon akibat pasar yang melemah.

Rapat pada tanggal 25 April 2016, membahas tentang kinerja keuangan dan rencana atau tindakan korporasi apa yang akan dilakukan Perusahaan dan Entitas Anak di tahun 2016 ini. Direksi menyampaikan bahwa untuk tahun 2016 operasional produksi kain mulai membaik namun kondisi pasaran kain masih lemah.

Rapat 25 Juli 2016 dengan divisi akuntansi dan keuangan, membahas tentang indikasi hasil keuangan semester pertama tahun 2016 dan langkah yang akan ditempuh manajemen untuk memperbaiki kinerja keuangan tahun 2016 dan tahun-tahun kedepannya.

Pertemuan pada tanggal 31 Oktober 2016, membahas tentang kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak untuk kuartal kedua tahun 2016 dan hal lain yang berkaitan dengan prospek kinerja Perusahaan selanjutnya. Komite audit juga melakukan penelaahan atas rencana kerja manajemen untuk tahun 2016.

Untuk tahun fiskal 2016, Komite Audit mengadakan rapat dengan Manajemen dan Auditor Independen, membahas penyajian laporan keuangan, penelaahan informasi keuangan Perusahaan, proses audit dan ketaatan Perusahaan atas peraturan dan keputusan yang berlaku.

*the audit findings in the auditing of the Company's financial reports.*

3. *Meetings with the Management regarding the compliance with the applicable regulations.*
4. *That the business risks is well managed and the internal control systems is adequately implemented.*
5. *That the system of recording and reporting of the conditions of the Company and its Subsidiaries are in accordance to generally acceptable accounting standards and principles.*
6. *That the management had put a strategy in place in addressing the business challenges in 2016.*

*Meeting on March 7, 2016, discussed the financial prospects of the Company in 2016 and the indication of achieving the first quarter 2016 revenue. Discussed the Company's performance where the fabric production is not stabilized yet. The Management explained that the sales decline at the Company and its Subsidiaries are mainly due to the continual technical problems in the production process of fabric and the price decline in nylon yarn because of market weakness.*

*Meeting on April 25, 2016, discussed the financial performance and the corporate actions to be taken by the Company and its subsidiaries in 2016. Directors informed that the operation at fabric production operations start to improve in 2016, but the condition in the fabric market remained weak.*

*Meeting on July 25, 2016, discussed the indications of the financial results in the first half of 2016 with the Accounting and Finance division, and the actions to be taken by the management to improve the financial performance in 2016 and in the coming years.*

*Meeting on October 31, 2016, discussed the financial performance of the Company and Subsidiaries in the second quarter of 2016 and other matters in relation to the prospects of the Company's performance going forward. The Audit Committee provided a review of the management's work plan for 2016.*

*For fiscal year 2016, the Audit Committee held meetings with the management and the Independent Auditor, discussed the presentation of financial statements, reviewed the Company's financial information, audit process and the Company's conformity to the applicable regulations and decisions.*

### **Komite lain**

Sampai saat ini belum dibentuk komite lain seperti komite kepatuhan, komite nominasi dan remunerasi, komite resiko manajemen dan asuransi, komite eksekutif dikarenakan pertimbangan kondisi keuangan yang masih memerlukan penghematan atas biaya operasionalnya, namun demikian, fungsi-fungsi tersebut sudah dilakukan oleh manajemen secara berjenjang mulai tingkat staff sampai dengan tingkat Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan jenis dan sifat aktifitas tersebut.

### **Sekretaris Perusahaan**

Erlien Lindawati Suriyanto, Corporate Secretary dan juga sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 1992.

Fungsi Sekretaris Perusahaan yang sesuai dengan Peraturan OJK No.IX.14 dan dalam Surat Keputusan BAPEPAM No. 63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 adalah:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan Pasar Modal.
2. Memberikan informasi kepada publik dan investor tentang kondisi perusahaan.
3. Memberi saran kepada Dewan Direksi perusahaan publik untuk mengikuti undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal dan penerapannya.
4. Bertindak sebagai penghubung antara perusahaan publik, perusahaan sekuritas, pengawas pasar modal dan publik.

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam penyebaran informasi sebab sekretaris perusahaan juga melayani dalam menyampaikan informasi melalui korespondensi, khususnya kepada lembaga pasar modal dan pemangku kepentingan. Sekretaris perusahaan juga bertanggung jawab dalam pengaturan Rapat Umum Pemegang Saham, paparan publik dan menghadiri rapat dewan, rapat dengan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dan juga rapat lainnya dengan manajemen.

Sekretaris Perusahaan harus mempunyai akses atas informasi relevan dari perusahaan publik dan harus mengerti peraturan, khususnya yang berkaitan dengan isu perusahaan.

### **Other Committee**

*At this time, No other committee, such as compliance committee, nomination committee and remuneration committee, risk management committee, insurance committee and executive committee, has been set up because of cost consideration, nevertheless, these functions are taken up by all levels of management starting from the staff level and up to the Board of Directors and the Board of Commissioners according to the nature and the need of the activities.*

### **Corporate Secretary**

*Erlien Lindawati Suriyanto, Corporate Secretary, also serves as a Director of the Company since 1992.*

*The duties of a Corporate Secretary in accordance with the FSA (OJK) Rules No.IX.1.4 and in the Decree of Bapepam No. 63/PM/1996 as attached to the letter of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency dated January 17, 1996, are:*

1. *To monitor the development in the capital market, in particular the applicable regulations of the Capital Market.*
2. *To present the information to the public and the investors regarding the general conditions of the listed company.*
3. *To advice the Board of Directors of the public listed company regarding the compliance and implementation of the provisions of Law No.8 year 1995 in regard to the capital market.*
4. *To serve as a liaison or contact person between the public listed company and the securities company, the Exchange Commission and the public.*

*The corporate secretary has the important role in the dissemination of information and in conveying information through correspondence, especially to the capital market institutions and the stakeholders. The corporate secretary is responsible for the administration of the General Meeting of the shareholders, the Company's public exposure, and for attending meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors and other management meetings.*

*A Corporate Secretary should have access to relevant corporate information of the listed company and understands the regulations, particularly with regard to the corporate issues.*

Seorang Sekretaris perusahaan bertugas untuk menyelenggarakan rapat pemegang saham, paparan publik, dan tugas lain. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memberi tahu dan memberi saran kepada Dewan Direksi tentang tugas dan tanggung jawab Dewan dalam manajemen. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan adalah mengikuti ketentuan yang berlaku. Untuk saat ini jabatan tersebut dirangkap oleh direktur independen.

*The company secretary is responsible for organizing shareholder meetings, public exposure, and other related duties. The Corporate Secretary is responsible to inform and to advise the Board of Directors regarding their management duties and responsibilities. The tenure of the Corporate Secretary follows the term of office as in the applicable regulations. At this time, the function is concurrently performed by the independent director.*

Sepanjang tahun 2016, tugas yang dilakukan antara lain meliputi:

*Throughout 2016, the tasks being carried out, among other, included:*

1. Mempersiapkan dan mengikuti rapat bulanan dengan Dewan Direksi dan unit Perusahaan dan entitas anak terkait.
2. Mempersiapkan dan mengikuti rapat dengan Dewan Direksi, Komite Audit dan Auditor Eksternal.
3. Menyiapkan dan memimpin Rapat Umum Pemegang Saham tahunan untuk tahun fiskal 2016.
4. Menyiapkan dan memimpin paparan publik pada tanggal 21 Juni 2016.
5. Mengadakan dan mengikuti rapat internal dengan unit kerja Perusahaan dan entitas anaknya.
6. Mengikuti workshop/seminar yang diadakan oleh lembaga terkait dan lembaga keuangan termasuk bank.
7. Secara berkala, rapat dengan kreditor, auditor dan pihak-pihak lain.

1. Prepared for and attended the monthly meeting with the Board of Directors of the Company and its subsidiaries.
2. Prepared for and attended the meetings of the Board of Directors, Audit Committee and the External Auditor.
3. Prepared for and led the annual General Meeting of the Shareholders for the fiscal year 2016.
4. Prepared and led the Company's public exposure on June 21, 2016.
5. Conducted and attended internal meetings with the Company's operating units and its subsidiaries.
6. Attended the workshops and seminars organized by the relevant institutions and the financial institutions including banks.
7. Periodically, held meetings with the creditors, the auditors, and other relevant parties.

Masa periode jabatan Sekretaris Perusahaan adalah sampai dengan berakhirnya masa jabatan direktur independen, yang merangkap jabatan sebagai sekretaris perusahaan, kecuali ditentukan lain.

*The tenure of the Corporate Secretary is coincident with the term of office of the Independent Directors, who concurrently served as the corporate secretary of the company, unless otherwise specified.*

### **Sistem Pengendalian Intern**

Pengendalian internal dijalankan oleh internal control group yang berada didalam struktur controller Perusahaan.

### **Internal Control**

*The function of Internal control is implemented by the internal control group which exists within the structure of the Company controller.*

Fungsinya membantu Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam pengawasan dan monitoring operasional perseroan. Internal control group juga berperan mengidentifikasi resiko usaha dan memastikan prinsip keterhatian oleh Perusahaan.

*Internal control group assists the Board of Commissioners and the Audit Committee in supervising and in monitoring of the company's operations. It also has the role of identifying the business risks and in ensuring that the the company is prudence in risk management.*

Mereka bertanggung jawab untuk menerapkan prosedur pengawasan dan membuat analisa, evaluasi dan saran atas kegiatan yang diperiksa, yang berkaitan dengan resiko manajemen, sistem pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang baik.

*Internal control group is responsibility to establish supervisory procedures and to analyse, evaluate and make recommendation on the matters being examined with regard to risk management, internal control system and good corporate governance.*



Unit audit internal belum dibentuk dan masih dalam proses mencari kandidat yang memenuhi persyaratan ketentuan yang berlaku, untuk menjabat sebagai kepala unit memenuhi persyaratan yang diperlukan. Pengawasan internal Perusahaan dijalankan secara langsung oleh masing-masing kepala unit sebagai berikut:

- a. Pengendalian keuangan dan operasional, dilakukan melalui review atas transaksi yang bersangkutan dan setiap pengeluaran keuangan harus disertai dengan bukti pendukungnya dan mendapat persetujuan dari kepala controller sampai dengan tingkat direksi, tergantung materialitasnya.
- b. Sistem manajemen resiko, dilakukan berdasarkan standar operasional perusahaan yang diterapkan dan dilakukan reviu setiap bulan, termasuk masukan dari pihak eksternal seperti perusahaan asuransi dan konsultan manajemen

### Sistem Manajemen Risiko

Sama seperti perusahaan lain, Perusahaan menghadapi risiko usaha yang berasal dari faktor eksternal perusahaan seperti fluktuasi kurs mata uang, suku bunga, persaingan usaha, pasokan bahan baku, ketentuan dari negara eksportir, peraturan internasional dan kebijakan pemerintah.

### Risiko Fluktuasi Kurs

Risiko mata uang asing merupakan risiko atas perubahan nilai tukar dolar Amerika sebagai mata uang fungsional terhadap mata uang rupiah. Risiko ini muncul karena terdapat aset, liabilitas dan transaksi operasional yang menggunakan mata uang Rupiah sehingga apabila Dolar Amerika Serikat fluktuasi terhadap mata uang Rupiah akan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Group.

Group tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas laju pertukaran mata uang asing.

Untuk mengelola risiko kerugian akibat fluktuasi mata uang dollar atas mata uang rupiah, Group menerapkan lindung nilai secara natural, dimana semua pengeluaran Group dalam mata uang asing terutama bahan baku dan biaya pinjaman dapat dipenuhi oleh pendapatan dalam mata uang asing.

Sekitar 50 % pendapatan Group adalah dalam dolar Amerika atau mengalami penurunan sebesar 10% dibandingkan 60% di tahun sebelumnya yang

*The Internal Audit unit has not been established and the Company is still in the process of recruiting a candidate whose qualification meets the requirements of the applicable regulations, to serve as head of the unit to fulfill the necessary requirements. Internal control of the Company is executed directly by the respective unit heads as follows:*

- a. Financial and operational control is implemented by reviewing the relevant transactions and by requiring that each expenditure must be attached with supporting documents and must obtain the approval of the head controller up to the level of directors, depending on transaction value.*
- b. The risk management system is implemented in accordance to the company's standards operational procedures is reviewed monthly review, which includes input from external parties such as insurance companies and management consultants.*

### Risk Management System

*Must like any other business enterprise, the Company faces business risks arise from external factors, such as fluctuations in currency exchange rates and interest rates, competition, supply of raw materials, regulation from the exporting country, international regulations and government policies.*

### Risk of Exchange Rate Fluctuations

*Foreign Currency Risk is the risk of fluctuation in the value of US dollar as the functional currency against the Rupiah. This risk arises because the Company's assets, liabilities and operational transactions which are valued in Rupiah will be affected by the movement of US dollar against the Rupiah and, therefore, affects the Group's financial performance.*

*The Group does not have a formal hedging policy on fluctuation of foreign currency exchange rate.*

*To manage the risk of losses due to fluctuations of the US Dollar against the Rupiah, the Group utilizes natural hedging, whereby all expenses in foreign currencies, primarily the raw materials and the cost of borrowing, can be covered by those revenues in foreign currencies.*

*Approximately 50% of the Group revenue is valued in US Dollar, decreased by 10% from 60% in the previous year due to the decline in the value of export*

disebabkan oleh penurunan nilai penjualan ekspor dan juga dampak atas berlakunya peraturan dari pemerintah bahwa transaksi dalam negeri harus menggunakan mata uang rupiah.

Peraturan tersebut mulai diberlakukan bulan Juli tahun 2015. Total pendapatan Group dalam mata uang dollar untuk tahun 2016 adalah sebesar US\$16,63 juta atau turun sebesar 37,8% bila dibandingkan tahun 2015 sebesar US\$26,7 juta. Jumlah tersebut lebih rendah dari total kewajiban dan pengeluaran dalam US dolar yang antara lain meliputi pembayaran kewajiban bunga pinjaman bank, pembelian bahan baku import, dan biaya gas.

Group terus mengusahakan dan menjaga keseimbangan antara penerimaan dan kewajiban dalam mata uang asingnya, antara lain berusaha meningkatkan penjualan eksportnya.

### **Risiko Suku Bunga**

Mengingat Sekitar 50 % pendapatan adalah dalam mata uang dolar dan suku bunga pinjaman rupiah yang lebih tinggi, maka Group memutuskan pinjaman dalam dollar Amerika dari bank ternama dengan suku bunganya lebih rendah.

Perusahaan tidak melakukan pinjaman secara berlebihan untuk menjaga rasio hutang atas modal yang konservatif.

### **Risiko Persaingan Usaha**

Persaingan diatasi dengan meningkatkan efisiensi termasuk penghematan biaya energy melalui konversi solar ke gas. Kenaikan harga gas dan tarif listrik dan tingkat produksi yang rendah, menyebabkan daya saing berkurang. Group juga menjaga hubungan baik dengan pelanggan, pelayanan yang baik dan menawarkan produk yang tidak diproduksi oleh pesaingnya.

### **Risiko Kredit**

Untuk mengurangi risiko kredit yang diberikan kepada pelanggan, Group menerapkan kebijakan yang jelas dengan memastikan penjualan dilakukan kepada pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat, dapat dipercaya dan terbukti mempunyai catatan kredit yang baik.

Merupakan kebijakan Group bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan

*sales and the impact of government regulations whereby business transaction within the country should be valued in Rupiah.*

*The above mentioned regulation came into effect in July 2015. The Group's 2016 total revenue in US Dollar was US\$16.63 million or a decrease of 37.8% as compared to US\$26.7 million in 2015. The amount was less than the total sum of liabilities and expenses valued in US Dollars, which includes the payment of interest on bank loan, the purchase of imported raw materials, and the cost of gas.*

*The Group continues to strive for and to maintain the balance between revenues and liabilities in foreign currency, such as increasing its export sales.*

### **Interest Rate Risk**

*In the view that approximately 50% of the revenue is denominated in US Dollars and interest rate on bank loan is higher for Rupiah loan, the Group decided to borrow in US dollars from reputable banks at lower interest rates.*

*The Company did not borrow excessively, so as to maintain a conservative debt-to-capital ratio.*

### **The Risk of Business Competition**

*The Group fences off competition by way of increasing efficiency, including cost savings measures such as the conversion of solar energy into gas. The increase in gas prices and electricity tariffs, and the low productivity, lead to reduced competitiveness. Also by maintaining good relationships with customers, providing of good service and offering products that are not manufactured by competitors.*

### **Credit Risk**

*To minimize the risk arising from the credit granted to customers, the Group follows a clear credit policy to ensure that sales transactions are made with those customers, who are trustworthy with a strong financial conditions and a proven credit track record.*

*The Group credit policy stipulates that all customers who purchase its products on credit are required to go through a credit verification procedures. For export*

ekspor, Group mensyaratkan pembayaran 30 hari setelah kelengkapan dokumen. Untuk penjualan lokal, Group memberikan jangka waktu kredit 45 hari sampai 60 hari dari tanggal pengiriman barang.

Bila pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang ditentukan, Group akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo. Penyisihan piutang akan dilakukan apabila dianggap tak tertagih dan Group akan menghentikan penjualan kepada pelanggan yang bersangkutan.

### **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas dikelola dengan menjaga tingkat kas dan bank yang cukup untuk kegiatan operasional dan menjaga keseimbangan antara penagihan piutang dan ketersediaan fasilitas pinjaman bank untuk memenuhi kewajibannya.

Pada saat ini Group mendanai kegiatan operasionalnya terutama dari hasil penjualan dan pinjaman bank. Group mengontrol penagihan piutang terutama piutang yang sudah jatuh tempo agar pelunasannya segera diterima. Group akan melakukan negosiasi perpanjangan fasilitas pinjaman dari bank sebelum jatuh temponya sehingga fasilitas tetap tersedia.

### **Risiko Pasokan Bahan Baku**

Perusahaan dan Entitas anak membeli bahan baku dari beberapa pemasok dari dalam negeri maupun impor untuk menjaga pasokan yang cukup.

### **Perkara Penting yang dihadapi oleh Emiten - Risiko Hukum**

Perusahaan dan Entitas anak menjalankan usahanya dengan kehati-hatian. Saat ini tidak ada perkara hukum atau gugatan hukum yang dihadapi oleh Emiten, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

### **Sanksi Administratif**

Saat ini tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

### **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Perusahaan menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan usahanya, melekat pula tanggung jawab

*sales, the credit term is 30 days after the completion of export documents. For local sales, the credit term range from a period of 45 days to 60 days from the date of delivery of the goods.*

*When a customer fails to make the payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act upon the overdue receivables. When the overdue receivable is deemed to be default, reserve for uncollectible receivable is incurred, and the Group will discontinue further sales transaction with the relevant customer.*

### **Liquidity Risk**

*Liquidity risk is managed by maintaining the level of cash and bank balances that are sufficient to support business operations and by maintaining a balance between the collection of accounts receivable and the availability of bank credit facilities to fulfill its obligations.*

*At this time, the Group finances its business operations primarily from the sales and bank credit facilities. The Group manages the collection of accounts receivable by monitoring those maturing receivables so that the payments are received on time. The Group will negotiate the renewal of bank credit facilities prior to maturity so that the credit facility remains available.*

### **Raw Material Supply Risks**

*The Company and its Subsidiaries procure raw materials from multiple suppliers, both domestic and international, so as to maintain an adequate supply.*

### **Important Case Faced By The Issuer - Legal Risk**

*The Company and its Subsidiaries are prudent in conducting its business activities. At this time, there is no known litigation or other legal case faced by the Issuer, its subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the incumbent.*

### **Administrative Sanctions**

*At this time, there is no administrative sanction imposed on the Issuer, its subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors by the capital market authority and other authorities.*

### **Corporate social responsibility.**

*The Company is aware that in conducting its business activities, it also have social responsibility to the*

sosial pada masyarakat serta lingkungan alam sekitarnya. Menanam berbagai jenis tanaman, menjaga dan merawat berbagai jenis pohon yang telah ada agar kondisi dan kualitas lingkungan sekitar tetap dapat dipertahankan.

*community as well as the surrounding natural environment. To maintain the condition and quality of the surrounding environment, the Company makes the effort in caring for the existing trees and plants a variety of new trees.*

Perusahaan memelihara sistem pengelolaan limbah pada lokasi sekitar pabrik dengan melaporkan hasil pengujian pengelolaan hasil limbah kepada instansi terkait.

*The Company maintains a waste management system located nearby the factory, and reports the test results of its waste management system to the relevant agencies.*

Manajemen memberi bantuan pendidikan bagi keluarga karyawan yang sudah bekerja lama. Perusahaan juga memberdayakan masyarakat sekitar untuk bekerja di Perusahaan, sepanjang memenuhi kriteria yang ditentukan.

*The Company provides educational assistance to the families of its long serving employees. The company also encourages the residents of the local community to work in the company, as long as they meet the requirements.*

Sepanjang tahun 2016 Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan dana sebesar Rp152 juta sebagai bantuan sosial bagi masyarakat sekitar, perbaikan fasilitas jalan dan rumah ibadah.

*Throughout 2016, the Company and its Subsidiaries allocated Rp.152 million in supporting the social services in the surrounding communities, upgrading the roads and the houses of worship.*

Jaminan sosial bagi pekerja diberikan berupa jaminan kesehatan, jaminan hari tua, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian.

*Social security for workers is provided in the form of health insurance, old age insurance, accident insurance and life insurance.*

Biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan sekitar Rp 1,2 milyar per tahun dan untuk entitas anak sebesar Rp1,6 milyar, atau total sebesar Rp2,8 milyar per tahun.

*Annual expenditure on workers' social security incurred by the Company and its Subsidiaries are Rp.1.2 billion and Rp.1.6 billion, respectively, or a total of Rp.2.8 billion per year.*

Akses untuk mendapatkan informasi Perusahaan dapat diperoleh melalui website Perusahaan :

[www.evershinetex.com](http://www.evershinetex.com)

*Information on the Company is available at its website:*

[www.evershinetex.com](http://www.evershinetex.com)



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## *Corporate Social Responsibility*

Perusahaan menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan usahanya, melekat pula tanggung jawab sosial pada masyarakat serta lingkungan alam sekitarnya.

*The Company is aware that in conducting its business activities, it also have social responsibility to the community as well as the surrounding natural environment.*

Menanam berbagai jenis tanaman, menjaga dan merawat berbagai jenis pohon yang telah ada agar kondisi dan kualitas lingkungan sekitar tetap dapat dipertahankan.

*To maintain the condition and quality of the surrounding environment, the Company makes the effort in caring for the existing trees and plants a variety of new trees.*

Perusahaan memelihara sistem pengelolaan limbah pada lokasi sekitar pabrik dengan melaporkan hasil pengujian pengelolaan hasil limbah kepada instansi terkait.

*The Company maintains a waste management system located nearby the factory, and reports the test results of its waste management system to the relevant agencies.*

Manajemen memberi bantuan pendidikan bagi keluarga karyawan yang sudah bekerja lama. Perusahaan juga memberdayakan masyarakat sekitar untuk bekerja di Perusahaan, sepanjang memenuhi kriteria yang ditentukan.

*The Company provides educational assistance to the families of its long serving employees. The company also encourages the residents of the local community to work in the company, as long as they meet the requirements.*

Sepanjang tahun 2016 Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan dana sebesar Rp152 juta sebagai bantuan sosial bagi masyarakat sekitar, perbaikan fasilitas jalan dan rumah ibadah.

*Throughout 2016, the Company and its Subsidiaries allocated Rp.152 million in supporting the social services in the surrounding communities, upgrading the roads and the houses of worship.*

Jaminan sosial bagi pekerja diberikan berupa jaminan kesehatan, jaminan hari tua, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian.

*Social security for workers is provided in the form of health insurance, old age insurance, accident insurance and life insurance.*

Biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan sekitar Rp 1,2 milyar per tahun dan untuk entitas anak sebesar Rp1,6 milyar, atau total sebesar Rp2,8 milyar per tahun.

*Annual expenditure on workers' social security incurred by the Company and its Subsidiaries are Rp.1.2 billion and Rp.1.6 billion, respectively, or a total of Rp.2.8 billion per year.*

Akses untuk mendapatkan informasi Perusahaan dapat diperoleh melalui website Perusahaan :  
[www.evershinetex.com](http://www.evershinetex.com)

*Information on the Company is available at its website:*  
[www.evershinetex.com](http://www.evershinetex.com)

# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

## Board of Commissioners and Directors' Statement

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Ever Shine Tex Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT. Ever Shine Tex Tbk for 2016 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

### Dewan Komisaris

#### Board of Commissioners



**Emmy Ranoewidjojo**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

**Wahjudi Prakarsa\***  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Aryanto Agus Mulyo**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

### Direksi

#### Board of Directors



**Sung Pui Man**  
Presiden Direktur  
President Director



**Erlien L. Surianto**  
Direktur Independen  
Independent Director



**Peter Sung**  
Direktur  
Director

\* Telah berpulang pada tanggal 10 Februari 2016.  
Has passed away on February 10, 2016.









Laporan Keuangan  
*Financial Report*



**PT Ever Shine Tex Tbk  
dan Entitas Anaknya/ *and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2016 and for the year then ended with independent auditors' report*

# PT EVER SHINE TEX Tbk

**Office :**

Jl. H. Fachruddin No. 16  
Jakarta 10250, Indonesia  
Phone : (021) 3160238 (Hunting)  
Fax. : (021) 3160260, 3160271  
Website : www.evershinetex.com

**Factory :**

Jl. Raya Jakarta - Bogor Km. 50  
Cijujung Sukaraja, Bogor 16710-Indonesia  
Phone : 62-0251 - 8652412 (Hunting)  
Fax. : 62-0251 - 8652411

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
PT EVER SHINE TEX Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT  
ON  
THE RESPONSIBILITIES FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
PT EVER SHINE TEX Tbk AND  
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name  
Alamat kantor/Office address  
Alamat Domilisi/ Residential adress  
Nomor. Telepon/Telephone Number  
Jabatan/Title
2. Nama/Name  
Alamat kantor/Office address  
Alamat Domilisi/ Residential adress  
Nomor. Telepon/Telephone Number  
Jabatan/Title

: Sung Pui Man  
: Jl. H.Fachruddin No.16 Jakarta 10250  
: Permata Hijau - Jakarta Selatan  
: 021-3160238  
: Presiden Direktur / *President Director*

: Erlien L.Surianto  
: Jl. H.Fachruddin No.16 Jakarta 10250  
: Muara Karang - Jakarta Utara  
: 021-3160238  
: Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

Hereby declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016 and 2015.
2. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standard in Indonesia.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements, and  
b. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information and facts, and do not conceal any material information and facts.
4. We are responsible for the company and subsidiaries internal control system.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 22 Maret/March 2017



Sung Pui Man  
Presiden Direktur / *President Director*

Erlien L. Surianto  
Direktur / *Director*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT EVER SHINE TEX Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT EVER SHINE TEX Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE  
YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT  
AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi/Table of Contents**

Halaman/Page

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 69	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3264/PSS/2017

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Ever Shine Tex Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## *Independent Auditors' Report*

*Report No. RPC-3264/PSS/2017*

***The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Ever Shine Tex Tbk***

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ever Shine Tex Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## ***Management's responsibility for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## ***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditors' Report (continued)**

Laporan No. RPC-3264/PSS/2017 (lanjutan)

Report No. RPC-3264/PSS/2017 (continued)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

**Auditors' responsibility (continued)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opini**

**Opinion**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut "Grup") tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Ever Shine Tex Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as of December 31, 2016, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Tjoa Tjek Nien, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1175/Public Accountant Registration No. AP.1175

22 Maret 2017/March 22, 2017

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal 31 Desember 2016  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL**  
**POSITION**  
 As of December 31, 2016  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31/			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	1.101.023	2c,2e,2p,4	1.785.668	<i>Cash on hand and in banks</i>
Investasi jangka pendek	1.164	2e	1.103	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha		2e,2o,5,11		<i>Accounts receivable - trade</i>
Pihak ketiga	4.910.780		3.465.568	<i>Third parties</i>
Persediaan	20.776.539	2d,7,11	20.584.895	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	199.544	2i,14	481.351	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	24.899	2f,6,8	57.190	<i>Prepaid expenses</i>
Aset keuangan lancar lainnya	5.372	2e,16	66.080	<i>Other current financial assets</i>
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>27.019.321</b>		<b>26.441.855</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	1.059.117	2i,14	1.040.866	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	19.002.667	2g,2r,9,11	27.472.051	<i>Property, plant and equipment</i>
Tagihan pajak penghasilan	496.895	2i,14	113.895	<i>Claims for income tax refund</i>
Aset tidak digunakan dalam usaha	1.653.259	2n,10	1.653.259	<i>Assets not used in operations</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	202.103	2e,16	115.390	<i>Other non-current financial asset</i>
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>22.414.041</b>		<b>30.395.461</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>49.433.362</b>		<b>56.837.316</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**(lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL**  
**POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2016**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember/ December 31</b>			
	<b>2016</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2015</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	11.472.324	2e,11	32.621.290	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	5.576.740	2e,2o,12	5.412.595	Accounts payable trade - third parties
Beban akrual	1.965.067	2e,2o,6,13	853.326	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	82.608	2e,2o	61.525	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	61.964	2i,14	22.694	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		2e,2o,15		Current maturities of long-term debts
Bank	84.367		-	Bank
Pembiayaan konsumen	40.445		10.141	Consumer financing loan
Liabilitas jangka pendek lainnya	303.906	2e,16	205.188	Other current liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>19.587.421</b>		<b>39.186.759</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang pihak berelasi	11.854.690	2p,6	4.400.000	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	189.423	2i,14	222.212	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		2e,2o,15		Long-term debts - net of current maturities
Bank	1.602.970		-	Bank
Pembiayaan konsumen	47.246		4.225	Consumer financing loan
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>13.694.329</b>		<b>4.626.437</b>	<b>TOTAL NON- CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>33.281.750</b>		<b>43.813.196</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL**  
**POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2016**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to the equity holders of the parent entity</i>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				<i>Capital stock - Rp100 par value per share</i>
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				<i>Authorized - 3,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.015.208.720 saham	76.794.149	17	76.794.149	<i>Issued and fully paid - 2,015,208,720 shares</i>
Tambahan modal disetor	4.813.368	17b	4.813.368	<i>Additional paid-in capital</i>
Akumulasi kerugian	(65.456.301)		(68.583.780)	<i>Accumulated losses</i>
<b>Sub-total</b>	<b>16.151.216</b>		<b>13.023.737</b>	<b>Sub-total</b>
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	396	2b	383	<b>NON-CONTROLLING INTEREST</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>16.151.612</b>		<b>13.024.120</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>49.433.362</b>		<b>56.837.316</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2015**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>				<b>CONTINUING OPERATIONS</b>
<b>PENJUALAN</b>	<b>35.164.569</b>	2h,18	<b>36.980.479</b>	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(35.316.407)</b>	2h,19	<b>(39.815.622)</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>RUGI BRUTO</b>	<b>(151.838)</b>		<b>(2.835.143)</b>	<b>GROSS LOSS</b>
Beban penjualan	(1.162.658)	2h,20	(1.457.172)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.473.069)	2h,21	(1.136.066)	General and administrative expenses
Beban operasi lain	(166)	22	(327.542)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lain	667.093	23	6.982	Other operating income
<b>RUGI USAHA</b>	<b>(2.120.638)</b>		<b>(5.748.941)</b>	<b>LOSS FROM OPERATIONS</b>
Laba penjualan aset tetap	6.365.116	9	13.104	Gain on sale of property, plant and equipment
Pajak final penjualan aset tetap	(797.052)	9	-	Final tax on sale of property, plant and equipment
Pendapatan keuangan - neto	395.649	6	10.203	Finance income - net
Biaya keuangan	(762.020)	6,25	(1.149.210)	Finance costs
<b>LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	<b>3.081.055</b>		<b>(6.874.844)</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Manfaat (beban) pajak	50.811	2i,14	(3.452.680)	Tax benefit (expense)
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>	<b>3.131.866</b>		<b>(10.327.524)</b>	<b>INCOME (LOSS) FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS</b>
<b>RUGI DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN SETELAH PAJAK</b>	<b>(4.374)</b>	24	<b>(157.667)</b>	<b>LOSS FROM DISCONTINUED OPERATIONS, NET OF TAX</b>
<b>LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN</b>	<b>3.127.492</b>		<b>(10.485.191)</b>	<b>NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>-</b>		<b>-</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF - LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>3.127.492</b>		<b>(10.485.191)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME - INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
Laba (rugi) tahun berjalan/Total penghasilan komprehensif - laba (rugi) tahun berjalan diatribusikan pada:				Income (loss) for the year/Total comprehensive income - income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk				Equity holders of the parent entity
Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	3.131.853		(10.327.407)	Income (loss) for the year from continuing operations
Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	(4.374)		(157.667)	Income (loss) for the year from discontinued operations

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**(lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**(continued)**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
		2016	Catatan/ Notes	2015	
	Laba (rugi) tahun berjalan/Total penghasilan komprehensif - laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.127.479		(10.485.074)	<i>Income (loss) for the year/Total comprehensive income - income (loss) for the year attributable to the equity holders of the parent entity</i>
	Laba/(Rugi) tahun berjalan/Total penghasilan komprehensif - rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	13		(117)	<i>Income/(Loss) for the year/Total comprehensive income - loss for the year attributable to the equity holders of the non-controlling interest</i>
	<b>Total</b>	<b>3.127.492</b>		<b>(10.485.191)</b>	<b>Total</b>
	<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>0.0016</b>	2k	<b>(0.0051)</b>	<b>BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY</b>
	<b>RUGI PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>0.0000</b>		<b>(0.0001)</b>	<b>BASIC LOSS PER SHARE FROM DISCONTINUED OPERATIONS ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2016**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/  
Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity**

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid - in Capital - Net	Akumulasi Kerugian/ Accumulated Losses	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2014</b>	76.794.149	4.813.368	(58.098.706)	23.508.811	500	23.509.311	<b>Balance as of December 31, 2014</b>
Rugi neto tahun berjalan 2015	-	-	(10.485.074)	(10.485.074)	(117)	(10.485.191)	Net loss for the year 2015
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2015</b>	76.794.149	4.813.368	(68.583.780)	13.023.737	383	13.024.120	<b>Balance as of December 31, 2015</b>
Labanya neto tahun berjalan 2016	-	-	3.127.479	3.127.479	13	3.127.492	Net income for the year 2016
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2016</b>	76.794.149	4.813.368	(65.456.301)	16.151.216	396	16.151.612	<b>Balance as of December 31, 2016</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT EVER SHINE TEX Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
		2016	Catatan/ Notes	2015
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		33.719.357		38.748.904
Pembayaran kas untuk:				<i>Cash received from customers</i>
Pemasok		(16.151.792)		<i>Cash disbursements for:</i>
Gaji dan tunjangan karyawan		(4.381.648)		<i>Suppliers</i>
				<i>Salaries and employees' benefits</i>
Pembayaran kas untuk beban pabrikasi dan beban usaha		(13.579.581)		<i>Cash paid for manufacturing overhead and operating expenses</i>
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Operasi</b>		<b>(393.664)</b>		<b>Net Cash Provided by (Used in) Operations</b>
Penerimaan dari tagihan pengembalian pajak		409.776		<i>Receipts from claims of tax refund</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga		10.339		<i>Proceeds from interest income</i>
Pembayaran bunga		(892.979)		<i>Interest paid</i>
Pembayaran pajak		(797.052)		<i>Taxes paid</i>
Lain-lain - neto		230.774		<i>Others - net</i>
<b>Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi</b>		<b>(1.432.806)</b>		<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil pelepasan aset tetap		15.794.511	9	14.577
Perolehan aset tetap		(3.244.229)		(162.721)
Pembayaran uang muka perolehan aset tetap		(107.813)		(34.154)
Pembayaran pembiayaan konsumen		(72.678)		(12.810)
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>		<b>12.369.791</b>		<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari utang bank		43.323.401		47.636.958
Penerimaan dari pihak berelasi		7.840.000	6	4.400.000
Pembayaran utang bank		(62.785.031)	11	(51.801.276)
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(11.621.630)</b>		<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT EVER SHINE TEX Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
(continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(684.645)		(358.123)	<i>NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</i>
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1.785.668		2.143.791	<i>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	1.101.023	4	1.785.668	<i>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

a. Pendirian Perusahaan

PT Ever Shine Tex Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dengan nama PT Ever Shine Textile Industry pada tanggal 11 Desember 1973 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 82, yang kemudian diubah dengan akta No. 14 tanggal 4 Februari 1974 dan No. 33 tanggal 10 Januari 1975 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/22/3 tanggal 25 Januari 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 53, Tambahan No. 319 tanggal 4 Juli 1975. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 17 tanggal 8 Oktober 2015 mengenai perubahan Direksi Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03.0974124 tanggal 22 Oktober 2015.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri dan perdagangan. Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha industri tekstil. Kantor pusat dan pabriknya berlokasi di Cijujung, Sukaraja, Bogor.

Entitas anaknya, yang berkedudukan di Tangerang, bergerak dalam kegiatan usaha yang sama dengan Perusahaan.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1975.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL**

a. Company's Establishment

*PT Ever Shine Tex Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 originally under the name of PT Ever Shine Textile Industry on December 11, 1973 based on notarial deed No. 82 of Kartini Muljadi, S.H., as amended by notarial deeds No. 14 dated February 4, 1974 and No. 33 dated January 10, 1975 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. Y.A.5/22/3 dated January 25, 1975, which was published in State Gazette No. 53, Supplement No. 319 dated July 4, 1975. The articles of association has been amended from time to time, most recently by notarial deed No. 17 dated October 8, 2015 of Leolin Jayayanti, S.H., concerning the change of the Company's Director. The amendments to the articles of association was received and registered by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.03.0974124 dated October 22, 2015.*

*According to Article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities consists of industry and trading. The Company is engaged in textile industry. Its head office and factory are located in Cijujung, Sukaraja, Bogor.*

*The subsidiaries, which are domiciled in Tangerang, are engaged in similar activities as the Company.*

*The Company started its commercial operations in 1975.*

b. Company's Public Offerings

*A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2016, is as follows:*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)**

Keterangan	Tanggal pencatatan/ Date of registration	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ Number of Shares Issued and outstanding	Nilai nominal per saham/ Par Value per share	Description
Penawaran Umum	13 Oktober 1992/ October 13, 1992	4.000.000	1.000	Initial Public Offering
Company Listing	13 Oktober 1992/ October 13, 1992	30.000.000	1.000	Company Listing
Konversi Saham Obligasi	26 Oktober 1992/ October 26, 1992	3.650.000	1.000	Bonds Conversion
Saham Bonus	2 Agustus 1993/ August 2, 1993	22.590.000	1.000	Bonus Shares
Dividen Saham	10 Juni 1994/ June 10, 1994	24.096.000	1.000	Stock Dividend
Total Saham sebelum Penawaran Terbatas I		84.336.000	1.000	Number of Shares pre Right Issue I
Penawaran Terbatas I	15 Juli 1994/ July 15, 1994	42.168.000	1.000	Right Issue I
Total Saham setelah Penawaran Terbatas I		126.504.000	1.000	Number of Shares post Right Issue I
Total Saham setelah Stock Split 1:2		253.008.000	500	Number of Shares post Stock Split 1:2
Saham Bonus	23 September 1996/ September 23, 1996	45.541.440	500	Bonus Shares
Total Saham sebelum Penawaran Terbatas II		298.549.440	500	Number of Shares pre Right Issue II
Penawaran Terbatas II	12 Juli 2000/ July 12, 2000	85.299.840	500	Right Issue II
Total Saham setelah Penawaran Terbatas II		383.849.280	500	Number of Shares post Right Issue II
Pengeluaran 5% saham tanpa HMETD	2 Oktober 2000/ October 2, 2000	19.192.464	500	5% Secondary Stock Issuance
Total Saham sebelum Stock Split 1:5		403.041.744	500	Number of Shares pre Stock Split 1:5
Total Saham setelah Stock Split	11 Desember 2000/ December 11, 2000	2.015.208.720	100	Number of Shares post Stock Split

Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasi ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Maret 2017.

**d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Grup sebagai berikut:

	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Lokasi/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets After Elimination	
				2016	2015	2016	2015
PT Primarajuli Sukses (PS)	Produsen benang/ Manufacture yarns	Tangerang	1997	99.99%	99.99%	35.539.314	35.486.992
PT Indo Yongtex Jaya (IYJ)	Produsen benang dan kain/ Manufacture Yams and fabrics	Tangerang	1993	99.96%	99.96%	1.653.639	1.653.629

**1. GENERAL (continued)**

**b. Company's Public Offerings (continued)**

All of the Company's issued and fully paid shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**c. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's directors on March 22, 2017.

**d. Consolidated Subsidiaries**

The consolidated financial statements include the accounts of the Group as follows:

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Pada tahun 2011, IYJ telah menghentikan kegiatan usahanya.

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Presiden Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Emmy Ranoewidjojo  
Prof. Dr. Wahjudi Prakarsa, MBA\*)  
Drs. Aryanto Agus Mulyo, Ak

Commissioners  
President Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur

Sung Pui Man  
Peter Sung  
Dra. Erlien Lindawati Surianto

Directors  
President Director  
Director  
Director

Komite audit

Ketua  
Anggota  
Anggota

Drs. Aryanto Agus Mulyo, Ak  
Sinintha Y.Nainggolan  
Timotius

Audit Committee  
Chairman  
Member  
Member

\*) Telah meninggal dunia pada tahun 2016.

\*) Has passed away in 2016.

Grup mempunyai karyawan berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu ("PKWT") sejumlah 1.279 dan 1.192 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (tidak diaudit).

The Group has a total of 1,279 and 1,192 employees based on Limited Time Work Agreement ("PKWT") as of December 31, 2016 and 2015, respectively (unaudited).

f. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Cahaya Interkontinental adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

f. Parent and Ultimate Parent Company

PT Cahaya Interkontinental is the Company's parent and ultimate parent company.



**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1d.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan investor kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).

Except for the consolidated statements of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The consolidated statements of cash flows, which has been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the US Dollar, which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as described in Note 1d.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if, and only if, the Group has all of the following:

- a. power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c. the ability to use its power over the *investee* to affect the Company returns.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anaknya dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anaknya dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dan kepentingan nonpengedali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu entitas bisnis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an *investee*, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the *investee*;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances.

All significant intercompany transactions and accounts balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**c. Kas dan Bank**

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan terhadap pinjaman apapun.

**d. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan, kecuali bahan baku dan bahan pembantu, ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan bahan baku dan bahan pembantu ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kondisi bisnis normal, dikurangi estimasi beban penyelesaian dan estimasi beban yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan nilai realisasi neto dari persediaan pada akhir tahun.

**e. Instrumen Keuangan**

**1. Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent Company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

**c. Cash on Hand and in Banks**

Cash consist of cash on hand and cash in banks which are unrestricted and not pledged as collaterals to any loans borrowings.

**d. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories, except for raw materials and indirect materials, is determined using the weighted-average method. The cost of raw materials and indirect materials is determined using the first-in, first-out method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Allowance for decline in value of inventories is provided based on a review of the net realizable value of the inventories at the end of the year.

**e. Financial Instruments**

**1. Financial Assets**

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each reporting period.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang tidak memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara regular) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

▶ Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan Grup dikelompokkan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mencakup kas dan bank, piutang usaha, aset lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

Initial recognition (continued)

When financial assets are recognized initially, these are measured at fair value and, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transactions costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation and convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

▶ Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's assets classified as loans and receivables include cash on hand and in banks, accounts receivable - trade, other current assets and other non-current financial assets.



**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

▶ **Aset Keuangan tersedia untuk dijual**

Aset keuangan tersedia untuk di jual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Grup mempunyai investasi jangka pendek yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual dan disajikan pada akun investasi jangka pendek.

**2. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

▶ **AFS financial assets**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or not classified in any of three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as reclassification adjustment.

Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

The Group has short-term investments in marketable securities classified as AFS financial assets, and presented under short-term investments.

**2. Financial Liabilities**

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mencakup utang bank, utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pihak berelasi, liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan liabilitas jangka pendek lainnya.

Liabilitas untuk utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas jangka pendek lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**2. Financial Liabilities (continued)**

Initial recognition (continued)

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*The Group's financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost include bank loans, accounts payable - trade, accrued expenses, short-term employees benefits liability, due to related parties, other current liabilities and long-term debts.*

Subsequent measurement

- *Accounts payable - trade, accrued expenses, short-term employee benefits liability, and other current liabilities.*

*Liabilities for accounts payable - trade, accrued expense, short-term employee benefits liability and other current liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.*

- *Financial liabilities at amortized cost*

*After initial recognition, interest - bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**3. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**5. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**3. Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**4. Fair Value of Financial Instruments**

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**5. Amortized Cost of Financial Instruments**

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**6. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wan prestasi.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**6. Impairment of Financial Assets**

*The Group assesses at each end of reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

- *Financial assets carried at amortized cost*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*



**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**6. Penurunan Nilai Aset Keuangan  
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Piutang beserta cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**6. Impairment of Financial Assets  
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

*If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial assets. Receivables together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery.*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**6. Penurunan Nilai Aset Keuangan  
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**6. Impairment of Financial Assets  
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

*If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.*

- AFS financial assets

*In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.*

*Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**7. Penghentian Pengakuan Aset dan  
Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**7. Derecognition of Financial Assets and  
Liabilities**

Financial assets

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

Financial liabilities

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**g. Aset Tetap**

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Years</b>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	4 - 20	<i>Machinery and equipment</i>
Perlengkapan kantor	5	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Motor vehicles</i>

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tanggahan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**g. Property, Plant and Equipment**

*Property, plant and equipment except for lands are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.*

*Land is not depreciated. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

*ISAK No. 25 prescribes that legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.*



**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Aset Tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman (Catatan 2r) yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut, dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**h. Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**i. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Property, Plant and Equipment (continued)**

*An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.*

*Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs (Note 2r) incurred in connection with the financing of the said asset constructions, and presented as part of property, plant and equipment. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.*

*The assets' residual values, useful lives and the methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

**h. Revenues and Expenses**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").*

*Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.*

*Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).*

**i. Taxation**

*Income tax expense represents the sum of the current income tax and deferred tax.*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan estimasi laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara aset dan liabilitas secara komersial dan fiskal pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sepanjang terdapat kemungkinan realisasinya.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Taxation (continued)**

Current tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

The underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expense, and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- i) The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**j. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**k. Laba (rugi) per Saham Dasar**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagikan rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan dan operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

**l. Informasi Segmen**

Informasi segmen disajikan berdasarkan lini usaha tekstil menurut pasar dalam negeri dan ekspor (segmen geografis).

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Taxation (continued)**

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing loss.

**j. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**k. Basic Income (loss) per Share**

Basic income (loss) per share amounts are computed by dividing loss for the year from continuing operations and discontinued operations attributable to owners of parent entity by weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**l. Segment Information**

Segmen information is presented based on textile business line into domestic and export market (geographical segment).

**m. Impairment of Non-financial Assets**

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi.

**n. Aset tidak digunakan dalam usaha**

Akun ini merupakan tanah, bangunan dan mesin yang tidak digunakan dalam usaha. Aset-aset ini dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Building
Mesin	10	Machineries

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Masing-masing entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya adalah Dolar AS dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan Dolar AS.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

**n. Assets not used in operations**

The account represent land, building and machineries not used in operations. The assets are stated at cost, less accumulated depreciation, except land. Land is not depreciated. Depreciation is computed using straight-line method and the estimated useful lives of the assets as follows:

**o. Foreign Currency Transactions and Balances**

Each entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. Management determined that the Company and its subsidiaries' functional currency is the US Dollar and decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is the US Dollar.



**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing  
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>
1 Dolar Amerika (AS\$)/Rupiah	13.436,00
1 Dolar Amerika (AS\$)/Euro	0,95
1 Dolar Amerika (AS\$)/JPY	115,40

**p. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**q. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**r. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut (Catatan 2g). Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Foreign Currency Transactions and  
Balances (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchange used were as follows:

	<b>2015</b>	
	13.795,00	US Dollar 1 (US\$)/Rupiah
	0,92	US Dollar 1 (US\$)/ Euro
	114,52	US Dollar 1 (US\$)/JPY

**p. Transactions with Related Parties**

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transaction with related parties have been disclosed in notes to the consolidated financial statements.

**q. Events After the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**r. Borrowing Costs**

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset (Note 2g). Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Biaya Pinjaman (lanjutan)**

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**s. Pengukuran Nilai Wajar**

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Borrowing Costs (continued)**

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.*

**s. Fair Value Measurement**

*The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**s. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1*-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Fair Value Measurement (continued)**

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1*-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan  
Namun Belum Berlaku Efektif**

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Accounting Standards Issued but Not Yet  
Effective**

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.*

*These amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.*

- *Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

*These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.*

- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

*These amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.*

- *PSAK 58 (2016 Improvement): Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operation, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.*



**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan  
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Grup sedang maengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Accounting Standards Issued but Not Yet  
Effective (continued)**

*This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal methods are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date of classification as an asset or disposal group.*

- *PSAK 60 (2016 Improvement): Financial Instruments, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.*

*This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.*

*The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

**Judgments**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements require management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.*

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasar. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup adalah sebesar AS\$4.910.780 dan AS\$3.465.568 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The Company and its subsidiaries determined that their functional currency is the US Dollar.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if these meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for Impairment losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables amounted to US\$4,910,780 and US\$3,465,568 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap (termasuk aset yang tidak digunakan dalam usaha) disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup sebesar AS\$19.002.667 dan AS\$27.472.051 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Depreciation of property, plant and equipment

*The costs of property, plant and equipment (including assets not used in operation) are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment amounted to US\$19,002,667 and US\$27,472,051 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. Further details are disclosed in Note 9.*

Income Tax

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan seluruh aset pajak tangguhan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki estimasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi masing-masing sejumlah AS\$24.416.187 dan AS\$22.285.996. Rugi fiskal yang belum kaluwarsa tersebut terkait kepada Grup yang masih mengalami kerugian.

Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar AS\$20.776.539 dan AS\$20.584.895. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Realizability of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. There is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all part of the deferred tax assets to be utilized.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has estimated tax losses carry forward totaling US\$24,416,187 and US\$22,285,996, respectively. These tax losses which have not yet expired relate to the Group which still incurred losses.

Allowance for Decline in Market Values and  
Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The net carrying values of inventories as of December 31, 2016 and 2015 amounted to US\$20,776,539 and US\$20,584,895 respectively. Further details are disclosed in Note 7.



**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31	
	2016	2015
<b>Kas</b>		
Rupiah (Rp329.533.420 pada tahun 2016 dan Rp270.363.013 pada tahun 2015)	24.526	19.597
Dolar Amerika Serikat	118	5.803
Euro (EUR2.200)	2.319	2.403
Sub-total	26.963	27.803
<b>Bank - Pihak Ketiga</b>		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	313.116	652.647
PT Bank CTBC Indonesia	179.397	306.385
PT Bank Central Asia Tbk	134.501	72.163
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	688	25.050
Lain-lain	-	234.120
Sub-total	627.702	1.290.365
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk (Rp3.941.920.379 pada tahun 2016 dan Rp4.855.489.247 pada tahun 2015)	293.384	351.975
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp1.245.826.849 pada tahun 2016 dan Rp1.351.532.962 pada tahun 2015)	92.723	97.973
PT Bank CTBC Indonesia (Rp662.208.787 pada tahun 2016 dan Rp57.584.009 pada tahun 2015)	49.286	4.174
Lain-lain (Rp147.328.548 pada tahun 2016 dan Rp184.562.354 pada tahun 2015)	10.965	13.378
Sub-total	446.358	467.500
<b>Total</b>	<b>1.101.023</b>	<b>1.785.668</b>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

**5. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha merupakan piutang yang berasal dari penjualan barang jadi Grup kepada pihak ketiga. Rincian piutang usaha diklasifikasikan menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut (Catatan 26):

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

This account consists of:

<b>Cash on hand</b>
Rupiah (Rp329,533,420 in 2016 and Rp270,363,013 in 2015)
United States Dollar
Euro (EUR2,200)
Sub-total
<b>Cash in banks - Third Parties</b>
United States Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Others
Sub-total
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk (Rp3,941,920,379 in 2016 and Rp4,855,489,247 in 2015)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp1,245,826,849 in 2016 and Rp1,351,532,962 in 2015)
PT Bank CTBC Indonesia (Rp662,208,787 in 2016 and Rp57,584,009 in 2015)
Others (Rp147,328,548 in 2016 and Rp184,562,354 in 2015)
Sub-total
<b>Total</b>

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE**

Accounts receivable - trade represent receivables arising from sales of finished goods of the Group to third parties. The details of accounts receivable - trade classified based on monetary currency are as follows (Note 26):

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and the**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)**

	31 Desember/ December 31		
	2016	2015	
Dolar Amerika Serikat	1.677.065	1.038.364	United States Dollar
Rupiah			Rupiah
(Rp47.501.592.213 pada tahun 2016 dan Rp33.998.848.314 pada tahun 2015)	3.535.397	2.464.578	(Rp47,501,592,213 in 2016 and Rp33,998,848,314 in 2015)
<b>Total</b>	<b>5.212.462</b>	<b>3.502.942</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai (Rp4.053.411.539 pada tahun 2016 dan Rp515.574.330 pada tahun 2015)	(301.682)	(37.374)	Allowance for impairment losses (Rp4,053,411,539 in 2016 and (Rp515,574,330 in 2015)
<b>Neto</b>	<b>4.910.780</b>	<b>3.465.568</b>	<b>Net</b>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts receivable - trade is as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2016	2015	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	3.719.594	2.562.557	Neither past due nor impaired
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 sampai dengan 30 hari	756.678	507.502	1 to 30 days
31 sampai dengan 60 hari	187.486	233.911	31 to 60 days
61 sampai dengan 90 hari	29.074	43.544	61 to 90 days
lebih dari 90 hari	519.630	155.428	more than 90 days
<b>Total</b>	<b>5.212.462</b>	<b>3.502.942</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(301.682)	(37.374)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>4.910.780</b>	<b>3.465.568</b>	<b>Net</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

Movements in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2016	2015	
Saldo awal tahun	37.374	-	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	263.682	37.374	Allowance during the year
Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	(374)	-	Recovery of allowance during the year
Revaluasi kurs mata uang asing	1.000	-	Revaluation of foreign currency
<b>Total</b>	<b>301.682</b>	<b>37.374</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah cukup.

Based on the review of the collectibility of the trade receivables at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2016 and 2015 is sufficient.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Piutang usaha PS digunakan sebagai jaminan untuk utang bank PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 11) dan tidak dibebani bunga.

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)**

PS' receivables are pledged as collateral for the bank loan of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 11) and are non-interest bearing.

**6. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan tanah dan bangunan dan prasarana, pinjaman dan sewa.

**6. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Group has transactions with related parties, principally consisting of sales of land and buildings and improvements, loans and rental.

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase saldo dari total aset/liabilitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of balances with related parties and percentages to the balances of consolidated total assets/liabilities are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Saldo/Balance	%	Saldo/Balance	%	
<u>Entitas induk terakhir</u>					<u>Ultimate parent entity</u>
Biaya dibayar di muka (Catatan 8) PT Cahaya Interkontinental	-	-	22.550	0,04	Prepaid expenses (Note 8) PT Cahaya Interkontinental
Beban akrual (Catatan 13) PT Cahaya Interkontinental	343.797	1,03	146.346	0,33	Accrued expenses (Note 13) PT Cahaya Interkontinental
Utang pihak berelasi PT Cahaya Interkontinental	4.400.000	13,22	4.400.000	10,04	Due to related party PT Cahaya Interkontinental
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related party</u>
Utang pihak berelasi Sung Pui Man	7.454.690	22,40	-	-	Due to related party Sung Pui Man

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap total pendapatan atau beban konsolidasian terkait adalah sebagai berikut:

Details of transaction with related parties and percentages to related total consolidated income or expenses are as follows:

	2016		2015		
	Jumlah/Amount	%	Jumlah/Amount	%	
<u>Entitas induk terakhir</u>					<u>Ultimate parent entity</u>
Biaya keuangan PT Cahaya Interkontinental	43.957	5,77	22.792	1,98	Finance costs PT Cahaya Interkontinental
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9) PT Gunung Bengawan Makmur	6.250.108	98,19	-	-	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 9) PT Gunung Bengawan Makmur
Pendapatan keuangan Sung Pui Man	385.310	97,38	-	-	Finance income Sung Pui Man

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of transactions with related parties are as follows:

- a. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan menerima pinjaman dari PT Cahaya Interkontinental (CI) sebesar AS\$4.400.000 yang dibebani bunga sebesar 1% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2016. Perjanjian ini telah diubah dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2017.

- a. On July 2015, the Company received loan from PT Cahaya Interkontinental (CI) amounting to US\$4,400,000 with interest rate at 1% per year and will be due on June 30, 2016. The agreement was amended and will be due on June 30, 2017.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**6. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

b. Perusahaan menjual tanah dan bangunan dan prasarana kepada PT Gunung Bengawan Makmur ("GBM") senilai Rp212 milyar (setara dengan AS\$15.652.304) pada tahun 2016 (Catatan 9).

c. Pada tanggal 25 November 2016, PS menerima pinjaman dari Bapak Sung Pui Man, Presiden Direktur Perusahaan, sebesar AS\$7.250.000 yang dibebani bunga sebesar 1% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2018. Selanjutnya, PS menerima pinjaman tambahan dari Bapak Sung Pui Man, sejumlah AS\$590.000 yang dibebani bunga sebesar 2% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2018.

Selisih antara pinjaman pokok dengan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal pada tahun 2016 diakui sebagai "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain.

d. Perusahaan dan PS menandatangani perjanjian sewa gedung dengan CI dengan nilai kontrak tahunan masing-masing sebesar AS\$120.000.

e. Pada tanggal 13 Juni 2016, Perusahaan dan GBM menandatangani perjanjian penggunaan tanah dan bangunan dimana Perusahaan diijinkan menggunakan tanah dan bangunan milik GBM untuk kegiatan usaha hingga 30 Juni 2017. Penggunaan tanah dan bangunan tersebut tidak dikenakan biaya sewa.

f. Gaji dan kompensasi lainnya untuk komisaris dan direksi Grup sebesar Rp3,9 milyar (setara dengan AS\$292.778) dan Rp3,68 milyar (setara dengan AS\$272.858) masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

**6. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

b. The Company sold its land and buildings and improvements to PT Gunung Bengawan Makmur ("GBM") totaling Rp212 billion (equivalent to US\$15,652,304) in 2016 (Note 9).

c. On November 25, 2016, PS received loan from Mr. Sung Pui Man, President Director of the Company, amounting to US\$7,250,000 with interest rate at 1% per year and will be due on November 25, 2018. Furthermore, PS received loan from Mr. Sung Pui Man, totaling US\$590,000 with interest rate at 2% per year and will be due on August 30, 2018.

The difference between the principal amount of loan and the fair value on the initial recognition in 2016 is recognized as "Interest Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

d. The Company and PS entered into office building lease with CI with the contract value of US\$120,000 per year, respectively.

e. On June 13, 2016, the Company and GBM signed the use of land and building agreement wherein the Company is permitted to use the land and building owned by GBM for operational activities until June 30, 2017. The use of these land and building is free of charges.

f. Salaries and other compensation benefits incurred for the Group's commissioners and directors amounted to Rp3.9 billion (equivalent to US\$292,778) and Rp3.68 billion (equivalent to US\$272,858) in 2016 and 2015, respectively.

<b>Pihak berelasi/ Related Parties</b>	<b>Hubungan/ Relationship</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of Transactions</b>
PT Cahaya Interkontinental	Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir/ Parent Company and Ultimate Parent Company	Sewa kantor dan utang pihak berelasi; memberikan jaminan perusahaan atas fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk/ Office rent and due to related parties; provide corporate guarantee to the credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Gunung Bengawan Makmur	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Penjualan tanah dan bangunan dan prasarana/ Selling the land and buildings and improvement
Bapak/Mr Sung Pui Man	Pihak berelasi lainnya- Direktur utama/ Other related party- President director	Utang pihak berelasi/ Due to related parties



**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and the**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Barang jadi	12.208.068	15.354.392	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	3.594.458	3.132.907	<i>Work in process</i>
Bahan baku	3.072.563	1.341.577	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu	2.046.698	1.849.347	<i>Factory supplies</i>
<b>Total</b>	<b>20.921.787</b>	<b>21.678.223</b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan	(145.248)	(1.093.328)	<i>Less allowance for decline in values and obsolescence of inventories</i>
<b>Neto</b>	<b>20.776.539</b>	<b>20.584.895</b>	<b>Net</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan:

	<b>31 Desember/ December 31</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Saldo awal tahun	1.093.328	367.889	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	(948.080)	725.439	<i>Allowance (recovery) during the year</i>
<b>Total</b>	<b>145.248</b>	<b>1.093.328</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan untuk tahun 2016 dan 2015.

Seluruh persediaan tersebut diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis kepada PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$17.000.000 dan AS\$18.000.000 pada tahun 2016 dan 2015.

Persediaan sebesar AS\$4.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank PT Bank CTBC Indonesia pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 11).

**7. INVENTORIES**

*Inventories consist of:*

	<b>31 Desember/ December 31</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Barang jadi	12.208.068	15.354.392	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	3.594.458	3.132.907	<i>Work in process</i>
Bahan baku	3.072.563	1.341.577	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu	2.046.698	1.849.347	<i>Factory supplies</i>
<b>Total</b>	<b>20.921.787</b>	<b>21.678.223</b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan	(145.248)	(1.093.328)	<i>Less allowance for decline in values and obsolescence of inventories</i>
<b>Neto</b>	<b>20.776.539</b>	<b>20.584.895</b>	<b>Net</b>

*Movements in allowance for decline in values and obsolescence of inventories*

	<b>31 Desember/ December 31</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Saldo awal tahun	1.093.328	367.889	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	(948.080)	725.439	<i>Allowance (recovery) during the year</i>
<b>Total</b>	<b>145.248</b>	<b>1.093.328</b>	<b>Total</b>

*Based on the review of the net realizable value of the inventories at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventory for 2016 and 2015.*

*All inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks to PT Asuransi Raksa Pratikara, a third party, under blanket policies amounting to US\$17,000,000 and US\$18,000,000, in 2016 and 2015, respectively.*

*Inventories amounting to US\$4,000,000 are pledged as collateral for the bank loan of PT Bank CTBC Indonesia in 2016 and 2015 (Note 11).*

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Asuransi	24.899	34.640	<i>Insurance</i>
Sewa (Catatan 6)	-	22.550	<i>Rent (Note 6)</i>
<b>Total</b>	<b>24.899</b>	<b>57.190</b>	<b>Total</b>

**8. PREPAID EXPENSES**

*This account consist of:*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

	Saldo 1 Januari 2016 / Balance as of January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2016/ Balance of December 31, 2016	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	12.151.852	-	7.816.924	-	4.334.928	Land
Bangunan dan prasarana	21.919.891	657	14.342.643	-	7.577.905	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	66.212.813	326.420	5.326.522	97.251	61.309.962	Machinery and equipment
Perengkapan kantor	1.816.779	16.058	25.599	-	1.807.238	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	657.131	156.328	43.674	-	769.785	Motor vehicles
Aset dalam pembangunan	21.381	2.997.240	-	(97.251)	2.921.370	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	102.779.847	3.496.703	27.555.362	-	78.721.188	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	17.663.609	427.771	12.757.372	-	5.334.008	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	55.403.663	1.977.665	5.316.290	-	52.065.038	Machinery and equipment
Perengkapan kantor	1.705.030	48.684	16.640	-	1.737.074	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	535.494	82.572	35.665	-	582.401	Motor vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	75.307.796	2.536.692	18.125.967	-	59.718.521	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>27.472.051</b>				<b>19.002.667</b>	<b>Carrying Amount</b>

	Saldo 1 Januari 2015 / Balance as of January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2015/ Balance of December 31, 2015	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	12.151.852	-	-	-	12.151.852	Land
Bangunan dan prasarana	21.919.891	-	-	-	21.919.891	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	66.294.590	162.282	266.501	22.442	66.212.813	Machinery and equipment
Perengkapan kantor	1.799.725	10.212	1.247	8.089	1.816.779	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	665.789	-	8.658	-	657.131	Motor vehicles
Aset dalam pembangunan	28.757	23.155	-	(30.531)	21.381	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	102.860.604	195.649	276.406	-	102.779.847	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	17.045.479	618.130	-	-	17.663.609	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	53.213.937	2.456.227	266.501	-	55.403.663	Machinery and equipment
Perengkapan kantor	1.648.250	58.027	1.247	-	1.705.030	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	469.414	73.265	7.185	-	535.494	Motor vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	72.377.080	3.205.649	274.933	-	75.307.796	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>30.483.524</b>				<b>27.472.051</b>	<b>Carrying Amount</b>

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 17 Maret 2016, pemegang saham telah menyetujui rencana Perusahaan untuk menjual aset dalam bentuk tanah dan bangunan dan prasarana yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat, untuk membayar hutang bank Perusahaan dan PS.

Rencana manajemen atas penjualan ini telah disampaikan kepada pihak OJK dan pemberitahuan keterbukaan informasi kepada pemegang saham telah diumumkan di surat kabar nasional pada tanggal 9 Februari 2016 dan 15 Maret 2016.

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

Property, plant and equipment consist of:

	Saldo 1 Januari 2016 / Balance as of January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2016/ Balance of December 31, 2016	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	12.151.852	-	7.816.924	-	4.334.928	Land
Bangunan dan prasarana	21.919.891	657	14.342.643	-	7.577.905	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	66.212.813	326.420	5.326.522	97.251	61.309.962	Machinery and equipment
Perengkapan kantor	1.816.779	16.058	25.599	-	1.807.238	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	657.131	156.328	43.674	-	769.785	Motor vehicles
Aset dalam pembangunan	21.381	2.997.240	-	(97.251)	2.921.370	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	102.779.847	3.496.703	27.555.362	-	78.721.188	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	17.663.609	427.771	12.757.372	-	5.334.008	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	55.403.663	1.977.665	5.316.290	-	52.065.038	Machinery and equipment
Perengkapan kantor	1.705.030	48.684	16.640	-	1.737.074	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	535.494	82.572	35.665	-	582.401	Motor vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	75.307.796	2.536.692	18.125.967	-	59.718.521	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>27.472.051</b>				<b>19.002.667</b>	<b>Carrying Amount</b>

In the Extraordinary Shareholders Meeting conducted on March 17, 2016, the shareholders approved the Company's plan to sale its assets in form of land and buildings and improvements located in Bogor, Jawa Barat, to repay the bank loans of the Company and PS.

The management plans on the sale has been submitted to OJK and management has published the notification of disclosure information to the shareholders through a national newspaper on February 9, 2016 and March 15, 2016.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada bulan Mei dan Juni 2016, Perusahaan dan PT Gunung Bengawan Makmur, pihak berelasi, telah melaksanakan jual beli tanah dan bangunan tersebut dengan nilai jual sebesar Rp212 milyar (setara dengan AS\$15.652.304) dan dikenakan pajak final 5% sebesar Rp10,6 milyar (setara dengan AS\$797.052).

Hasil penjualan aset tersebut telah digunakan untuk menyelesaikan hutang bank Perusahaan dan PS, entitas anak, kepada CTBC Bank Co. Ltd., Singapura, sejumlah AS\$16.200.000. Selanjutnya, Perusahaan masih dapat menggunakan tanah dan bangunan untuk kegiatan usaha sampai dengan tanggal 30 Juni 2017 dan setelah tanggal itu, mesin produksi akan dialihkan kepada PS. Hingga tanggal 22 Maret 2017, PS sedang membangun pabrik baru dan seluruh biaya pembangunan tersebut dicatat dalam akun aset dalam pembangunan. Setelah peralihan operasional pabrik ke PS maka Perusahaan akan memfokuskan kegiatan usaha pada perdagangan tekstil (Catatan 30).

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Harga jual	15.794.511	14.577	<i>Proceeds Book value</i>
Nilai buku	(9.429.395)	(1.473)	
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>6.365.116</b>	<b>13.104</b>	<b>Gain on sale of property, plant and equipment</b>

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dibebankan sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Beban pokok penjualan	2.424.914	3.060.846	<i>Cost of goods sold General and administrative expenses (Note 21) Selling expenses (Note 20)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	105.861	141.795	
Beban penjualan (Catatan 20)	5.917	3.008	
<b>Total</b>	<b>2.536.692</b>	<b>3.205.649</b>	<b>Total</b>

In May and June 2016, the Company and PT Gunung Bengawan Makmur, a related party, made a sale and purchase transaction of land and buildings and improvements with total sales value of Rp212 billion (equivalent to US\$15,652,304) and bears final tax of 5% amounted to Rp10.6 billion (equivalent to US\$797,052).

The sale proceeds has been used to settle the loans of the Company and PS, a subsidiary, to CTBC Bank Co. Ltd., Singapore, with total amount of US\$16,200,000. Subsequently, the Company is still able to use the land and building for its operation until June 30, 2017 and thereafter, the production machineries will be transferred to PS. Until March 22, 2017, PS is in the process of constructing the new plant and all construction cost are recorded in the construction in progress account. After transferring the plant operations to PS, the Company will focus its business activity in textile trading (Note 30).

Details of gain on sale of property, plant and equipment are as follows:

Depreciation for the years ended December 31, 2016 and 2015 was charged to the following:

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian dan estimasi persentase penyelesaian fisik aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
	2016	2015
Bangunan	2.920.620	-
Mesin dan peralatan	750	21.381
<b>Total</b>	<b>2.921.370</b>	<b>21.381</b>

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh PS ke aset dalam pembangunan sebesar AS\$13.107 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016, manajemen Perusahaan memperkirakan aset dalam pembangunan tersebut akan diselesaikan pada tahun 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tanah, bangunan dan mesin tertentu senilai masing-masing AS\$20.479.245 dan AS\$11.802.460, digunakan sebagai jaminan terhadap utang bank PT Bank CTBC Indonesia (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2016, PS mempunyai HGB yang terletak di Tangerang seluas 243.220 meter persegi dan sertifikat-sertifikat tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tanggal 24 September 2026 sampai tanggal 22 November 2034. Manajemen Grup berpendapat bahwa sertifikat hak atas tanah dapat diperpanjang setelah masa berakhirnya.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis kepada PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sekitar AS\$23 juta dan AS\$31 juta masing-masing pada tahun 2016 dan 2015, yang menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko - risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar AS\$40.719.897 dan AS\$56.345.996.

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar tanah, bangunan dan mesin Grup, berdasarkan penilaian independen, adalah sebesar AS\$40.180.741.

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

Details and estimate of percentage of physical completion of the construction in progress are as follows:

	Persentase penyelesaian/ Percentage to completion		
	2016	2015	
	29%	-	Buildings
	80%	93%	Machineries and equipment
<b>Total</b>			<b>Total</b>

Borrowing costs capitalized by PS to construction in progress amounted to US\$13,107 for the year ended December 31, 2016.

As of December 31, 2016, the Company's management estimated that the construction in progress will be completed in 2017.

As of December 31, 2016 and 2015, certain land, building and machineries with value of US\$20,479,245 and US\$11,802,460, respectively, are used as collaterals for the bank loan of PT Bank CTBC Indonesia (Note 11).

As of December 31, 2016, PS has HGB which are located in Tangerang totaling 243,220 sq. meters and the such certificates will expire on various dates from September 24, 2026 up to November 22, 2034. The Group's management believes that the land right certificates can be extended upon their expiration.

Property, plant and equipment, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks to PT Asuransi Raksa Pratikara, a third party, under blanket policies for about US\$23 million and US\$31 million in 2016 and 2015, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2016 and 2015, the gross carrying amount of property, plant and equipment that were fully depreciated but still in use amounted to US\$40,719,897 and US\$56,345,996 respectively.

As of December 31, 2016, the fair values of the Group's land, buildings and machineries based on the independent appraisal amounted to US\$40,180,741.



**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and the**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

Based on the review of property, plant and equipment at the end of the year, the Group's management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property, plant and equipment as of December 31, 2016 and 2015.

**10. ASET TIDAK DIGUNAKAN DALAM USAHA**

Aset tidak digunakan dalam usaha merupakan aset IYJ berupa tanah, bangunan dan mesin.

**10. ASSETS NOT USED IN OPERATIONS**

Assets not used in operations represent IYJ's assets in the form of land, building and machineries.

Rincian dari aset tidak digunakan dalam usaha adalah sebagai berikut:

The details of assets not used in operations are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
<u>Biaya Perolehan</u>			<u>Cost</u>
Tanah	1.653.259	1.653.259	Land
Bangunan	4.194.127	4.194.127	Building
Mesin	5.241.850	5.241.850	Machineries
Sub-total	11.089.236	11.089.236	Sub-total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>			<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	(4.194.127)	(4.194.127)	Building
Mesin	(5.241.850)	(5.241.850)	Machineries
Sub-total	(9.435.977)	(9.435.977)	Sub-total
<b>Neto</b>	<b>1.653.259</b>	<b>1.653.259</b>	<b>Net</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar aset tidak digunakan dalam usaha, berdasarkan penilaian independen, adalah sebesar AS\$6.195.892.

As of December 31, 2016, the fair values of non-current assets not used in operations, based on the independent appraisal, amounted to US\$6,195,892.

Tanah merupakan HGB yang terletak di Tangerang seluas 43.894 meter persegi dimana sertifikat hak atas tanah meliputi area seluas 42.394 meter persegi telah terdaftar atas nama IYJ. Sertifikat-sertifikat tersebut akan berakhir pada tahun 2026. Manajemen Grup berpendapat bahwa sertifikat hak atas tanah dapat diperpanjang setelah masa berakhirnya.

Land represents HGB which are located in Tangerang totaling 43,894 sq. meters of which land right certificates covering an area of 42,394 sq. meters are already registered under the name of IYJ. The such certificates will expire in 2026 The Group's management believes that the land right certificates can be extended upon their expiration.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK**

Utang bank terdiri dari:

	31 Desember/ December 31	
	2016	2015
<b>Utang bank - Pihak ketiga</b>		
PT Bank CTBC Indonesia		
PT Primarajuli Sukses	8.888.000	6.964.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Primarajuli Sukses	2.584.324	3.357.290
CTBC Bank Co. Ltd., Singapura		
Perusahaan	-	14.050.000
PT Primarajuli Sukses	-	8.250.000
<b>Total</b>	<b>11.472.324</b>	<b>32.621.290</b>

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Sejak tahun 2003, Perusahaan dan PS memperoleh fasilitas kredit dari CTBC. Pada tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Cahaya Interkontinental sebesar AS\$4.400.000 (Catatan 6) yang digunakan untuk melunasi seluruh pinjaman pada CTBC.

PS telah memperbaharui dan mengubah fasilitas kredit ini beberapa kali, terakhir dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas omnibus line (*short-term loan 1*)

Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$10.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 4,6603% untuk penarikan fasilitas berasal dari Exim Bank atau 10,815% untuk penarikan mata uang Rupiah.

2. Fasilitas omnibus line (*short-term loan 2*)

Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$3.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 5,35% dan 10,815% masing-masing untuk penarikan mata uang dolar AS dan Rupiah.

3. Surat kredit berdokumen atas unjuk

Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$10.000.000.

4. Surat kredit berdokumen berjangka

Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$10.000.000.

**11. BANK LOANS**

Bank loans consist of the following:

Bank loans - Third parties	
	PT Bank CTBC Indonesia
	PT Primarajuli Sukses
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	PT Primarajuli Sukses
	CTBC Bank Co. Ltd., Singapore
	The Company
	PT Primarajuli Sukses
<b>Total</b>	<b>Total</b>

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Since 2003, the Company and PS have obtained credit facility from CTBC. On June 29, 2015, the Company obtained the loan from PT Cahaya Interkontinental amounting to US\$4,400,000 (Note 6) which was used to repay its loan to CTBC.

PS has renewed and amended the credit facilities several times with the latest outstanding credit facilities as follows:

1. Omnibus line facility (*short-term loan 1*)

The maximum limit of the facility amounted to US\$10,000,000 and bears annual interest of 4.6603% for withdrawal from Exim Bank or 10.815% for withdrawal in Rupiah currency.

2. Omnibus line facility (*short-term loan 2*)

The maximum limit of the facility amounted to US\$3,000,000 and bears annual interest of 5.35% and 10.815% for withdrawal in US Dollar and Rupiah, respectively.

3. Sight/seller's usance L/C issuance

The maximum limit of the facility amounted to US\$10,000,000.

4. Usance Letter of credit

The maximum limit of the facility amounted to US\$10,000,000.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

5. Fasilitas "trust receipt"

Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar 5,35% dan 10,815% masing-masing untuk penarikan mata uang dolar AS dan Rupiah.

6. Fasilitas transaksi valuta asing

Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$200.000.

7. Pinjaman pra ekspor

Batas maksimal fasilitas sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan 5,35% dan 10,815% masing-masing untuk penarikan mata uang Dolar AS dan Rupiah.

Fasilitas kredit tersebut di atas akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman fasilitas *omnibus line (short-term loan 1)* masing-masing sejumlah AS\$8.888.000 dan AS\$6.964.000.

Fasilitas selain *omnibus line (short-term loan 1)* belum digunakan oleh PS pada tahun 2016 dan 2015.

Selama tahun 2016 dan 2015, Perusahaan dan PS telah melakukan pembayaran atas fasilitas-fasilitas kredit ini masing-masing sejumlah AS\$27.228.000 dan AS\$36.848.000.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan milik PS (Catatan 9);
2. Beberapa mesin milik PS (Catatan 9);
3. Beberapa persediaan milik PS (Catatan 7);
4. Jaminan perusahaan dari Perusahaan; dan
5. Jaminan pribadi dari seorang direktur.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, PS harus mempertahankan rasio keuangan tertentu. PS telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

**11. BANK LOANS (continued)**

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

5. Trust receipt facility

The maximum limit of the facility amounted to US\$10,000,000. This facility bears annual interest of 5.35% and 10.815% for withdrawal in US Dollar and Rupiah, respectively.

6. Foreign exchange transaction facility

The maximum limit of the facility amounted to US\$200,000.

7. Pre-export loan

The maximum limit of the facility amounted to US\$10,000,000. This facility bears annual interest of 5.35% and 10.815% for withdrawal in US Dollar and Rupiah, respectively.

The above credit facilities will be due on September 30, 2017.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of the omnibus line (short-term loan 1) totaled US\$8,888,000 and US\$6,964,000, respectively.

The facilities other than omnibus line (short-term loan 1) have not yet been used by PS in 2016 and 2015.

During 2016 and 2015, the Company and PS made the payment for these credit facilities totalling US\$27,228,000 and US\$36,848,000, respectively.

The credit facilities are collateralized by the following:

1. Land and building of PS (Note 9);
2. Certain machineries of PS (Note 9);
3. Certain inventories of PS (Note 7);
4. Corporate guarantee from the Company; and
5. Personal guarantee of a director.

Based on credit facility agreements, PS is required to maintain certain financial ratio. PS has complied with all the covenants.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tahun 2010, entitas anak (PS) memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa fasilitas *Open Account Financing Buyer (OAF Buyer)* dan fasilitas *Omnibus Trade Line* yang terdiri dari *Sight/Usance LC sub limit TR*, *Pre-shipment Financing (PSF) sublimit Direct Line (DLN)* dan *Bank Garansi (BG)* dengan jumlah maksimum AS\$6.000.000. Fasilitas kredit ini telah diperbaharui dimana batas maksimal menjadi Rp72.000.0000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 5% yang tergantung pada fluktuasi tingkat suku bunga bank.

Fasilitas kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2017.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan milik PT Cahaya Interkontinental, pemegang saham;
2. Piutang usaha PS (Catatan 5);
3. Jaminan pribadi dari seorang direktur; dan
4. Jaminan perusahaan dari PT Cahaya Interkontinental.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$2.584.324 dan AS\$3.357.290.

Selama tahun 2016 dan 2015, PS telah melakukan pembayaran atas fasilitas-fasilitas kredit ini masing-masing sejumlah AS\$12.107.031 dan AS\$14.953.276.

CTBC Bank Co. Ltd., Singapura

Pada tanggal 26 Desember 2013, Perusahaan dan PS memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dari CTBC Bank Co. Ltd., Singapura dengan batas maksimal (secara individu maupun kelompok) sebesar AS\$18.000.000. Fasilitas kredit ini telah diperbaharui dimana batas maksimal menjadi AS\$25.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar 1%. Pinjaman sejumlah AS\$16.200.000 telah dilunasi pada tahun 2016 dengan menggunakan hasil penjualan tanah dan bangunan dan prasarana (Catatan 9) dan pinjaman dari seorang pihak berelasi sebesar AS\$7.250.000 (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo fasilitas yang digunakan oleh Perusahaan dan PS sejumlah AS\$22.300.000.

**11. BANK LOANS (continued)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

*In 2010, a subsidiary (PS) has obtained credit working capital facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk in form of Open Account Financing Buyer (OAF Buyer) facility and Omnibus Trade Line facility consisted of Sight/Usance LC sub limit TR, Pre-shipment Financing (PSF) sublimit Direct Line (DLN) and Bank Guarantee (BG) with the maximum limit amounting to US\$6,000,000. The credit facility has been amended whereby the maximum limit is Rp72,000,000,000 and bears annual interest rate of 5% subject to interest fluctuation at the bank's discretion.*

*Such facilities will be due on November 15, 2017.*

*The credit facilities are collateralized by the following:*

1. *Land and building of PT Cahaya Interkontinental, the shareholder;*
2. *Accounts receivable PS (Notes 5);*
3. *Personal guarantee of a director; and*
4. *Corporate guarantee from PT Cahaya Interkontinental.*

*As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of the facilities amounted to US\$2,584,324 and US\$3,357,290, respectively.*

*During 2016 and 2015, PS has made payments for these credit facilities totalling US\$12,107,031 and US\$14,953,276, respectively.*

CTBC Bank Co. Ltd., Singapore

*On December 26, 2013, the Company and PS obtained the short-term loan from CTBC Bank Co. Ltd., Singapore with the maximum limit (individually or collectively) amounting to US\$18,000,000. The credit facility has been amended whereby the maximum limit increased to US\$25,000,000. The facility bears annual interest rate of 1%. The loans amounting to US\$16,200,000 have been settled in 2016 by using the proceeds of sale of land and buildings and improvements (Note 9) and loan from a related party amounting to US\$7,250,000 (Note 6).*

*As of December 31, 2015, the total outstanding loan facilities used by the Company and PS amounted to US\$22,300,000.*



**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**12. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari utang yang berasal dari pembelian bahan baku, bahan pembantu dan/atau jasa dari pihak ketiga. Rincian utang usaha pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31		
	2016	2015	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Dolar Amerika Serikat	3.608.551	3.817.185	United States Dollar
Rupiah			Rupiah
(Rp26.444.590.455 pada tahun 2016 dan Rp22.008.680.366 pada tahun 2015)	1.968.189	1.595.410	(Rp26,444,590,455 in 2016 and Rp22,008,680,366 in 2015)
<b>Total</b>	<b>5.576.740</b>	<b>5.412.595</b>	<b>Total</b>

**12. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE**

This account consists of payables arising from purchases of raw materials, indirect materials and/or services from third parties. The details of accounts payable - third parties classified based on monetary currencies are as follows:

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts payable - trade is as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2016	2015	
Belum jatuh tempo	2.560.273	2.449.500	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 sampai dengan 30 hari	1.327.998	1.419.042	1 to 30 days
31 sampai dengan 60 hari	1.023.437	939.880	31 to 60 days
61 sampai dengan 90 hari	80.012	16.841	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	585.020	587.332	More than 90 days
<b>Total</b>	<b>5.576.740</b>	<b>5.412.595</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada jaminan yang diberikan Grup kepada pihak lain.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group did not provide any guarantee to other parties.

**13. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari beban akrual sebagai berikut:

**13. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of accruals for the following:

	31 Desember/ December 31		
	2016	2015	
<b>Beban akrual</b>			<b>Accrued expenses</b>
Listrik, air dan telepon	1.391.960	466.726	Electricity, water and telephone
Sewa (Catatan 6)	343.797	146.346	Rent (Note 6)
Honorarium tenaga ahli	54.888	47.191	Professional fees
Bunga	42.794	172.104	Interest expenses
Lain-lain	131.628	20.959	Others
<b>Total beban akrual</b>	<b>1.965.067</b>	<b>853.326</b>	<b>Total accrued expenses</b>

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN**

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/ December 31	
	2016	2015
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)		
(Rp13.472.000 pada tahun 2016 dan Rp13.800.000 pada tahun 2015)	1.003	1.000
Pasal 21		
(Rp63.402.397 pada tahun 2016 dan Rp32.060.310 pada tahun 2015)	4.719	2.324
Pasal 23		
(Rp23.230.844 pada tahun 2016 dan Rp77.901.935 pada tahun 2015)	1.729	5.648
Sub-total	7.451	8.972
Entitas anak		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)		
(Rp664.206.750 pada tahun 2016)	49.435	-
Pasal 21		
(Rp38.688.156 pada tahun 2016 dan Rp39.528.224 pada tahun 2015)	2.879	2.865
Pasal 23		
(Rp29.539.996 pada tahun 2016 dan Rp31.966.000 pada tahun 2015)	2.199	2.317
Pajak pertambahan nilai		
(Rp117.811.206 pada tahun 2015)	-	8.540
Sub-total	54.513	13.722
<b>Total</b>	<b>61.964</b>	<b>22.694</b>

**14. TAXATION**

Taxes payable consist of the following:

		The Company
		Income taxes
		Article 4 (2)
		(Rp 13,472,000 in 2016 and Rp13,800,000 in 2015)
		Article 21
		(Rp63,402,397 in 2016 and Rp 32,060,310 in 2015)
		Article 23
		(Rp23,230,844 in 2016 and Rp77,901,935 in 2015)
		Sub-total
		Subsidiary
		Income taxes
		Article 4(2)
		(Rp664,206,750 in 2016)
		Article 21
		(Rp38,688,156 in 2016 and Rp39,528,224 in 2015)
		Article 23
		(Rp29,539,996 in 2016 and Rp31,966,000 in 2015)
		Value added tax
		(Rp117,811,206 in 2015)
		Sub-total
		Total

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak, dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan yang disajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss) before tax benefit (expense) and estimated tax loss of the Company for the years ended December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.081.055	(6.874.844)	Income (loss) before tax benefit (expense) per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
<u>Ditambah/(dikurangi)</u>			<u>Add/(deduct)</u>
Rugi (laba) entitas anak sebelum manfaat (beban) pajak	(400.257)	2.776.432	Loss (gain) of subsidiary before tax benefit (expense)
Penyusutan selisih lebih nilai wajar dengan nilai buku aset tetap yang diakuisisi	114.151	(41.382)	Depreciation of excess of fair value over book value of property, plant and equipment acquired
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Perusahaan	2.794.949	(4.139.794)	Income (loss) before tax benefit (expense) attributable to the Company

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Tunjangan karyawan	177.441	176.847	<i>Employees' benefits</i>
Beban dan denda pajak	143.515	155.045	<i>Tax expense and penalties</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(6.727)	(5.298)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Laba penjualan aset tetap neto setelah pajak final	(5.453.056)	-	<i>Gain on sales of property, plant, and equipment net of final tax</i>
Lain-lain	6.019	7.855	<i>Others</i>
Beda temporer:			<i>Timing differences:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	264.308	37.374	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Penyusutan	213.736	114.307	<i>Depreciation</i>
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai persediaan	(208.927)	90.198	<i>Provision (recovery) for decline in value of inventory</i>
Penjualan aset tetap	(82.628)	(298)	<i>Sales of property, plant and equipment</i>
Amortisasi beban tangguhan	-	105.745	<i>Amortization of deferred charges</i>
Penyesuaian nilai kredit pemasok	-	8.348	<i>Adjustment in value of credit suppliers</i>
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	(2.151.370)	(3.449.671)	<i>Estimated tax loss the Company - current</i>
Akumulasi rugi fiskal dari masa lalu Perusahaan	(20.580.080)	(18.646.953)	<i>Tax losses carryforward from prior years of the Company</i>
Penyesuaian atas pemeriksaan pajak Perusahaan	65.115	873.000	<i>Adjustment due to tax assessments of the Company</i>
Rugi fiskal kadaluarsa	-	643.544	<i>Expired tax losses</i>
<b>Akumulasi rugi fiskal Perusahaan</b>	<b>(22.666.335)</b>	<b>(20.580.080)</b>	<b><i>Tax losses carryforward of the Company</i></b>
<b>Akumulasi rugi fiskal Entitas Anak</b>	<b>(1.749.852)</b>	<b>(1.705.916)</b>	<b><i>Tax losses carryforward of the Subsidiaries</i></b>

Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Perusahaan tahun 2015 telah disampaikan ke Kantor Pajak sesuai dengan taksiran rugi pajak tahun 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum melaporkan SPT tahun 2016 kepada Kantor Pajak. Manajemen akan melaporkan SPT tahun 2016 sesuai dengan taksiran rugi fiskal tahun 2016 di atas.

The 2015 Annual Tax Return ("SPT") of the Company has been submitted to the Tax Office in accordance with the estimated tax loss for year 2015. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company has not yet reported its 2016 SPT to the Tax Office. Management will submit the 2016 SPT to the Tax Office in accordance with the 2016 estimated tax loss above.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Jumlah beban pajak kini menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	-	-	<i>Total current tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan			<i>Prepayments of income tax The Company</i>
Pasal 22	389	21.170	<i>Article 22</i>
Entitas anak			<i>Subsidiary</i>
Pasal 22	114.728	92.725	<i>Article 22</i>
<b>Tagihan pengembalian pajak penghasilan</b>	<b>115.117</b>	<b>113.895</b>	<b><i>Claims for income tax refund</i></b>

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Tagihan pengembalian pajak penghasilan yang akan diterima dalam jangka waktu satu tahun disajikan sebagai bagian dari pajak dibayar di muka dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31</b>	
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
<u>Pajak dibayar di muka</u>		
Tagihan pengembalian pajak penghasilan badan		
Tahun 2015		
Perusahaan	21.170	-
Entitas anak	92.725	-
Tahun 2014		
Perusahaan	-	42.904
Entitas anak	-	173.289
	113.895	216.193
Pajak pertambahan nilai - neto		
Tahun 2016		
Perusahaan (Rp69.769.223)	5.194	-
Entitas anak (Rp1.080.999.111)	80.455	-
Tahun 2015		
Perusahaan (Rp979.091.144)	-	70.974
Entitas anak (Rp2.678.768.430)	-	194.184
<b>Total</b>	<b>199.544</b>	<b>481.351</b>

Tagihan pengembalian pajak penghasilan badan tahun berjalan disajikan sebagai tagihan pajak penghasilan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31</b>	
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Pajak Penghasilan		
Tahun 2016		
Perusahaan	389	-
Entitas anak	114.728	-
Tahun 2015		
Perusahaan	-	21.170
Entitas anak	-	92.725
Pajak Pertambahan Nilai		
Entitas anak	381.778	-
<b>Total</b>	<b>496.895</b>	<b>113.895</b>

**14. TAXATION (continued)**

The claims for income tax refund to be received within one year are presented as part of prepaid taxes in the consolidated statement of financial position. The details of prepaid taxes are as follows:

<u>Prepaid taxes</u>
<i>Claim for corporate income tax</i>
<i>Year 2015</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiary</i>
<i>Year 2014</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiary</i>
<i>Value - added tax - net</i>
<i>Year 2016</i>
<i>(Rp69,769,223) The Company</i>
<i>(Rp1,080,999,111) Subsidiary</i>
<i>Year 2015</i>
<i>The Company (Rp979,091,144)</i>
<i>Subsidiary (Rp2,678,768,430)</i>
<b>Total</b>

The claims for corporate income tax for current year are presented as claims for income tax refund in the consolidated statement of financial position. The details of this account are as follows:

<i>Income tax</i>
<i>Year 2016</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiary</i>
<i>Year 2015</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiary</i>
<i>Value-added Tax</i>
<i>Subsidiary</i>
<b>Total</b>



**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rincian ketentuan pajak atas pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai ("PPN") adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Pada tanggal 20 April 2016, Perusahaan menerima surat ketentuan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2014 sebesar AS\$42.675 dan lebih bayar tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 19 Mei 2016. Berdasarkan surat ketentuan pajak tersebut, rugi pajak Perusahaan tahun 2014 dikoreksi sebesar AS\$65.115.

Pada tanggal 20 April 2015, Perusahaan menerima surat ketentuan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2013 sebesar AS\$23.789 dan lebih bayar tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 27 Mei 2015. Berdasarkan surat ketentuan pajak tersebut, rugi pajak Perusahaan dikoreksi sebesar AS\$873.000.

PS

Pada tanggal 28 Maret 2016, PS menerima surat ketentuan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2014 sebesar AS\$173.289 dan lebih bayar tersebut telah diterima oleh PS pada tanggal 11 Mei 2016. Berdasarkan surat ketentuan pajak tersebut, rugi pajak PS tahun 2014 dikoreksi sebesar AS\$34.838.

Selama tahun 2016, PS menerima beberapa surat ketentuan pajak dari Kantor Pajak atas lebih bayar PPN untuk periode Agustus, Oktober, dan November 2015 dan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2011 sejumlah Rp2.673.636.689 (setara dengan AS\$193.812). PS telah menerima seluruh lebih bayar tersebut.

Pada tanggal 9 April 2015, PS menerima surat ketentuan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2013 sebesar AS\$199.241 dan lebih bayar tersebut telah diterima oleh PS pada tanggal 17 Juni 2015. Pada tanggal 1 Oktober 2015, PS menerima surat ketentuan pajak atas kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2011 beserta denda sejumlah Rp78.434.450 (setara dengan US\$5.751) yang telah dibayar pada tanggal 30 Oktober 2015.

**14. TAXATION (continued)**

The details of tax assessments on corporate income taxes and VAT are as follows:

The Company

On April 20, 2016, the Company received tax assessment letter from the Tax Office regarding the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2014 amounting to US\$42,675 and the overpayment was received by the Company on May 19, 2016. Based on the tax assessment, the Company's 2014 tax loss was adjusted by US\$65,115.

On April 20, 2015, the Company received tax assessment letter from the Tax Office regarding the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2013 amounting to US\$23,789 and the overpayment was received by the Company on May 27, 2015. Based on the tax assessment, the Company's 2013 tax loss was adjusted by US\$873,000.

PS

On March 28, 2016, PS received tax assessment letter from the Tax Office regarding the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2014 amounting to US\$173,289 and the overpayment was received by PS on May 11, 2016. Based on the tax assessment, PS' 2014 tax loss was adjusted by US\$34,838.

During 2016, PS received several tax assessment letters from the Tax Office regarding the overpayment of VAT for period August, October and November 2015 and tax overpayment of corporate income tax year 2011 totalling Rp2,2,673,636,689 (equivalent to US\$193,812). PS has received all overpayments.

On April 9, 2015, PS received tax assessment letter from the Tax Office regarding the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2013 amounting to US\$199,241 and the overpayment was received by PS on June 17, 2015. On October 1, 2015, PS received tax assessment letter related to underpayment of corporate income tax for fiscal year 2011 including the penalty totaling Rp78,434,450 (equivalent to US\$5,751) that was paid on October 30, 2015.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and the**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Selama tahun 2015, PS menerima beberapa surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak atas lebih bayar PPN untuk periode Oktober hingga Desember 2014 dan Januari, Maret, April dan Juni 2015 sejumlah Rp6.309.663.524 (setara dengan AS\$477.352). PS telah menerima seluruh lebih bayar PPN tersebut.

**14. TAXATION (continued)**

During 2015, PS received several tax assessment letters from the Tax Office regarding the overpayment of VAT for period October to December 2014 and January, March, April and June 2015 totalling Rp6,309,663,524 (equivalent to US\$477,352). PS has received all overpayments of VAT.

Manfaat (beban) pajak terdiri dari:

Tax benefit (expense) consist of :

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Beban pajak kini			Current tax expense
Koreksi pajak atas pajak penghasilan badan - entitas anak	(229)	(5.751)	Tax assessment on the corporate income tax - subsidiary
Manfaat (beban) pajak tangguhan	51.040	(3.446.929)	Deferred tax benefit (expense)
<b>Total</b>	<b>50.811</b>	<b>(3.452.680)</b>	<b>Total</b>

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The computation of deferred tax benefit (expense) on temporary differences for the years ended December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Penyusutan dan lain-lain - neto			Depreciation and others - net
Perusahaan	32.789	54.939	The Company
Entitas anak	66.578	176.015	Subsidiary
Rugi fiskal			Fiscal loss
Perusahaan	-	(3.993.054)	The Company
Entitas anak	48.000	313.084	Subsidiary
Nilai wajar kredit pemasok			Fair value of supplier credit
Perusahaan	-	2.087	The Company
Nilai wajar utang pihak berelasi			Fair value of supplier credit
Entitas anak	(96.327)	-	Subsidiary
<b>Manfaat (beban) pajak tangguhan</b>	<b>51.040</b>	<b>(3.446.929)</b>	<b>Deferred tax benefit (expense)</b>

Rincian aset pajak tangguhan neto adalah sebagai berikut:

The details of net deferred tax assets are as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2016	2015	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Aset Pajak Tangguhan			Deferred Tax Assets
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	425.417	377.417	Fiscal loss carry forward
Penyusutan dan lain-lain - neto	730.027	663.449	Depreciation and others - net
Liabilitas Pajak Tangguhan			Deferred Tax Liability
Nilai wajar utang pihak berelasi	(96.327)	-	Fair value of due to related parties
<b>Total</b>	<b>1.059.117</b>	<b>1.040.866</b>	<b>Total</b>

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

	31 Desember/ December 31	
	2016	2015
<b>Perusahaan</b>		
Liabilitas Pajak Tangguhan		
Penyusutan dan lain-lain - neto	<b>189.423</b>	<b>222.212</b>

**The Company**  
Deferred Tax Liabilities  
Depreciation and others - net

Pada tanggal 31 Desember 2015, rugi fiskal yang dapat dikompensasikan Perusahaan kemungkinan tidak dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak masa mendatang. Oleh karena itu, aset pajak tangguhan - rugi fiskal sebesar AS\$3.993.054 telah dibebankan sebagai bagian beban pajak tangguhan.

As of December 31, 2015, the tax losses carryforward of the Company is probable that it could not be realized through future taxable income. Therefore, deferred tax asset - fiscal loss amounting to US\$3,993,054 is charged as part of deferred tax expense.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dari laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak dan manfaat (beban) pajak sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax benefit (expense) calculated by applying the applicable tax rates based on existing tax regulation to the income (loss) before tax benefit (expense) and the tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.081.055	(6.874.844)	Income (loss) before tax benefit (expense) per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Manfaat (beban) pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(770.252)	1.718.712	Tax benefit (expense) based on applicable tax rate
Penyusutan selisih lebih nilai wajar dengan nilai buku aset tetap yang diakuisisi	(28.537)	10.345	Depreciation of excess of fair value over book value of property, plant and equipment acquired
Beda tetap	1.237.484	(123.183)	Permanent differences
Penyesuaian rugi fiskal	(24.988)	(224.879)	Fiscal loss adjustments
Rugi fiskal kadaluarsa	-	(160.886)	Expired tax loss
Penyisihan aset pajak tangguhan tidak terpulihkan - rugi fiskal	(533.610)	(4.476.334)	Allowance for unrecoverable deferred tax - fiscal loss
Penyisihan aset pajak tangguhan tidak terpulihkan - persediaan	237.020	(181.360)	Allowance for unrecoverable deferred tax - inventory
Penyisihan aset pajak tangguhan tidak terpulihkan - piutang	(66.077)	(9.344)	Allowance for unrecoverable deferred tax - receivable
Koreksi pajak atas pajak penghasilan badan	(229)	(5.751)	Tax assessment on corporate income tax
<b>Manfaat (beban) pajak</b>	<b>50.811</b>	<b>(3.452.680)</b>	<b>Tax benefit (expense)</b>

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**15. LIABILITAS JANGKA PANJANG - BANK**

Liabilitas jangka panjang terdiri dari:

	31 Desember/ December 31,	
	2016	2015
Pinjaman jangka menengah	1.687.337	-
Pembiayaan konsumen	87.691	14.366
<b>Total</b>	<b>1.775.028</b>	<b>14.366</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Pinjaman jangka menengah	84.367	-
Pembiayaan konsumen	40.445	10.141
<b>Total bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b>124.812</b>	<b>10.141</b>
Bagian jangka panjang:		
Pinjaman jangka menengah	1.602.970	-
Pembiayaan konsumen	47.246	4.225
<b>Bagian jangka panjang - neto</b>	<b>1.650.216</b>	<b>4.225</b>

**Pinjaman Jangka Menengah**

Pada tanggal 28 Juli 2016, PS memperoleh pinjaman jangka menengah dari PT Bank CTBC Indonesia sebesar AS\$6.000.000 yang digunakan untuk membangun gedung pabrik baru dan pembelian mesin. Pinjaman ini akan dilunasi secara triwulanan mulai bulan Juli 2017 hingga April 2021 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 5,55% atas pinjaman dalam mata uang Dólar AS dan 11,015% atas pinjaman dalam mata uang Rupiah. Jaminan dan pembatasan fasilitas pinjaman ini sama dengan jaminan dan pembatasan atas utang bank dari PT Bank CTBC Indonesia (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman tersebut sebesar AS\$1.687.337 dimana bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun sebesar AS\$84.367.

**Pembiayaan Konsumen**

Pada tahun 2016, Perusahaan dan PS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Dipo Star Finance dan PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembayaran selama 3 sampai 4 tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga antara 4,75% hingga 6,50% per tahun.

Pada tahun 2014, PS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembayaran selama 3 tahun dan dikenakan bunga sebesar 5,19% per tahun.

**15. LONG-TERM DEBTS - BANK**

Long-term debts consist of the following:

31 Desember/ December 31,		
2016	2015	
-	-	<i>Medium-term loans</i>
14.366	14.366	<i>Consumer financing</i>
<b>14.366</b>	<b>14.366</b>	<b>Total</b>
		<i>Less current maturities:</i>
		<i>Medium-term loans</i>
	10.141	<i>Consumer financing</i>
	<b>10.141</b>	<b>Total current maturities</b>
		<i>Long-term portion:</i>
		<i>Medium-term loans</i>
	4.225	<i>Consumer financing</i>
	<b>4.225</b>	<b>Long-term portion - net</b>

**Medium-term Loans**

On July 28, 2016, PS obtained medium-term loan from PT Bank CTBC Indonesia amounting to US\$6,000,000 which is used to construct a new plant building and purchase of machineries. The loan will be paid quarterly starting July 2017 until April 2021 and bears annual interest at 5.55% for loan in United States Dollar currency and 11.015% for loan in Rupiah currency. The loan's collateral and covenants are the same with the collateral and covenants of bank loans obtained from PT Bank CTBC Indonesia (Note 11).

As of December 31, 2016, the outstanding balance of loan amounting to US\$1,687,337 with current maturity amounting to US\$84,367.

**Consumer Financing**

In 2016, the Company and PS entered into consumer financing loan agreements with PT Dipo Star Finance and Maybank Indonesia Finance covering purchase of vehicles with terms of 3 to 4 years. The loans bear interest rate ranging from 4.75% to 6.50% per year.

In 2014, PS has consumer financing loan agreements with PT BCA Finance covering purchase of vehicle with terms of 3 years and bears interest rate of 5.19% per year.



**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**16. ASET DAN LIABILITAS LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31	
	2016	2015
Aset keuangan lancar lainnya:		
Piutang lain-lain	5.372	17.188
Uang muka pembelian	-	48.892
<b>Total</b>	<b>5.372</b>	<b>66.080</b>
Aset keuangan tidak lancar lainnya:		
Uang muka pembelian aset tetap	107.813	-
Uang jaminan	94.290	115.390
<b>Total</b>	<b>202.103</b>	<b>115.390</b>
Liabilitas jangka pendek lainnya:		
Utang lain-lain	129.469	-
Uang muka penjualan	102.296	134.924
Utang dividen	72.141	70.264
<b>Total</b>	<b>303.906</b>	<b>205.188</b>

**16. OTHER ASSETS AND LIABILITIES**

This account consist of:

Other current financial assets:  
Accounts receivable - others  
Advance for purchase

Other non - current financial asset:  
Advance for purchase of property,  
plant and equipment  
Security deposits

Other current liabilities:  
Accounts payable - others  
Advance from customers  
Dividends payable

**17. EKUITAS**

a. Modal Saham

Selama tahun 2016, kepemilikan saham Perusahaan mengalami perubahan dimana PT Cahaya Interkontinental, Bapak Sung Pui Man dan Ibu Emmy Ranoewidjojo melakukan transaksi pembelian saham di bursa. Pada tanggal 31 Desember 2016, rincian pemegang saham dan masing - masing kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah (Dalam Rp)/ Amount (In Rp)	Jumlah (Dalam AS\$)/ Amount (In US\$)	Stockholders
PT Cahaya Interkontinental	1.262.781.473	62,67%	126.278.147.300	53.043.633	PT Cahaya Interkontinental
Bapak Sung Pui Man	347.673.873	17,25%	34.767.387.300	10.765.969	Mr. Sung Pui Man
Ibu Emmy Ranoewidjojo	140.578.007	6,98%	14.057.800.700	2.716.522	Mrs. Emmy Ranoewidjojo
Masyarakat (masing-masing pemilikan kurang dari 5%)	264.175.367	13,10%	26.417.536.700	10.268.025	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>2.015.208.720</b>	<b>100%</b>	<b>201.520.872.000</b>	<b>76.794.149</b>	<b>Total</b>

**17. EQUITY**

a. Capital Stock

During 2016, the share ownership of the Company was changed wherein PT Cahaya Interkontinental, Mr. Sung Pui Man and Mrs. Emmy Ranoewidjojo had done the share purchase transactions in stock exchange. As of December 31, 2016, the details of the Company's stockholders and their respective shareholdings are as follow:

Selanjutnya, pada bulan Januari dan Februari 2017, seluruh saham Perusahaan yang dimiliki oleh Bapak Sung Pui Man dan Ibu Emmy Ranoewidjojo telah dibeli oleh PT Cahaya Interkontinental melalui pasar negosiasi sebanyak 488.251.880 saham.

Rincian pemegang saham Perusahaan dan masing-masing kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Subsequently, in January and February 2017, the shares of the Company owned by Mr. Sung Pui Man and Mrs. Emmy Ranoewidjojo have been purchased by PT Cahaya Interkontinental through market negotiation as much as 488,251,880 shares.

The stockholders of the Company and their respective shareholdings as of December 31, 2015 are as follows:

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**17. EKUITAS (lanjutan)**

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah (Dalam Rp)/ Amount (In Rp)	Jumlah (Dalam AS\$)/ Amount (In US\$)	Stockholders
PT Cahaya Interkontinental The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1.188.423.873	58,97%	118.842.387.300	52.193.820	PT Cahaya Interkontinental The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PV BK (Suisse) SA SG-TR	274.224.215	13,61%	27.422.421.500	3.123.283	PV BK (Suisse) SA SG-TR
Masyarakat (masing-masing pemilikan kurang dari 5%)	552.560.632	27,42%	55.256.063.200	21.477.046	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>2.015.208.720</b>	<b>100%</b>	<b>201.520.872.000</b>	<b>76.794.149</b>	<b>Total</b>

**17. EQUITY (continued)**

**b. Tambahan Modal Disetor**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tambahan modal disetor terdiri dari:

Tambahan modal disetor dari:

- Penawaran umum terbatas II	4.206.701
- Penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham yang telah ada	998.970
Biaya penerbitan saham	(392.303)

**Neto** **4.813.368**

**b. Additional Paid-in Capital**

As of December 31, 2016 and 2015, additional paid-in capital consists of:

Additional paid-in capital from:  
- Limited public offering II

- Issuance of new shares without exercise of preemptive rights of existing shareholders  
Shares issuance cost

**Net**

Biaya penerbitan saham berasal dari penerbitan saham sehubungan dengan penawaran umum saham pada tahun 1992 dan penawaran umum terbatas II pada tahun 2000.

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas anak tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup ketika mereka mencapai saldo laba positif.

Shares issuance cost arose from the issuance of shares in connection with the public offering of shares in 1992 and limited public offering II in 2000.

**Capital Management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Certain subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities for the years ended December 31, 2016 and 2015. In addition, the Group is also required by the Limited Liability Law No. 40 effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group when it has reached positive retained earnings.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**17. EKUITAS (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal (lanjutan)**

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**17. EQUITY (continued)**

**Capital Management (continued)**

The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2016 and 2015.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**18. PENJUALAN DAN INFORMASI SEGMENT**

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis, seluruhnya untuk lini usaha tekstil, adalah sebagai berikut:

**18. SALES AND SEGMENT INFORMATION**

Consolidated information based on geographical segment, representing the textile business line, are as follows:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
<u>Penjualan neto</u>			<u>Net sales</u>
Dalam negeri	19.907.023	18.598.225	Domestic
Ekspor	15.257.546	18.382.254	Export
<b>Total penjualan neto</b>	<b>35.164.569</b>	<b>36.980.479</b>	<b>Total net sales</b>

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto pada tahun 2016 dan 2015.

There are no sales to individual customers that exceed 10% of net sales in 2016 and 2015.

Lini usaha Perusahaan dari operasi yang dilanjutkan adalah tekstil saja. Sebagai akibatnya, penyajian segmen hasil usaha, aset dan liabilitas tidak diperlukan lagi. Seluruh aset Grup terletak di Indonesia.

The Company's business line from continuing operation is only textile. As a result, the presentation of segment results of operations, assets and liabilities segment is not required. All Group's assets are located in Indonesia.

**19. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

**19. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Bahan baku yang digunakan	13.123.884	16.354.615	Raw materials used
Upah buruh langsung	2.500.262	2.167.952	Direct labor
Beban pabrikasi	17.893.440	18.118.340	Manufacturing overhead
<b>Total Beban Produksi</b>	<b>33.517.586</b>	<b>36.640.907</b>	<b>Total Manufacturing Cost</b>

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and the**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**19. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

**19. COST OF GOODS SOLD (continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	3.132.907	2.609.079	At beginning of year
Akhir tahun	(3.594.458)	(3.132.907)	At end of year
Beban Pokok Produksi	33.056.035	36.117.079	Cost of Goods Manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	15.354.392	18.310.017	At beginning of year
Pembelian	62.128	17.479	Purchases
Akhir tahun	(12.208.068)	(15.354.392)	At end of year
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai dan keusangan persediaan	(948.080)	725.439	Allowance (recovery) for decline on market value and obsolescence of inventory
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>35.316.407</b>	<b>39.815.622</b>	<b>Cost of Goods Sold</b>

Beban pabrikasi terutama terdiri dari penyusutan, bahan bakar dan pelumas dan pemakaian bahan pembantu.

Manufacturing overhead mainly consists of depreciation, fuel and lubricants and indirect materials used.

Grup mempunyai pembelian signifikan (di atas 10% dari penjualan) dari pemasok sebagai berikut:

The Group has significant purchases (above 10% of net sales) from the following supplier:

	Jumlah/Amount		Persentase dari Neto Penjualan (%)/ Percentage to Net Sales (%)		
	2016	2015	2016	2015	
PT Indonesia Toray Synthetic	8.206.863	10.421.888	23,34%	28,18%	PT Indonesia Toray Synthetic

**20. BEBAN PENJUALAN**

**20. SELLING EXPENSES**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Perjalanan dan transportasi	549.520	585.017	Travelling and transportation
Beban ekspor	158.667	375.775	Export expenses
Beban sewa	140.385	172.471	Rent expense
Gaji dan tunjangan karyawan	137.375	156.725	Salaries and employees' benefits
Komisi	104.065	102.328	Commission
Beban kendaraan	11.477	9.453	Vehicle expenses
Listrik, air dan telepon	9.993	10.468	Electricity, water and telephone
Penyusutan (Catatan 9)	5.917	3.008	Depreciation (Note 9)
Lain-lain	45.259	41.927	Others
<b>Total</b>	<b>1.162.658</b>	<b>1.457.172</b>	<b>Total</b>



**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
 As of December 31, 2016 and the  
 Year Then Ended  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
Gaji dan tunjangan karyawan	537.495	439.180
Penyisihan penurunan nilai piutang, neto	263.308	37.374
Pajak dan perizinan	222.039	203.794
Sewa	132.957	133.675
Penyusutan (Catatan 9)	105.861	141.795
Honorarium tenaga ahli	92.240	70.500
Perlengkapan kantor	60.845	20.329
Sumbangan	11.247	8.008
Representasi dan jamuan	4.154	15.534
Listrik, air dan telepon	1.927	38.504
Lain-lain	40.996	27.373
<b>Total</b>	<b>1.473.069</b>	<b>1.136.066</b>

**21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of this account are as follows:

Salaries and employees' benefits
Provision for impairment, net
Taxes and licenses
Rent
Depreciation (Note 9)
Professional fees
Office supplies
Donation
Representation and entertainment
Electricity, water and telephone
Others
<b>Total</b>

**22. BEBAN OPERASI LAIN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
Amortisasi beban tangguhan	-	159.657
Rugi selisih kurs - neto	-	158.918
Lain-lain - neto	166	8.967
<b>Total</b>	<b>166</b>	<b>327.542</b>

**22. OTHER OPERATING EXPENSES**

The details of this account consist of the following:

Amortization of deferred charges
Loss on foreign exchange - net
Others - net
<b>Total</b>

**23. PENDAPATAN OPERASI LAIN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
Laba selisih kurs - neto	577.308	-
Lain-lain	89.785	6.982
<b>Total</b>	<b>667.093</b>	<b>6.982</b>

**23. OTHER OPERATING INCOME**

The details of this account consist of the following:

Gain on foreign exchange - net
Others
<b>Total</b>

**24. OPERASI DALAM PENGHENTIAN**

Rugi dari operasi yang dihentikan pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar AS\$4.374 dan AS\$157.667.

**24. DISCONTINUED OPERATIONS**

Loss from discontinued operations in 2016 and 2015 amounted to US\$4,374 and US\$157,667, respectively.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**25. BIAYA KEUANGAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Beban bunga	661.400	1.061.187	Interest
Lain-lain	100.620	88.023	Others
<b>Total</b>	<b>762.020</b>	<b>1.149.210</b>	<b>Total</b>

**25. FINANCE COSTS**

The details of the account consist of following :

**26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2016, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara AS\$/ Equivalent US\$	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Kas dan bank	Rp 6.326.817.983	470.884	Cash on hand and in banks
	EUR 2.200	2.319	
Piutang usaha	Rp47.501.592.213	3.535.397	Accounts receivable - trade
Aset keuangan lainnya	Rp 1.148.196.757	85.457	Other financial assets
<b>Total</b>		<b>4.094.057</b>	<b>Total</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
Utang usaha	Rp26.444.590.455	1.968.189	Accounts payable - trade
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term debts
Pembiayaan konsumen	Rp 543.421.461	40.445	Consumer finance
Liabilitas jangka panjang			Long-term debt
Pembiayaan konsumen	Rp 634.794.465	47.246	Consumer finance
Beban akrual	Rp15.475.280.770	1.151.777	Accrued expenses
Liabilitas keuangan lancar lainnya	Rp 2.532.871.512	188.514	Other current financial liabilities
<b>Total</b>		<b>3.396.171</b>	<b>Total</b>
<b>Aset neto</b>		<b>697.886</b>	<b>Net assets</b>

Jika posisi aset bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 22 Maret 2017 (Rp13.335 untuk 1 Dolar AS dan Euro0,93 untuk 1 Dolar AS) Aset neto tersebut akan meningkat sebesar AS\$5.324.

If the net assets in foreign currencies as of December 31, 2016 were presented using middle rates of exchange on March 22, 2017 (Rp13,335 to US\$1 and Euro0.93 to US\$1) the net assets would increase by US\$5,324.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

Pada bulan Agustus 2016, PS dan PT Legno Tropicalindo ("LT") menandatangani perjanjian kontraktor dimana LT akan melaksanakan pembangunan bangunan dan prasarana pabrik baru. Nilai kontrak sebesar Rp62 milyar dengan jangka waktu penyelesaian selama delapan (8) bulan setelah pembayaran uang muka dan sejumlah Rp27.701.133.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, pekerjaan LT masih dalam pelaksanaan dan biaya yang telah dibayarkan sesuai dengan progres pekerjaan dicatat sebagai bagian akun aset dalam pembangunan (Catatan 9).

**28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (hirarki nilai wajar tingkat 1). Utang jangka panjang kepada pemasok dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

On August 19, 2016, PS and PT Legno Tropicalindo ("LT") signed the contractor agreement wherein LT will construct the new plant building and improvement. The contract value amounted to Rp62 billion with completion term for eight (8) months after advance payment and amounted to Rp27,701,133,000.

As of December 31, 2016, the works of LT is in progress and the cost that was paid related to the work in progress is recorded as part of construction in progress account (Note 9).

**28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, these are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models, as appropriate. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Short-term investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market (fair value hierarchy level 1). Long-term loans from suppliers are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and the**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

- b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas jangka pendek lainnya mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Jumlah tercatat dari utang bank dan utang pihak berelasi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Tabel berikut menyajikan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2016:

	Pinjaman Yang diberikan dan piutang/ <i>Loans And receivables</i>	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>AFS financial asset</i>	Liabilitas biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Jumlah/Total	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan bank	1.101.023	-	-	1.101.023	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	-	1.164	-	1.164	Short-term investments
Piutang usaha	4.910.780	-	-	4.910.780	Accounts receivable - trade
Aset keuangan lancar lainnya	5.372	-	-	5.372	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	94.290	-	-	94.290	Other non-current financial assets
	<b>6.111.465</b>	<b>1.164</b>	<b>-</b>	<b>6.112.629</b>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank	-	-	11.472.324	11.472.324	Bank loans
Utang usaha	-	-	5.576.740	5.576.740	Accounts payable - trade
Beban akrual	-	-	1.965.067	1.965.067	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	82.608	82.608	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang	-	-	1.775.028	1.775.028	Long-term debts
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	201.610	201.610	Other current liabilities
Utang pihak berelasi	-	-	11.854.690	11.854.690	Due to related parties
	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>32.928.067</b>	<b>32.928.067</b>	

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN**

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, utang bank, utang usaha dan utang pihak berelasi

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan, mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

**28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
**(continued)**

- b. Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The fair value of cash on hand and in banks, account receivable other current assets, other non-current assets, bank loans, accounts payable - trade, accrued expenses, short term employee benefit liability and other current liabilities approximates their carrying values due to their short-term nature.

The carrying values of bank loans and due to related parties with floating interest rates approximate their fair values as these are re-priced frequently.

The following table sets out the estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2016:

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**  
**AND POLICIES**

The Group's principal financial instruments comprise of cash on hand and in banks, trade receivables, bank loans, trade payables and due to related parties.

The Group's activities expose them to a variety of financial risks, among others, foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk and price risk. The objectives of the Group's risk management are to focus on the unpredictability of financial markets, to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.



**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Penelaahan direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

1. Risiko mata uang

Risiko mata uang asing merupakan risiko atas perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional terhadap mata uang Rupiah. Risiko ini muncul oleh karena terdapat aset, liabilitas dan transaksi operasional yang menggunakan mata uang Rupiah sehingga apabila Dolar Amerika Serikat melemah terhadap Rupiah akan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Grup.

Grup tidak mempunyai kebijaksanaan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar AS Dolar dan Rupiah menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 yang disajikan pada Catatan 26.

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang Dolar AS menguat sebesar 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar AS\$63.655 terutama sebagai akibat kerugian translasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah. Jika nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang Dolar AS melemah sebesar 10%, maka laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar AS\$77.286.

2. Risiko suku bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman bank dan pinjaman pihak berelasi.

Oleh karena itu, Grup memiliki risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait atas pinjaman bank. Grup memiliki kebijakan untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing mereka.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat berdasarkan jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga:

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

1. Currency risk

Foreign exchange risk is the risk that arises mainly from the changes of exchange rate of US Dollar as functional currency against Rupiah currency. The risk arises because the Group has assets, liabilities and operational transactions using Rupiah currency, therefore, if US Dollar weakens against Rupiah, it will influence the financial performance of the Group.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matter discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

The Group has monetary assets and liabilities in foreign currency as of December 31, 2016 which are presented in Note 26.

Sensitivity analysis for currency risk

As of December 31, 2016, if the exchange rate of the US Dollar against Rupiah appreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax benefit for the year then ended would have been US\$63,655 lower, mainly as result of foreign exchange losses on the translation of monetary assets and liabilities denominated in Rupiah, while if the exchange rate of US Dollar against Rupiah depreciated by 10%, income before tax benefit (expense) for the year then ended would have been US\$77,286 higher.

2. Interest rate risk

The Group is financed through bank loans and loans from related parties.

Therefore, the Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates to their bank loans. The Group's policy on managing interest rate risk is to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

2. Risiko suku bunga (lanjutan)

Suku bunga mengambang

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Kas dan bank	1.101.023	-	1.101.023
Utang bank	11.472.324	-	11.472.324
Liabilitas jangka panjang	124.812	1.650.216	1.775.028
Utang pihak berelasi	4.400.000	7.454.690	11.854.690

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar AS\$65.798 terutama sebagai hasil tinggi/rendah bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

3. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan kebijakan yang jelas untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat, dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran 30 hari setelah kelengkapan dokumen. Untuk penjualan lokal, Grup memberikan jangka waktu kredit 45 sampai 60 hari dari tanggal pengiriman barang.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo. Tergantung pada penilaian manajemen, penyisihan akan dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Eksposur atas risiko kredit mempengaruhi aset keuangan berikut ini:

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

2. *Interest rate risk (continued)*

*Floating rate*

	Jumlah/ <i>Total</i>	
	1.101.023	<i>Cash on hand and in banks</i>
	11.472.324	<i>Bank loans</i>
	1.775.028	<i>Long-term debts</i>
	11.854.690	<i>Due to related parties</i>

*Sensitivity analysis for interest rate risk*

*As of December 31, 2016, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before tax for the year then ended would have been US\$65,798 lower/higher, mainly as result of higher/lower interest expenses on the loans with floating interest rates.*

3. *Credit risk*

*The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate the risk, the Company and its subsidiaries determine the clear policies to ensure that the sales of products are made only to creditworthy customers with strong financial condition, proven track record and good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash payment on 30 days after document has been completed. For local sales, the Group may grant their customers credit terms from 45 to 60 days from the date the goods have been delivered.*

*When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on the management's assessment, the specific allowance may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply all products to the customer in the event of late payment and/or default.*

*The exposure to credit risk affect the following financial assets:*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

3. Risiko kredit (lanjutan)

	<b>Bruto/Gross (*)</b>
<b>Pinjaman yang diberikan dan Piutang:</b>	
Kas dan bank	1.101.023
Piutang usaha	5.212.462
Piutang lain-lain	5.372
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	94.290
<b>Total</b>	<b>6.413.147</b>

(\*) Grup tidak memiliki jaminan apapun ataupun perjanjian saling hapus dengan pelanggan mereka, termasuk akun-akun bank.

4. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan dan entitas anaknya dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Manajemen memonitor dan menjaga level kas dan bank yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional, menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang dan fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Pada saat ini, Grup mendanai kegiatan operasionalnya terutama dari hasil penjualan dan pinjaman bank. Grup memonitor penagihan piutang, terutama piutang yang telah jatuh tempo agar pelunasannya segera diterima. Grup akan melakukan negosiasi untuk perpanjangan perjanjian pinjaman bank yang akan berakhir sehingga fasilitas tetap tersedia.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, liabilitas keuangan Grup yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun adalah sebagai berikut:

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

3. Credit risk (continued)

	<b>Neto/Net (*)</b>	
		<b>Loans and receivables :</b>
	1.101.023	Cash on hand and in banks
	4.910.780	Trade receivables
	5.372	Other receivables
	94.290	Other non-current assets - security deposit
	<b>6.111.465</b>	<b>Total</b>

(\*) Group does not hold any collateral nor have any offsetting arrangement with its customer, including with the banks.

4. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Company and its subsidiaries' cash flows indicate that the cash inflows from short-term revenue are not enough to cover the cash outflows of short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activity on a timely basis. The management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operational activities, maintain a balance between continuity of accounts receivable collection and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

Currently, the Group funded its operational activities mainly from the proceeds of sales and bank loan. The Group monitors the collection of receivables, especially receivables that are past due, so the payments from customers can immediately be collected. The Group will negotiate to extend the bank loan agreements that are near its expiration, so the facility will remain available.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's financial liabilities mature due within one year are as follows:

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and the**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**  
**AND POLICIES (continued)**

4. Risiko likuiditas (lanjutan)

4. Liquidity risk (continued)

	31 Desember/ December 31		
	2016	2015	
Utang bank	11.472.324	32.621.290	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	5.576.740	5.412.595	Accounts payable trade - third parties
Beban akrual	1.965.067	853.326	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	82.608	61.525	Short-term employee benefit liability
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	124.812	10.141	Current maturities of long-term debts
Liabilitas keuangan lancar lainnya	303.906	205.188	Other current financial liabilities
Utang pihak berelasi	4.400.000	4.400.000	Due to related parties
<b>Total</b>	<b>23.925.457</b>	<b>43.564.065</b>	<b>Total</b>

5. Risiko harga

5. Price risk

Grup terkena dampak risiko harga terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku dan bahan pendukung. Kenaikan harga bahan baku yang tinggi akan memberikan dampak negatif bila tidak didukung dengan kenaikan harga jual barang produksi. Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko harga yang paling baik adalah dengan cara meningkatkan efisiensi biaya produksi dan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup telah melakukan konversi bahan bakar diesel menjadi bahan bakar gas sehingga dapat menciptakan efisiensi pada biaya energi.

The Group's exposure to price risk relates primarily to the purchases of the major raw materials and supplies. The increasing price of raw materials will have a negative impact when it is not supported by the increase in selling price of the products. The Group believes that the best way to manage the price risk is to produce more efficiently and maintain the optimum raw inventories level for a continuous production. The Group has converted its energy usage from diesel fuel to gas so that it can create the efficiency in the energy cost.

**30. KONDISI USAHA PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAKNYA**

**30. THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARIES' CURRENT BUSINESS CONDITION**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi Grup akan melanjutkan usaha secara berkesinambungan.

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as going concern entities.

Pada tahun 2016, walaupun Grup masih menderita rugi bruto sebesar AS\$151.838 (beban pokok penjualan melebihi penjualan) karena kegiatan produksi Grup belum mencapai standar utilisasi tetapi rugi bruto tersebut telah menurun signifikan dibandingkan tahun sebelumnya (2015: AS\$2.835.143) dan Grup mencatat laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar AS\$3.127.492 yang disebabkan keuntungan penjualan tanah dan bangunan sebesar AS\$6.365.116. Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup mencatat akumulasi kerugian konsolidasian sebesar AS\$65.456.301 dari rugi tahun-tahun sebelumnya. Akan tetapi, aset lancar konsolidasiannya telah melebihi liabilitas jangka pendek konsolidasiannya sebesar AS\$7.431.900.

In 2016, although the Group still suffered the gross loss of US\$151,838 (cost of goods sold exceed the sales) because the production activities of the Group have not yet reached the utilization standard, but the gross loss has decreased significantly as compared to the prior year (2015: US\$2,835,143) and the Group recorded a net income amounting to US\$3,127,492 for the year ended December 31, 2016 that resulted from gain on sale of land and building by US\$6,365,116. As of December 31, 2016, the Group recorded consolidated accumulated losses of US\$65,456,301 due to losses from previous years. However, its consolidated current assets exceeded consolidated current liabilities amounting to US\$7,431,900.



**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**30. KONDISI USAHA PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Selain itu, utang bank jangka pendek dari CTBC Bank Co. Ltd., Singapura telah dilunasi seluruhnya menggunakan hasil penjualan tanah dan bangunan milik Perusahaan dan pinjaman dari seorang pihak berelasi (Catatan 6 dan 11). Pada tanggal 28 Juli 2016, entitas anaknya mendapatkan pinjaman jangka menengah sebesar AS\$6.000.000 dari PT Bank CTBC Indonesia yang digunakan untuk membangun pabrik baru dan pembelian mesin (Catatan 15).

Untuk meningkatkan kinerja Grup, manajemen telah dan akan melakukan rencana strategis sebagai berikut:

- Melanjutkan restrukturisasi operasional dan keuangan dengan menempatkan kegiatan pabrikan pada satu lokasi yakni di lokasi entitas anaknya, PS, dengan tujuan meningkatkan efisiensi pengawasan pabrik dan mengurangi biaya transportasi. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan akan memindahkan mesin tekstil miliknya kepada PS.
- Perusahaan akan memfokuskan kegiatan usahanya pada perdagangan tekstil dan entitas anaknya melaksanakan kegiatan usahanya sebagai pabrikan.
- Meningkatkan mutu produk, efisiensi produksi dengan mengontrol biaya energi dan menata sistem operasional termasuk peningkatan kemampuan tenaga kerja agar sesuai dengan standar operasional Perusahaan.
- Mengawasi tingkat persediaan yang lebih disesuaikan dengan order yang diterima dan meningkatkan mutu produk yang dihasilkan.
- Menjaga pelanggan lama untuk tetap membeli produk Perusahaan dengan memberikan harga kompetitif dan pelayanan yang memuaskan.
- Mencari pelanggan baru dan memasarkan produk baru yang memiliki margin yang lebih tinggi.
- Memperluas pemasaran ke pemakai langsung termasuk produsen pakaian jadi, tas dan barang konsumsi lainnya.
- Menjaga rasio hutang dan modal secara konservatif dan hati-hati.

**30. THE COMPANY AND SUBSIDIARIES' CURRENT BUSINESS CONDITION (continued)**

*In addition, the short-term bank loans from CTBC Bank Co. Ltd., Singapore has been fully paid by using the proceeds of sale of land and buildings and improvements and loan from a related party (Notes 6 and 11). On July 28, 2016, its subsidiary obtained a medium-term loan amounting to US\$6,000,000 from PT Bank CTBC Indonesia which is used to construct a new plant building and purchase of machineries (Note 15).*

*To enhance the performance of the Group, the management has and will undertake the following strategic plans as follow:*

- *To continue the operational and finance restructuring by placing the manufacturer at one location that is in the location of its subsidiary, PS, with the aim of increasing the efficiency in supervising the plant and reduce the transportation costs. In relate to this matter, the Company will transfer the textile machineries owned by the Company to PS.*
- *The Company will focus its operational activity in textile trading and its subsidiary will run the operational activity as manufacturer.*
- *To improve the product quality, production efficiency by controlling the energy costs and managing the operational system including upgrading the workforce to comply with the Company's operational standards.*
- *To monitor level of inventories to be in line with the orders received and improve the quality of production.*
- *To maintain the existing customers to keep them buying the Company's products by providing the competitive price and satisfactory services.*
- *To seek new customers and market new products with higher yield margins.*
- *Expanding the marketing to direct users including garment manufactures, bags and other consumer goods.*
- *To maintain debt equity ratio conservatively and prudently.*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**31. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI  
ARUS KAS**

Informasi tambahan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

**31. NON-CASH ACTIVITIES**

Supplementary information on non cash activities are as follow:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	146.003	-	Acquisition of property, plant and equipment through consumer financing loan
Perolehan aset tetap melalui utang	113.262	6.791	Acquisition of property, plant and equipment through payable



**Head Office & Factory**

Jl. Raya Jakarta - Bogor Km. 50  
Ciujung Sukaraja, Bogor 16710  
Jawa Barat - Indonesia  
Tel : (62-251) 865 2412  
Fax : (62-251) 865 2411

**Branch & Correspondence Office**

Jl. H. Fachruddin No. 16  
Jakarta 10250, Indonesia  
Tel : (62-21) 316 0238 (Hunting)  
Fax : (62-21) 316 0260, 316 0271

\* Alamat sampai dengan 30 Juni 2017  
\* The address until June 2017